



**ANALISIS KOMPARASI DAN TREND ATAS LAPORAN KEUANGAN
(STUDI ANALISIS ATAS LAPORAN KEUANGAN PT. BANK MANDIRI
DAN PT. BANK SYARIAH MANDIRI TAHUN 2008-2010)**

SKRIPSI

**Oleh
Anggria Dwi Silvana Hariyati
NIM. 070810391169**

**JURUSAN S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2011**



**ANALISIS KOMPARASI DAN TREND ATAS LAPORAN
KEUANGAN (STUDI ANALISIS ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT. BANK MANDIRI DAN PT. BANK SYARIAH MANDIRI
TAHUN 2008-2010)**

SKRIPSI

Oleh :

**Anggria Dwi Silvana Hariyati
NIM. 070810391169**

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2011**



**ANALISIS KOMPARASI DAN TREND ATAS LAPORAN
KEUANGAN (STUDI ANALISIS ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT. BANK MANDIRI DAN PT. BANK SYARIAH MANDIRI
TAHUN 2008-2010)**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh :

**Anggria Dwi Silvana Hariyati
NIM. 070810391169**

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2011**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : ANALISIS KOMPARASI DAN TREND ATAS
LAPORAN KEUANGAN (STUDI ANALISIS ATAS
LAPORAN KEUANGAN PT. BANK MANDIRI DAN
PT. BANK SYARIAH MANDIRI TAHUN 2008-2010)
Nama Mahasiswa : Anggria Dwi Silvana Hariyati
NIM : 070810391169
Jurusan : Akuntansi

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Whedy Prasetyo, SE, MSA, CPMA, Ak.
NIP. 19770523 200801 1 012

Dr. Ahmad Roziq, SE, MM, Ak.
NIP. 19700428 19970 2 100

Mengetahui
Ketua Jurusan Akuntansi,

Drs. Alwan Sri Kustono, SE, M.Si, Ak
NIP. 197204162001121001

JUDUL SKRIPSI

ANALISIS KOMPARASI DAN TREND ATAS LAPORAN KEUANGAN (STUDI
ANALISIS ATAS LAPORAN KEUANGAN PT. BANK MANDIRI DAN PT.
BANK SYARIAH MANDIRI TAHUN 2008-2010)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Anggria Dwi Silvana Hariyati
NIM : 070810391169
Jurusan : Akuntansi

Telah dipertahankan didepan panitia penguji pada tanggal:

27 Juni 2011

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

Ketua Penguji

Rochman Effendi, SE, MSI, Ak

NIP 197102172000031001

Anggota I

Anggota II

Whedy Prasetyo, SE, MSA, CPMA, Ak

NIP 197705232008011012

Dr. Ahmad Roziq, SE, MM, Ak.

NIP 19700428199702100

Mengetahui/ Menyetujui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi
Dekan,

Prof. Dr. H. Moh Saleh, M.Sc.

NIP. 195608311984031002

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggria Dwi Silvana Hariyati

NIM : 070810391169

Jurusan : Akuntansi / S-I

Menyatakan bahwa:

Skripsi yang berjudul “Analisis Komparasi dan Trend atas Laporan Keuangan (Studi Analisis atas Laporan Keuangan PT. Bank Mandiri dan PT. Bank Syariah Mandiri).” adalah murni hasil karya penulis dan bukan penjiplakan dari karya penelitian lain.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 22 Juni 2011
Yang Menyatakan,

(Anggria Dwi Silvana Hariyati)

MOTTO

*Hanya Mengingat Alloh Hidupmu Akan Menjadi Tenang Dengan Mengingat Alloh hilang
Semua Kegelisahan
(Opick; Kembali pada Alloh)*

*Ilmu Bukanlah Dengan Pandainya Berbicara, Namun Ilmu Adalah Sesuatu Yang Dapat
Menunjukkan Rasa Takut Kepada Allah
(Ibnu Mas'ud)*

*Jangan Pernah Kehilangan Pandangan Untuk Meraih Prestasi Terutama Ketika
Kesempitan, Kesulitan, Dan Penderitaan Menghimpit
(Mao Tse Tsung)*

*Kebanggaan Kita Yang Terbesar Adalah Bukan Tidak Pernah Gagal,
Tapi Bangkit Kembali Setiap Kali Kita Jatuh
(Confusius)*

*Selama Masih Dapat Melakukan Yang Terbaik Maka Lakukanlah Yang Terbaik,
Sebelum Penyesalan Itu Datang
(N'N)*

*Keberanian Bukanlah Anda Melakukan Tanpa Rasa Takut, Tetapi Keberanian
Adalah Menjadikan Ketakutan Sebagai Sumber Melakukan
(Filsafat Pejuang Gagasan)*

PERSEMBAHAN

Dengan Kerendahan Hati Kuucapkan Rasa Syukurku Kepada Allah SWT, Yang Hanya Kepada-Nya Aku Bergantung. Dan atas segala Rahmat-Nya Skripsi ini aku persembahkan untuk:

- ✚ *Kedua Orangtuaku Yang Sangat Aku Cintai dan Aku Sayangi (Bapak Suhartomo dan Ibu Rubiyati)*, atas segala doa serta kasih sayangnya kepadaku.
- ✚ *Kakak lelakiku (Prima) dan Adik Perempuan (Difa)*, atas segala dukungan semangat dan doa yang diberikan kepadaku untuk selalu berusaha sebaik mungkin.
- ✚ *Teman-temanku tercinta yang selalu mendukungku*
- ✚ *Almamater Tercinta*

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan dan pertumbuhan perbankan konvensional dan perbankan syariah, dalam hal ini adalah bank syariah yang telah berdiri lebih dari lima tahun dengan bank umum konvensional yang dipilih untuk diketahui perkembangan dan pertumbuhan dengan bank umum syariah adalah bank konvensional yang mempunyai hubungan dengan bank umum syariah. Informasi yang digunakan untuk mengetahui perkembangan dan pertumbuhan adalah berdasarkan Laporan Publikasi Keuangan Bank Selama periode 2008 sampai 2010 dengan menggunakan analisis komparasi dan analisis trend.

Berdasarkan dari kriteria yang telah ditentukan, diperoleh dua jenis perbankan yang digunakan sebagai objek penelitian, yaitu PT. Bank Mandiri dan PT. Bank Syariah Mandiri.

Hasil dari analisis komparasi atas laporan keuangan. Dimana untuk laporan keuangan neraca PT. Bank Mandiri di dalam pos aktiva mempunyai kenaikan sebesar 10,37% pada tahun 2008 sampai 2009 dan 9,441% pada tahun 2009 sampai 2010, sementara untuk laporan laba rugi mempunyai kenaikan laba sebesar 26,57% pada tahun 2008 sampai 2009 dan 31,63% pada tahun 2009 sampai 2010. Sedangkan untuk laporan keuangan neraca PT. Bank Syariah Mandiri di dalam pos aktiva mempunyai kenaikan sebesar 29,1% pada tahun 2008 sampai 2009 dan 47,33% pada tahun 2009 sampai 2010, sementara untuk laporan laba rugi mempunyai kenaikan laba sebesar 50,38% pada tahun 2008 sampai 2009 dan 38,83% pada tahun 2009 sampai 2010.

Hasil dari analisis trend atas laporan keuangan. Dimana untuk laporan keuangan neraca PT. Bank Mandiri di dalam pos aktiva mempunyai kenaikan sebesar 110,4% pada tahun 2008 sampai 2009 dan 120,8% pada tahun 2009 sampai 2010, sementara untuk laporan laba rugi mempunyai kenaikan laba sebesar 126,6% pada tahun 2008 sampai 2009 dan 166,6% pada tahun 2009 sampai 2010. Sedangkan untuk laporan keuangan neraca PT. Bank Syariah Mandiri di dalam pos aktiva mempunyai kenaikan sebesar 129,1% pada tahun 2008 sampai 2009 dan 190,2% pada tahun 2009 sampai 2010, sementara untuk laporan laba rugi mempunyai kenaikan laba sebesar 150,4% pada tahun 2008 sampai 2009 dan 208,8% pada tahun 2009 sampai 2010.

Key words: laporan keuangan, analisis komparasi, analisis trend

KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmannirrahim,
Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh,*

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, serta memberikan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Komparasi dan Trend atas Laporan Keuangan (Studi Analisis atas Laporan Keuangan PT. Bank Mandiri dan PT. Bank Syariah Mandiri)”**. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Rasulullah SAW.

Penyusunan skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan semua pihak, baik itu berupa dorongan, nasehat, saran maupun kritik yang sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati serta penghargaan yang tulus, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Mohammad Saleh, M.Sc., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
2. Bapak Dr. Alwan Sri Kustono, S.E., M.Si., Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
3. Bapak Whedy Prasetyo, SE, MSA, CPMA, Ak., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahnya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Ahmad Roziq, SE, MM, Ak., selaku Dosen Pembimbing II yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, kritik, motivasi dan pengarahan dengan penuh kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Drs. Wasito, M.Si., Ak., selaku dosen wali yang telah membimbing selama penulis menjadi mahasiswa.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen beserta Staf Karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Jember serta Perpustakaan Ekonomi dan Perpustakaan Pusat.
7. *Mama dan Papa serta Adik-Kakakku Tercinta.* Terima kasih untuk kerja keras, doa, kasih sayang, kesabaran, dan dukungannya selama ini. Tanpa itu semua, aku gak akan pernah jadi seperti sekarang ini. *Muuuaahhhh..... (^_^)*
8. Orang Yang Menyanyangiku Dan Yang Aku Sayangi. Tanpa doronganmu slama ini pasti aku gak bisa lu2s... Specialnya Afra dan sahabat2Qu Hè3x..... ^_^
9. Teman-teman Jurusan Akuntansi khususnya angkatan 2007 di Fakultas Ekonomi Universitas Jember
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Semoga Allah SWT selalu memberikan Hidayah dan Rahmat kepada semua pihak yang telah membantu dengan ikhlas sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis sadar akan keterbatasan dan kurang sempurnanya penulisan skripsi ini, oleh karena itu segala saran dan kritik yang bersifat membangun akan sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan pengetahuan bagi yang membacanya.

*Alhamdulillahirabbilamin
Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.*

Jember, 22 Juni 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Pengertian Bank.....	7
2.1.1.1 Bank Umum.....	7
2.1.1.2 Bank Syariah.....	7
2.1.2 Perbedaan Bank Syariah dengan Bank	

Konvensional.....	7
2.1.3 Laporan Keuangan.....	10
2.1.3.1 Pengertian Laporan Keuangan.....	10
2.1.3.2 Tujuan Laporan Keuangan.....	10
2.1.3.3 Fungsi Laporan Keuangan.....	11
2.1.3.4 Sifat Laporan Keuangan.....	12
2.1.3.5 Komponen Laporan Keuangan.....	12
2.1.3.6 Pihak Pemakai Laporan Keuangan.....	13
2.1.4 Pelaksanaan Akuntansi Perbankan.....	14
2.1.4.1 Pelaksanaan Akuntansi Perbankan Konvensional.....	14
2.1.4.2 Pelaksanaan Akuntansi Perbankan Syariah.....	14
2.1.5 Analisis Laporan Keuangan.....	15
2.1.5.1 Pengertian.....	15
2.1.5.2 Tujuan Analisis Laporan Keuangan.....	15
2.1.5.2 Teknik Analisis Laporan Keuangan.....	15
2.2 Penelitian Terdahulu.....	18
2.3 Kerangka Pemikiran	20
BAB 3 METODE PENELITIAN	22
3.1 Jenis Dan Sumber Data.....	22
3.2 Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	22
3.3 Objek Penelitian.....	22
3.4 Desain Penelitian.....	22
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	23
3.6 Definisi Operasional.....	23
3.7 Analisis Data.....	24
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	27
4.1 Hasil Penelitian.....	27

4.1.1 Gambaran Umum Perbankan.....	27
4.1.1.1 Gambaran Umum PT. Bank Mandiri	27
4.1.1.1.1 Sejarah dan Perkembangan PT. Bank Mandiri.....	27
4.1.1.1.2 Visi dan Misi PT. Bank Mandiri....	27
4.1.1.1.3 Struktur Organisasi PT. Bank Mandiri.....	31
4.1.1.1.4 Produk dan Jasa PT. Bank Mandiri..	31
4.1.1.2 Gambaran Umum PT. Bank Syariah Mandiri	41
4.1.1.2.1 Sejarah dan Perkembangan PT. Bank Syariah Mandiri.....	41
4.1.1.2.2 Visi dan Misi PT. Bank Syariah Mandiri.....	42
4.1.1.2.3 Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Mandiri.....	43
4.1.1.2.4 Produk dan Jasa PT. Bank Syariah Mandiri.....	54
4.1.2 Neraca dan Laporan Laba Rugi Perbankan.....	62
4.2.1 Neraca dan Laporan Laba Rugi PT. Bank Mandiri.....	62
4.2.2 Neraca dan Laporan Laba Rugi PT. Bank Syariah Mandiri.....	68
4.1.3 Analisis Data.....	72
4.1.3.1 Analisis Data PT. Bank Mandiri.....	72
4.1.3.1 Analisis Data PT. Bank Mandiri.....	73

4.2 Pembahasan	74
4.2.1 Deskripsi Hasil Perhitungan.....	74
4.2.1.1 Deskripsi Hasil Perhitungan	
PT. Bank Mandiri.....	74
4.2.1.2 Deskripsi Hasil Perhitungan	
PT. Syariah Bank Mandiri.....	84
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	95
5.1 Kesimpulan.....	95
5.2 Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 2.1	Perbedaan antara Bunga dan Bagi Hasil.....	8
Tabel 2.2	Perbedaan antara Bank Syariah dan Konvensional	9
Tabel 2.3	Analisis Komparasi.....	17
Tabel 2.4	Analisis Trend.....	18
Tabel 4.1	Neraca PT. Bank Mandiri tahun 2008-2010.....	63
Tabel 4.2	Laporan Laba Rugi PT. Bank Mandiri tahun 2008-2010..	66
Tabel 4.3	Neraca PT. Bank Syariah Mandiri tahun 2008-2010	68
Tabel 4.4	Laporan Laba Rugi PT. Bank Syariah Mandiri tahun 2008-2010.....	70
Tabel 4.5	Hasil Analisis Laporan Neraca PT. Bank Mandiri Tahun 2008 sampai 2010 dengan Menggunakan Analisis Komparasi.....	75
Tabel 4.6	Hasil Analisis Laporan Laba Rugi PT. Bank Mandiri Tahun 2008 sampai 2010 dengan Menggunakan Analisis Komparasi.....	78
Tabel 4.7	Hasil Analisis Laporan Neraca PT. Bank Mandiri Tahun 2008 sampai 2010 dengan Menggunakan Analisis Trend..	80
Tabel 4.8	Hasil Analisis Laporan Laba Rugi PT. Bank Mandiri Tahun 2008 sampai 2010 dengan Menggunakan Analisis Trend.....	82
Tabel 4.9	Hasil Analisis Laporan Neraca PT. Bank Syariah Mandiri Tahun 2008 sampai 2010 dengan Menggunakan Analisis Komparasi.....	84
Tabel 4.10	Hasil Analisis Laporan Laba Rugi PT. Bank Syariah	

	Mandiri Tahun 2008 sampai 2010 dengan Menggunakan Analisis Komparasi.....	87
Tabel 4.11	Hasil Analisis Laporan Neraca PT. Bank Syariah Mandiri Tahun 2008 sampai 2010 dengan Menggunakan Analisis Trend.....	90
Tabel 4.12	Hasil Analisis Laporan Laba Rugi PT. Bank Syariah Mandiri Tahun 2008 sampai 2010 dengan Menggunakan Analisis Trend.....	92

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Struktur Organisasi PT. Bank Mandiri	31
Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Mandiri.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Hasil Analisis Laporan Neraca PT. Bank Mandiri Tahun 2008 sampai 2010 dengan Menggunakan Analisis Komparasi.....	75
Lampiran B	Hasil Analisis Laporan Laba Rugi PT. Bank Mandiri Tahun 2008 sampai 2010 dengan Menggunakan Analisis Komparasi.....	78
Lampiran C	Hasil Analisis Laporan Neraca PT. Bank Mandiri Tahun 2008 sampai 2010 dengan Menggunakan Analisis Trend..	80
Lampiran D	Hasil Analisis Laporan Laba Rugi PT. Bank Mandiri Tahun 2008 sampai 2010 dengan Menggunakan Analisis Trend.....	82
Lampiran E	Hasil Analisis Laporan Neraca PT. Bank Syariah Mandiri Tahun 2008 sampai 2010 dengan Menggunakan Analisis Komparasi.....	84
Lampiran F	Hasil Analisis Laporan Laba Rugi PT. Bank Syariah Mandiri Tahun 2008 sampai 2010 dengan Menggunakan Analisis Komparasi.....	87
Lampiran G	Hasil Analisis Laporan Neraca PT. Bank Syariah Mandiri Tahun 2008 sampai 2010 dengan Menggunakan Analisis Trend.....	90
Lampiran H	Hasil Analisis Laporan Laba Rugi PT. Bank Syariah Mandiri Tahun 2008 sampai 2010 dengan Menggunakan Analisis Trend.....	92

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Permasalahan

Peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia merupakan salah satu tujuan yang hendak dicapai dalam pelaksanaan program pembangunan. Meningkatkan kualitas hidup antara lain diwujudkan dengan meningkatkan pendapatan melalui berbagai kegiatan perekonomian. Salah satu sarana yang mempunyai peranan strategis dalam kegiatan perekonomian adalah Perbankan. Peran strategis tersebut terutama disebabkan oleh fungsi utama perbankan sebagai *financial intermediary*, yaitu sebagai suatu wahana yang dapat menghimpun dan menyalurkan dana dari masyarakat secara efektif dan efisien. Perbankan sebagai sebuah lembaga yang berfungsi menghimpun dan menyalurkan dana dari masyarakat pada akhirnya akan memiliki peranan yang strategis untuk mendukung pelaksanaan pembangunan nasional, yakni dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak . (Susilo dan Triandaru,1999).

Krisis ekonomi dan moneter yang berlangsung pada pertengahan tahun 1997 memberikan dampak nyata pada kehidupan masyarakat. Hal ini ditandai dengan terpuruknya sektor-sektor penggerak perekonomian, meningkatnya konflik-konflik sosio-politik, serta tingginya tingkat pelanggaran hak asasi manusia. Selain itu, kondisi politik dalam negeri yang menghangat sebagai persiapan Pemilihan Umum di tahun 2004, serta keamanan internasional pasca-Perang Irak yang cenderung tidak stabil, juga berpengaruh pada perkembangan pembangunan di Indonesia. Masalah lain yang lain yang muncul pada periode pasca-krisis ekonomi dan moneter adalah terpuruknya citra sektor perbankan, terutama karena kredit macet perusahaan-perusahaan besar, sehingga sangat berpengaruh pada likuiditas hampir semua bank di Indonesia. Hal tersebut sangat berdampak negatif terhadap kinerja perbankan nasional, yang semakin sulit untuk mendapatkan kembali kepercayaan penuh dari masyarakat. (Bank Indonesia, 1996).

Dalam pandangan Islam, aktivitas keuangan dan perbankan merupakan suatu wahana bagi masyarakat untuk membawanya kepada pelaksanaan ajaran Al Qur'an yaitu prinsip *At-Ta'awun* (saling membantu dan bekerja sama diantara anggota masyarakat untuk kebaikan) dan prinsip menghindari *Al-Iktinaz* (menahan dan membiarkan dana menganggur dan tidak digunakan untuk aktivitas atau transaksi yang lebih bermanfaat). (Antonio, 2001:127). Bank syari'ah lahir sebagai salah satu solusi alternatif terhadap persoalan pertentangan antara bunga bank dengan riba. Bank syari'ah yang memiliki filosofi utama kemitraan dan kebersamaan (*sharing*) dalam *profit* dan *risk* diharapkan dapat mengakomodasi kebutuhan masyarakat terhadap layanan jasa perbankan yang sesuai dengan prinsip syari'ah.

Salah satu fungsi utama perbankan sebagai lembaga intermediasi adalah menerima simpanan dari nasabah yang kelebihan dana, dan meminjamkan kepada nasabah lain yang membutuhkan dana. Bagi perbankan konvensional, selisih antara besarnya bunga yang dikenakan kepada para peminjam dana dengan imbalan bunga yang diberikan kepada nasabah penyimpan merupakan sumber keuntungan terbesar. Hal inilah yang menjadi perbedaan pokok antara perbankan syari'ah dengan perbankan konvensional, yakni adanya larangan pengambilan bunga. Dalam sistem operasionalnya, perbankan syari'ah pada dasarnya memiliki *comparative advantage* yang tidak dapat tersaingi sistem konvensional, yaitu digunakannya standar moral islami dalam kegiatan usahanya, dimana azas keadilan dan kemanfaatan bagi seluruh umat mampu mendorong terciptanya sinergi yang sangat bermanfaat bagi bank dan nasabahnya. Selain itu, penerapan prinsip bagi hasil sebagai salah satu prinsip pokok dalam kegiatan perbankan syari'ah juga akan menumbuhkan rasa tanggungjawab pada masing-masing pihak, baik bank maupun debiturnya. (Antonio, 2001:135).

Perbankan sebagai salah satu bidang usaha yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan perekonomian suatu negara (*Agent of Development*) diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan rakyat. Sukses tidaknya suatu perbankan dipengaruhi oleh banyak aspek, diantaranya aspek

manajemen, sumber daya manusia, pemasaran, dan kondisi keuangan yang dimilikinya. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi mengenai sehat tidaknya, atau kemungkinan berkembang tidaknya suatu perbankan. Informasi dari laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi, baik oleh pihak manajemen maupun pihak eksternal. (Atmaja, 2008:215)

Laporan keuangan pada perbankan dibutuhkan suatu analisis yang tepat karena pembaca laporan sebaiknya mengetahui apa arti angka yang ada dalam laporan keuangan dan bagaimana menganalisis dan menafsirkan data dengan cara yang logis dan sistematis. Analisis dapat dilakukan dengan dengan mengukur hubungan antara unsur-unsur laporan keuangan dan bagaimana perubahan unsur-unsur tersebut dari tahun ke tahun untuk mengetahui arah perkembangannya. (Bank Indonesia,1996)

Analisis laporan keuangan dapat ditempuh dengan beberapa cara secara lebih rinci (menganalisis pada tiap pos (akun) dalam laporan keuangan) antara lain: (Atmaja,2008:417)

- a. Analisis komparasi (perbandingan), yaitu analisis dengan membandingkan tiap pos dari laporan keuangan untuk perubahan masing-masing akun dalam laporan keuangan dan untuk pembuatan perencanaan, kebijakan, keputusan, serta tindakan operasional.
- b. Analisis *trend* (indeks), yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui perkembangan masing-masing unsur laporan keuangan dalam beberapa periode, dan dasar pembuatan perencanaan, kebijaksanaan, keputusan, serta tindakan operasional yang akan datang.

Penelitian terdahulu yang berdasarkan pada analisis laporan keuangan adalah Sabi (1996), melakukan penelitian perbandingan kinerja bank antara bank domestik dengan bank asing pada masa transisi menuju ekonomi yang berorientasi pasar (*market-oriented economy*) periode 1992-1993. Ukuran kinerja yang digunakan adalah rasio keuangan yang dibagi kedalam tiga kelompok, yaitu profitabilitas, likuiditas dan komitmen terhadap ekonomi domestik. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa, dibanding dengan bank lokal, profitabilitas bank

asing lebih tinggi, tingkat likuiditas dan penyaluran kredit berisiko lebih kecil. Chantapong (2003), merujuk dari penelitian Manijeh Sabi untuk membandingkan kinerja bank domestik dengan bank asing di Thailand setelah krisis keuangan melanda Asia Tenggara pada tahun 1997. Data yang digunakan adalah rasio keuangan yang dihitung berdasarkan neraca keuangan dan laporan laba/rugi dari kedua kelompok bank selama periode 1995-2000. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bank asing mempunyai tingkat profitabilitas lebih tinggi dibandingkan bank domestik. Namun demikian angka profitabilitas semua bank menunjukkan peningkatan selama pascakrisis. Studi tersebut juga membuktikan bahwa perbedaan bank asing dan bank domestik dimasa setelah krisis menjadi semakin kecil atau bahkan tidak ada. Rubitoh (2003), melakukan penelitian dengan membandingkan kinerja keuangan Bank Muamalat sebagai bank syariah pertama dengan enam bank konvensional selama 1997-2001. Kriteria yang digunakan dalam penelitian itu adalah ROA (profitabilitas), CAR (rasio kecukupan modal), LDR (rasio penyaluran terhadap dana pihak ketiga), FBI, NNRF, hasil kredit, dan produktifitas karyawan. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara umum kinerja keuangan bank syariah lebih baik, walaupun ada juga kinerja bank syariah dibawah bank konvensional. Bahkan perkembangan bank syariah mencapai 53 persen, sedang bank konvensional hanya lima persen. Rahmaniar (2010), melakukan penelitian dengan judul analisis perbandingan, indeks, dan komposisi sebagai informasi pengendalian dan pengambilan keputusan keuangan pada PT. Telekomunikasi Indonesia periode 2005-2008. Hasil dari penelitian tersebut, jika dilihat dari segi pengendalian keuangan, tahun 2007 merupakan kenaikan tertinggi dalam menghasilkan laba bersih tetapi perputaran aset tetapnya menurun, sedangkan dari sisi pengambilan keputusan keuangan, secara keseluruhan aset yang dimiliki perusahaan dalam bentuk aset tetap 45% proporsi aset dibiayai dari pendanaan eksternal.

Alasan digunakannya objek penelitian pada PT. Bank Syariah Mandiri dengan PT. Bank Mandiri karena PT. Bank Syariah Mandiri merupakan anak cabang dari PT. Bank Mandiri sehingga kedua perbankan tersebut tergolong perusahaan yang sejenis. Melalui analisis laporan keuangan pihak-pihak yang berkepentingan mendapatkan informasi guna pengendalian keuangan dengan

melakukan pengamatan kembali kondisi keuangan perusahaan di masa lalu. Informasi yang lebih lengkap dihasilkan dari analisis laporan keuangan juga akan memberikan masukan yang lebih bermutu dalam proses pengambilan keputusan keuangan. (Munawir, 2002:135).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **"ANALISIS KOMPARASI DAN *TREND* ATAS LAPORAN KEUANGAN (STUDI ANALISIS ATAS LAPORAN KEUANGAN PT. BANK MANDIRI DAN PT. BANK SYARIAH MANDIRI TAHUN 2008-2010)"**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana analisis laporan keuangan PT. Bank Mandiri menggunakan analisis komparasi dan *trend* selama periode 2008-2010?
2. Bagaimana analisis laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri dengan menggunakan analisis komparasi dan *trend* selama periode 2008-2010?

1.3. Batasan Masalah

Dari rumusan masalah di atas, penulis hanya membatasi permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut:

"Laporan keuangan berupa laporan neraca dan laba rugi PT. Bank Mandiri dan PT. Bank Syariah Mandiri selama periode 2008-2010?"

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan batasan masalah yang dipaparkan diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil analisis laporan keuangan PT. Bank Mandiri menggunakan analisis komparasi dan *trend* selama periode 2008-2010

2. Untuk mengetahui hasil analisis laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri dengan menggunakan analisis komparasi dan *trend* selama periode 2008-2010

1.5. Manfaat Penelitian

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat atau kegunaan bagi semua. Manfaat yang dapat diperoleh antara lain :

1. Bagi penulis

Dapat menambah pengetahuan khususnya mengenai analisis komparasi dan trend untuk membandingkan laporan keuangan perbankan.

2. Bagi PT. Bank syari'ah Mandiri dan PT. Bank Mandiri

Penulis berharap agar penelitian ini dapat memberikan informasi, masukan, dan evaluasi yang berguna bagi perusahaan perbankan sebagai bahan pertimbangan dalam proses pengendalian dan pengambilan keputusan keuangan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat menambah literatur serta referensi yang dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi mahasiswa yang akan mengambil permasalahan serupa.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Bank

2.1.1.1 Bank Umum

Pengertian bank berdasarkan PSAK No.31 (1998:31):

”Bank adalah suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan antara pihak-pihak yang memerlukan dana. Serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran”.

2.1.1.2 Bank Syariah

Pengertian bank syariah berdasarkan Undang-undang No.7 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang telah diubah dengan Undang-undang No.10 Tahun 2008 pasal 1 angka 13 adalah sebagai berikut:

”Prinsip syariah adalah aturan atau perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah, antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musharakah*), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*), atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa (*ijarah*), atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtina*)”.

2.1.2 Perbedaan Bank Syariah dengan Bank Konvensional

Bank konvensional dan bank syariah dalam beberapa hal memiliki persamaan, terutama dalam sisi teknis penerimaan uang, mekanisme transfer, teknologi komputer yang digunakan, persyaratan umum pembiayaan, dan lain sebagainya. Perbedaan antara bank konvensional dan bank syariah menyangkut bunga dan bagi hasil.

Tabel 2.1. Perbedaan Antara Bunga dan Bagi Hasil

	BUNGA	BAGI HASIL
A	Penentuan bunga dibuat pada waktu akad dengan asumsi harus selalu untung.	Penentuan besarnya rasio/nisbah bagi hasil dibuat pada waktu akad dengan berpedoman pada kemungkinan untung rugi.
B	Besarnya persentase berdasarkan pada jumlah uang (modal) yang dipinjamkan.	Besarnya rasio bagi hasil berdasarkan pada jumlah keuntungan yang diperoleh.
C	Pembayaran bunga tetap seperti yang dijanjikan tanpa pertimbangan apakah proyek yang dijalankan oleh pihak nasabah untung atau rugi.	Bagi hasil bergantung pada keuntungan proyek yang dijalankan. Bila usaha merugi, kerugian ditanggung bersama oleh kedua belah pihak.
D	Jumlah pembayaran bunga tidak meningkat sekalipun jumlah keuntungan berlipat atau keadaan ekonomi sedang "booming".	Jumlah pembagian laba meningkat sesuai dengan peningkatan jumlah pendapatan.
E	Eksistensi bunga diragukan (kalau tidak dikecam) oleh semua agama, termasuk Islam.	Tidak ada yang meragukan keabsahan bagi hasil.

Sumber : Antonio, "Bank Syari'ah dari Teori ke Praktek", Gema Insani Press, Jakarta, 2001, Hal. 61.

Inti mekanisme bagi hasil pada dasarnya terletak pada kerjasama antara pemilik dana (*shahibul maal*) dengan pengelola dana (*mudharib*). Secara syari'ah, prinsip bagi hasil dilaksanakan berdasarkan pada asas mudharabah yang kemudian diaplikasikan dalam bentuk investasi. Meskipun demikian, dalam perkembangannya bank syari'ah tidak hanya membatasi dirinya pada akad mudharabah saja. Akan tetapi sesuai dengan

jenis dan *nature* usahanya, bank syari'ah juga memperoleh dana melalui sistem jual beli, sewa menyewa, dan lain-lain.

Perbedaan bank konvensional dan bank syari'ah itu menyangkut aspek legal, struktur organisasi, usaha yang dibiayai dan lingkungan kerja.

Tabel 2.2 Perbandingan Antara Bank Syari'ah dan Konvensional.

	BANK SYARI'AH	BANK KONVENSIONAL
Akad & Aspek Legalitas	Hukum Islam dan Hukum Positif.	Hukum Positif.
Lembaga Penyelesaian Sengketa	Badan Arbitrase Muamalat Indonesia (BAMUI), sekarang sedang diupayakan pembentukan penggantinya yaitu Badan Arbitrase Syari'ah Nasional (BASYARNAS).	Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BAN).
Struktur Organisasi	Ada Dewan Syari'ah Nasional (DPS) dan Dewan Pengawas Syari'ah (DPS).	Tidak ada DSN dan DPS.
Investasi	Halal.	Halal dan haram.
Prinsip Organisasi	Bagi hasil, jual beli, sewa.	Perangkat bunga.
Tujuan	Profit dan Falah oriented.	Profit oriented.
Hubungan Nasabah	Kemitraan.	Debitor-Kreditur.

Sumber : Dewi, *"Aspek-Aspek Hukum Dalam Perbankan dan Pengasuransian Syari'ah di Indonesia"*, Kencana, Jakarta, 2006, Hal. 98

2.1.3 Laporan Keuangan

2.1.3.1 Pengertian laporan keuangan

Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan lengkap biasanya meliputi neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti, misalnya sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana) catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Oleh karena itu bank komersial baik bank umum maupun bank perkreditan rakyat yang berdasarkan prinsip syari'ah maupun konvensional diwajibkan memberikan laporan keuangan pada setiap periode tertentu.

2.1.3.2 Tujuan Laporan Keuangan

Pada dasarnya, tujuan utama penyajian laporan keuangan suatu bank adalah untuk memberikan gambaran mengenai hasil-hasil yang telah dicapai dalam satu periode waktu yang telah berlalu (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.1 Tahun 2009). Tujuan penyusunan laporan keuangan suatu bank secara umum adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan informasi keuangan tentang jumlah aktiva, kewajiban, dan modal bank pada waktu tertentu.
- b. Memberikan informasi tentang hasil usaha yang tercermin dari pendapatan yang diperoleh dan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam periode tertentu.
- c. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi dalam aktiva, kewajiban, dan modal suatu bank.
- d. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen bank dalam suatu periode.

Dengan melihat laporan keuangan maka akan dapat diketahui kondisi keuangan suatu perusahaan/bank, juga dapat menilai kinerja manajemen bank yang bersangkutan sehingga diharapkan dapat menjaga kepercayaan dan meningkatkan transparansi kondisi keuangan kepada publik.

2.1.3.3 Fungsi Laporan Keuangan

Laporan keuangan berfungsi (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.1 Tahun 2009) sebagai berikut:

- a. Informasi dalam pengambilan keputusan investasi dan pembiayaan laporan keuangan bertujuan menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan yang rasional.
- b. Informasi dalam menilai prospek arus kas. Pelaporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi yang dapat mendukung investor/pemilik dana, kreditur, dan pihak-pihak lain dalam memperkirakan jumlah dan ketidakpastian dalam penerimaan kas dimasa depan atas deviden, bagi hasil, hasil dari penjualan, pelunasan (*redemption*), dan jatuh tempo dari surat berharga atau pinjaman.
- c. Informasi atas sumber daya ekonomi. Pelaporan keuntungan bertujuan memberikan informasi tentang sumber daya ekonomi bank (*economic resources*), kewajiban bank untuk mengalihkan sumber daya tersebut kepada entitas lain atau pemilik saham, dan peristiwa yang dapat mempengaruhi perubahan sumber daya tersebut.
- d. Informasi mengenai kepatuhan bank terhadap prinsip syari'ah, serta informasi mengenai pendapatan dan pengeluaran yang tidak sesuai dengan prinsip syari'ah dan bagaimana pendapatan tersebut diperoleh serta penggunaannya.
- e. Informasi untuk membantu pihak terkait didalam menentukan zakat bank atau pihak lainnya.
- f. Informasi untuk membantu mengevaluasi pemenuhan bank terhadap tanggungjawab amanah dalam mengamankan dana, menginvestasikannya pada tingkat keuntungan yang rasional.
- g. Informasi mengenai pemenuhan fungsi sosial bank, termasuk pengelolaan dan penyaluran zakat.

2.1.3.4 Sifat Laporan Keuangan

Sifat laporan keuangan (Munawir, 1998:10) antara lain:

- a. Laporan keuangan bersifat historis, yaitu merupakan laporan atas kejadian yang telah lewat.
- b. Laporan keuangan bersifat umum, dan bukan dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan pihak tertentu.
- c. Laporan keuangan bersifat *konservatif* dalam menghadapi ketidakpastian, bila terdapat beberapa kemungkinan kesimpulan yang tidak pasti mengenai penilaian suatu pos, maka lazimnya dipilih alternatif yang menghasilkan laba bersih atau nilai aktiva yang paling kecil.
- d. Laporan keuangan lebih menekankan pada makna ekonomis suatu peristiwa/transaksi daripada bentuk hukumnya (formalitas).
- e. Proses penyusunan laporan keuangan tidak luput dari penggunaan taksiran dan berbagai pertimbangan.
- f. Akuntansi hanya melaporkan informasi yang material. Demikian pula, penerapan prinsip akuntansi terhadap suatu fakta atau pos tertentu mungkin tidak dilakukan jika hal ini menimbulkan pengaruh yang material terhadap kelayakan laporan keuangan.

2.1.3.5 Komponen Laporan Keuangan

Ada empat laporan keuangan pokok (Munawir, 1998:35), yakni neraca, laporan rugi laba, laporan laba ditahan, dan laporan arus kas. Laporan-laporan ini memberikan informasi keuangan sebuah perusahaan dan tentang perubahan-perubahan yang berarti dalam sumber daya dan kewajibannya dalam suatu format yang berguna bagi para pengambil keputusan.

Laporan keuangan bank syari'ah tidak jauh berbeda dengan laporan keuangan perusahaan pada umumnya, hanya saja pada bank syari'ah lebih sedikit luas dibanding dengan perusahaan lain. Hal itu karena adanya perbedaan prinsip yakni prinsip Syari'ah yang mana prinsip

Syari'ah bersifat *komprensif* dan *universal*, sehingga pembahasannya pun lebih luas.

2.1.3.6 Pihak-pihak Pemakai Laporan keuangan

Pihak-pihak yang berkepentingan atau pemakai laporan keuangan (Munawir, 1998:81) mencakup 6 (enam) pihak yaitu :

1. Manajemen

Laporan keuangan bagi manajemen digunakan sebagai dasar perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan keuangan, operasi dan investasi.

2. Investor dan Pemegang Saham

Laporan keuangan bagi pihak-pihak ini dibutuhkan untuk mengetahui kelancaran aktivitas dan profitabilitas perusahaan, dan potensi deviden.

3. Supplier

Laporan keuangan tidak hanya dibutuhkan oleh pihak internal perusahaan saja, tetapi juga pihak eksternal yaitu supplier atau pemberi pinjaman. Supplier akan mempertimbangkan likuiditas, profitabilitas dan jumlah hutang dibanding dengan modal.

4. Pemerintah

Informasi-informasi dalam laporan keuangan perusahaan dibutuhkan pemerintah untuk melakukan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pendapatan, misalnya dari pajak.
- b. Memonitor pelaksanaan kontrak-kontrak pemerintah, misalnya keuntungan pelaksanaan bisnis pemerintah (BUMN).
- c. Menentukan tarif, misal tarif listrik dan telpon.

5. Karyawan

Hal penting dari laporan keuangan yang umumnya diperhatikan karyawan adalah mengenai penjualan dan laba perusahaan karena berkaitan dengan penentuan bonus dan pembagian keuntungan.

6. Masyarakat Umum

Pihak ini berkepentingan untuk memonitor kelangsungan operasi perusahaan karena memiliki hubungan jangka panjang.

2.1.4 Pelaksanaan Akuntansi Perbankan

2.1.4.1 Pelaksanaan Akuntansi Perbankan Konvensional

Sehubungan dengan Pasal 30 Peraturan Bank Indonesia Nomor 3/22/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 4159), yang antara lain menyatakan bahwa perubahan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia akan ditetapkan dengan Surat Edaran Bank Indonesia, perlu diatur hal-hal sebagai berikut:

1. Dalam rangka peningkatan transparansi kondisi keuangan Bank dan penyusunan laporan keuangan yang relevan, komprehensif, andal dan dapat diperbandingkan, Bank wajib menyusun dan menyajikan laporan keuangan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang relevan bagi Bank, Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI), dan ketentuan lain yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
2. PAPI merupakan petunjuk pelaksanaan yang berisi penjabaran lebih lanjut dari beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang relevan bagi industri perbankan.
3. Penyesuaian PAPI 2001 menjadi PAPI 2008 diperlukan terkait dengan diterbitkannya PSAK No. 50 (Revisi 2006) tentang Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan, dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) tentang Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.
4. PAPI 2008 merupakan acuan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan Bank. Mengingat sifat PAPI merupakan petunjuk pelaksanaan

dari PSAK maka untuk hal-hal yang tidak diatur dalam PAPI tetap mengacu kepada PSAK yang berlaku.

5. Dengan berlakunya Surat Edaran ini, maka Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/33/DPNP tanggal 14 Desember 2001 perihal Pelaksanaan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Ketentuan dalam Surat Edaran ini dan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia 2008 mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2010.

2.1.4.2 Pelaksanaan Akuntansi Perbankan Syariah

Dari beberapa Sudut pandang dan apabila dikaitkan dengan prinsipnya, maka Akuntansi Perbankan Syariah dan Akuntansi Perbankan Konvensional sedikit berbeda dalam pelaksanaannya, tujuan laporan keuangannya, prinsipnya dan juga bentuk laporan keuangannya. Bisa berbeda dari pengakuan, pengukuran, penyajian, dan Lain – Lain. Akuntansi Perbankan Syariah tidak mementingkan jumlah laba (profit) yang besar karena di dalamnya adanya sistem bagi hasil. Sehingga ada penggunaan dana maupun biaya yang terjadi dan lebih mengkaitkan adanya etika dalam dunia Perbankan Syariah.

2.1.5 Analisis Laporan Keuangan

2.1.5.1 Pengertian

Analisis Laporan Keuangan menurut Prastowo dan Juliaty (2002:52) adalah:

“Analisa Laporan Keuangan adalah merupakan suatu proses untuk membantu memecahkan dan sekaligus menjawab masalah-masalah yang timbul dalam suatu organisasi, baik organisasi perbankan maupun organisasi yang tidak bertujuan memperoleh laba”.

2.1.5.2 Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Adapun tujuan dari analisa laporan keuangan (Harahap, 2004:195) diantaranya sebagai berikut :

- a. Pimpinan Bank
Analisa laporan keuangan oleh pimpinan bank digunakan untuk mengukur apakah bank telah beroperasi secara efektif dan efisien, yang mana hal ini akan digunakan untuk menyusun rencana kebijaksanaan operasi pada masa yang akan datang.
- b. Kreditur
Analisa laporan keuangan oleh kreditur akan digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam membayar hutang-hutang jangka panjangnya.
- c. Penanam Modal
Analisa laporan keuangan oleh penanam modal akan digunakan untuk mengambil keputusan apakah mereka akan menanamkan modalnya pada bank tersebut, menjual saham yang telah dimiliki atau tetap menahannya.
- d. Pemerintah
Analisa laporan keuangan oleh pemerintah akan digunakan untuk menetapkan pajak-pajak, statistik, dan perkembangan perekonomian.
- e. Karyawan
Analisa laporan keuangan oleh karyawan oleh karyawan akan digunakan untuk meminta pertimbangan kepada pengurus bank tentang kemungkinan kenaikan gaji, bonus, dan lainnya.
- f. Pembina/Pemeriksa Bank
Analisa laporan keuangan oleh pembina/pemeriksa akan digunakan untuk membuat rencana pemeriksaan dan sebagai dasar untuk mendiskusikan laporan hasil pemeriksaan.

2.1.5.3. Teknik Analisis Laporan Keuangan

- a. Analisis Komparasi Laporan Keuangan
analisis dengan menggunakan teknik ini , akan dapat diketahui perubahan-perubahan yang terjadi. Keuntungan utama dapat diketahuinya pertambahan atau pebgurangan ini adlah bahwa perubahan yang besar akan terlihat dengan jelas, dan dapat segera

diadakan penyelidikan atau analisa lebih lanjut dan menunjukkan sampai seberapa jauh perkembangan keadaan keuangan perusahaan dan hasil-hasil yang dicapai.

Bentuk atau kolom-kolom dalam laporan keuangan yang diperbandingkan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 2.3 Analisis Komparasi

Pos- pos	31 Des			Kenaikan-Penurunan					
	Th	Th	Th	Th 2 atas Th 1			Th 3 atas Th 2		
	1	2	3	Rp	%	Rasio (%)	Rp	%	Rasio (%)
	A	B	C	D	E	F	G	H	I

Keterangan:

- A. Nominal pos tahun ke1 (dalam rupiah)
- B. Nominal pos tahun ke2 (dalam rupiah)
- C. Nominal pos tahun ke3 (dalam rupiah)
- D. Kenaikan atau penurunan jumlah rupiah
- E. Pertambahan atau pengurangan yang dinyatakan dalam persentase.
- F. Kolom rasio dihitung dengan membagi jumlah rupiah tiap pos dari tahun yang diperbandingkan dengan tahun pembanding.

b. Analisis *Trend*

Analisis *trend* atau disebut analisis indeks biasanya menggunakan angka indeks dan semua laporan keuangan yang dianalisa dihubungkan dengan angka indeks tersebut yang dinyatakan dalam persentase.

Untuk dapat menghitung *trend* dinyatakan dalam persentase diperlukan dasar pengukuran atau tahun dasarnya. biasanya data atau laporan keuangan dari tahun yang paling awal dalam deretan laporan keuangan yang dianalisa tersebut dianggap sebagai tahun dasar. Tiap pos yang terdapat dalam laporan keuangan yang dipilih sebagai tahun dasar diberikan angka indeks 100, sedangkan untuk pos-pos yang

sama dari periode-periode yang dianalisis dihubungkan dengan pos yang sama dalam laporan keuangan tahun dasar dengan cara membagi jumlah rupiah tiap pos-pos dalam periode yang dianalisis dengan jumlah rupiah dari pos yang sama dalam laporan keuangan tahun dasar.

Bentuk atau kolom-kolom dalam laporan keuangan yang dianalisis dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 2.5 Analisis *Trend*

Pos- pos	31 Des			Trend dalam persentase Th1 = 100		
	Th1 (Rp)	Th2 (Rp)	Th3 (Rp)	Th1 (%)	Th2 (%)	Th3 (%)
	A	B	C	D	E	F

Keterangan :

- A. Nominal pos tahun ke1 (dalam rupiah)
- B. Nominal pos tahun ke2 (dalam rupiah)
- C. Nominal pos tahun ke3 (dalam rupiah)
- D. Tahun dasar dengan angka indeks 100%
- E. Menghitung angka indeks dengan membandingkan pada jumlah nominal tahun dasar
- F. Menghitung angka indeks dengan membandingkan pada jumlah nominal tahun dasar

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian dengan menggunakan analisis atas laporan keuangan perbankan dengan menggunakan data time series telah diteliti oleh beberapa peneliti terdahulu. Peneliti tersebut dilakukan antara lain oleh:

- a. Sabi (1996), melakukan penelitian perbandingan kinerja bank antara bank domestik dengan bank asing pada masa transisi menuju ekonomi yang berorientasi pasar (*market-oriented economy*) periode 1992-1993. Ukuran kinerja yang digunakan adalah rasio keuangan yang dibagi kedalam tiga kelompok, yaitu profitabilitas, likuiditas dan komitmen terhadap ekonomi

domestik. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa, dibanding dengan bank lokal, profitabilitas bank asing lebih tinggi, tingkat likuiditas dan penyaluran kredit berisiko lebih kecil.

- b. Chantapong (2003), merujuk dari penelitian Manijeh Sabi untuk membandingkan kinerja bank domestik dengan bank asing di Thailand setelah krisis keuangan melanda Asia Tenggara pada tahun 1997. Data yang digunakan adalah rasio keuangan yang dihitung berdasarkan neraca keuangan dan laporan laba/rugi dari kedua kelompok bank selama periode 1995-2000. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bank asing mempunyai tingkat profitabilitas lebih tinggi dibandingkan bank domestik. Namun demikian angka profitabilitas semua bank menunjukkan peningkatan selama pascakrisis. Studi tersebut juga membuktikan bahwa perbedaan bank asing dan bank domestik dimasa setelah krisis menjadi semakin kecil atau bahkan tidak ada.
- c. Rubitoh (2003), melakukan penelitian dengan membandingkan kinerja keuangan Bank Muamalat sebagai bank syariah pertama dengan enam bank konvensional selama 1997-2001. Kriteria yang digunakan dalam penelitian itu adalah ROA (profitabilitas), CAR (rasio kecukupan modal), LDR (rasio penyaluran terhadap dana pihak ketiga), FBI, NNRF, hasil kredit, dan produktifitas karyawan. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara umum kinerja keuangan bank syariah lebih baik, walaupun ada juga kinerja bank syariah dibawah bank konvensional. Bahkan perkembangan bank syariah mencapai 53 persen, sedang bank konvensional hanya lima persen.
- d. Rahmaniar (2010), melakukan penelitian dengan judul analisis perbandingan, indeks, dan komposisi sebagai informasi pengendalian dan pengambilan keputusan keuangan pada PT. Telekomunikasi Indonesia periode 2005-2008. Hasil dari penelitian tersebut, jika dilihat dari segi pengendalian keuangan, tahun 2007 merupakan kenaikan tertinggi dalam menghasilkan laba bersih tetapi perputaran aset tetapnya menurun, sedangkan dari sisi pengambilan keputusan keuangan, secara keseluruhan

aset yang dimiliki perusahaan dalam bentuk aset tetap 45% proporsi aset dibiayai dari pendanaan eksternal.

2.4 Kerangka Pemikiran

Munawir (1998:1) menyatakan , pada mulanya laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanyalah sebagai “alat penguji” dari pekerjaan bagian pembukuan, tetapi dalam perekonomian modern ini , laporan keuangan tidak hanya sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut, serta merupakan media penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam proses pengambilan keputusan ekonomis. Jadi untuk mengetahui posisi keuangan serta hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan tersebut perlu adanya laporan keuangan dari perusahaan yang bersangkutan.

Pengertian dari analisis laporan keuangan menurut Harahap (2004:109) adalah:

”Menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif ataupun non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.”

Dalam analisis laporan keuangan, dapat digunakan berbagai teknik analisis. Teknik analisis laporan keuangan secara mendetail terhadap tiap pos dalam laporan keuangan antara lain: analisis komparasi laporan keuangan dan analisis trend (indeks).

Analisis laporan keuangan dapat memperluas dan mempertajam informasi yang disajikan oleh laporan keuangan. Kegiatan analisis ini dapat menggali dan menungkapkan berbagai hal yang tersembunyi dalam laporan keuangan biasa. Analisis laporan keuangan pada hakekatnya bertujuan untuk memberikan dasar pertimbangan yang lebih layak dan sistematis dalam rangka mengevaluasi kinerja masa lalu dan

memprediksi apa yang mungkin terjadi di masa yang akan datang. Selain itu, analisis laporan keuangan juga akan mampu mengurangi ketidakpastian yang dapat memberikan informasi guna pengendalian keuangan dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan keuangan perusahaan perbankan.

BAB 3. METODE PENELITIAN

1.1 Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data ini umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (dokumenter) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan (Indriantoro dan Supomo, 1999:147).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Publikasi Bank Mandiri dan Bank Syariah Mandiri serta referensi lain dari jurnal, hasil penelitian, internet, dan sebagainya yang berkaitan dengan penelitian ini.

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Neraca Keuangan periode per 31 Desember 2008 sampai periode per 31 Desember 2010.
- b. Laporan Rugi Laba untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember tahun 2008 sampai 31 Desember 2010.

3.2 Waktu Pelaksanaan penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama bulan Maret 2011 sampai dengan April 2011, dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari Bank Mandiri dan Bank Syariah Mandiri serta internet.

3.3 Objek Penelitian

Penelitian dilakukan dengan mengambil objek laporan keuangan yaitu laporan neraca dan laba rugi dari PT. Bank Mandiri dan PT. Bank Syari'ah Mandiri pada periode 2008-2010.

3.4 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi deskriptif, yaitu penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang

diproses peneliti dari subyek berupa individu, organisasional industri atau perspektif yang lain. (Indriantoro dan Supomo, 1999:103). Studi ini dimaksudkan untuk menjelaskan karakteristik fenomena atau masalah yang ada.

Menurut tingkat eksplanasinya, penelitian ini tergolong penelitian komparatif dan *trend*. komparatif yaitu suatu penelitian yang bersifat membandingkan laporan keuangan perusahaan dengan perusahaan yang sejenis, sedangkan trend yaitu membandingkan laporan keuangan perusahaan dari waktu ke waktu. (Atmaja, 2008:417). Penelitian ini mengacu pada data berupa angka-angka sehingga dikategorikan dalam penelitian yang bersifat kuantitatif.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan metode sesuai dengan data yang diperlukan, metode yang dimaksud adalah:

a. Studi Pustaka

Studi ini dilakukan untuk memperoleh landasan teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, dasar-dasar teoritis ini diperoleh dari literatur-literatur, majalah-majalah ilmiah maupun tulisan-tulisan lainnya yang berhubungan dengan kinerja keuangan, analisa laporan keuangan, dan sejarah perkembangan PT. Bank Mandiri dan PT. Bank Syari'ah Mandiri.

b. Laporan Keuangan Bank

Pengumpulan data yang dilakukan penulis dengan melihat dan mencatat data yang bersumber dari Laporan Publikasi Perbankan Indonesia yang telah dipublikasikan oleh Bank Indonesia tahun 2008 sampai 2010.

3.6 Definisi Operasioanal

Untuk mambatasi masalah penelitian ini serta untuk memudahkan dalam menganalisa data, berikut ini diuraikan definisi operasional yaitu:

a. Laporan Neraca

Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 Tahun 2009 dijelaskan bahwa neraca perusahaan disajikan sedemikian rupa yang menonjolkan berbagai unsur posisi keuangan yang diperlukan untuk penyajian secara wajar. Neraca memberikan informasi mengenai seberapa kuat posisi keuangan perusahaan pada saat tertentu dengan memperlihatkan bagian yang dimiliki perusahaan dan bagian yang dipinjam oleh kreditor untuk suatu jangka tertentu (Rahardjo, 2007:60).

b. Laporan Laba Rugi

Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 Tahun 2009 dijelaskan bahwa laporan laba rugi perusahaan disajikan sedemikian rupa yang menonjolkan berbagai unsure kinerja keuangan yang diperlukan untuk penyajian secara wajar. Pengungkapan unsur-unsur kinerja membantu dalam memahami hasil yang dicapai dalam menilai hasil yang akan diperoleh pada masa yang akan datang.

3.7 Analisis Data

Untuk keperluan analisis dan pembahasan, penulis berusaha mengumpulkan data kuantitatif (laporan neraca dan laba rugi) dan informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif studi deskriptif, yaitu penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diproses peneliti dari subyek berupa individu, organisasional industri atau perspektif yang lain. (Indriantoro dan Supomo, 1999:103). Studi ini dimaksudkan untuk menjelaskan karakteristik fenomena atau masalah yang ada. Penelitian ini mengacu pada data berupa angka-angka sehingga dikategorikan dalam penelitian yang bersifat kuantitatif.

Dalam penelitian ini dilakukan studi komparasi dan *trend* terhadap laporan keuangan perbankan pada periode-periode yang diteliti. Menurut Atmaja (2008:417), penelitian dengan analisis komparasi adalah dengan

membandingkan laporan keuangan perbankan dari waktu ke waktu. Sedangkan analisis *trend* yaitu dengan membandingkan laporan keuangan perbankan dari waktu ke waktu dengan menggunakan tahun dasar.

Dari analisis laporan keuangan dengan menggunakan teknik analisis perbandingan (komparasi) dan indeks (*trend*), maka dapat ditarik kesimpulan dan sebagai langkah perbaikan diberikan beberapa saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. Langkah-langkah dalam melakukan analisis data adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan data yang diperlukan

Peneliti mengumpulkan data-data mengenai profil perbankan dan laporan keuangan yang berupa laporan neraca dan laba rugi perbankan periode 2008 sampai dengan 2010 beserta informasi-informasi penjelas.

b. Melakukan pengolahan data

Dalam melaksanakan pengolahan data, langkah-langkah yang dilakukan peneliti antara lain:

- 1) Menganalisis laporan keuangan (neraca dan laba rugi) dengan menggunakan analisis komparasi laporan keuangan yaitu membandingkan tiap pos dari laporan keuangan dalam dua periode atau lebih untuk mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi dengan menunjukkan data yang absolut (jumlah dalam rupiah), kenaikan atau penurunan dalam jumlah rupiah, kenaikan atau penurunan dalam persentase, serta perbandingan yang dinyatakan dalam rasio.
- 2) Menganalisis laporan keuangan (neraca dan laba rugi) dengan menggunakan analisis trend yaitu dengan menghitung trend yang dinyatakan dalam persentase untuk mengetahui tendensi dari keadaan keuangan perusahaan, apakah menunjukkan tendensi tetap. Naik atau bahkan berubah.

c. Pembahasan

Dalam tahap ini, hasil-hasil dari analisis laporan keuangan dengan menggunakan analisis komparasi dan trend selanjutnya diinterpretasikan dan diperbandingkan pada tiap tahunnya sebagai informasi pengendalian dan pengambilan keputusan keuangan.

d. Menarik kesimpulan dan memberikan saran

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Perbankan

4.1.1.1 Gambaran Umum PT. Bank Mandiri

4.1.1.1.1 Sejarah dan Perkembangan PT. Bank Mandiri

Bank Mandiri berdiri pada tanggal 2 Oktober 1998 sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Indonesia. Pada bulan Juli 1999, empat bank milik Pemerintah yaitu Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia dan Bank Pembangunan Indonesia, bergabung menjadi Bank Mandiri. Keempat Bank tersebut telah turut membentuk riwayat perkembangan perbankan di Indonesia dimana sejarahnya berawal pada lebih dari 140 tahun yang lalu.

Proses panjang pendirian Bank Bumi Daya bermula dari nasionalisasi sebuah perusahaan Belanda De Nationale Handelsbank NV, menjadi Bank Umum Negara pada tahun 1959. Pada tahun 1964, Chartered Bank (sebelumnya adalah bank milik Inggris) juga dinasionalisasi, dan Bank Umum Negara diberi hak untuk melanjutkan operasi bank tersebut. Pada tahun 1965, Bank Umum Negara digabungkan ke dalam Bank Negara Indonesia dan berganti nama menjadi Bank Negara Indonesia Unit IV. Kemudian pada tahun 1968, Bank Negara Indonesia Unit IV beralih menjadi Bank Bumi Daya.

Bank Dagang Negara merupakan salah satu bank tertua di Indonesia, pertama kali dibentuk dengan nama Nederlandsch Indische Escompto Maatschappij di Batavia (Jakarta) pada tahun 1857. Pada tahun 1949 namanya berubah menjadi Escomptobank NV, dimana selanjutnya pada tahun 1960 dinasionalisasikan serta berubah nama menjadi Bank Dagang Negara, sebuah bank Pemerintah yang membiayai sektor industri dan pertambangan.

Sejarah Bank Ekspor Impor Indonesia berawal dari perusahaan dagang Belanda N.V. *Nederlandsche Handels Maatschappij* yang didirikan pada tahun 1824 dan mengembangkan kegiatannya di sektor perbankan pada tahun 1870. Pada tahun 1960, pemerintah Indonesia menasionalisasi perusahaan ini, dan selanjutnya pada tahun 1965 perusahaan ini digabung dengan Bank Negara Indonesia menjadi Bank Negara Indonesia Unit II . Pada tahun 1968, Bank Negara Indonesia Unit II dipecah menjadi dua unit, salah satunya adalah Bank Negara Indonesia Unit II Divisi Ekspor-Impor, yang akhirnya menjadi Bank Exim, bank pemerintah yang membiayai kegiatan ekspor dan impor.

Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) berawal dari Bank Industri Negara (BIN), sebuah bank industri yang didirikan pada tahun 1951 dengan misi untuk mendukung pengembangan sektor-sektor ekonomi tertentu, khususnya perkebunan, industri dan pertambangan. Pada tahun 1960, Bapindo dibentuk sebagai bank milik negara dan BIN kemudian digabung dengan Bank Bapindo. Pada tahun 1970, Bapindo ditugaskan untuk membantu pembangunan nasional melalui pembiayaan jangka menengah dan jangka panjang pada sektor manufaktur, transportasi dan pariwisata.

Kini, Bank Mandiri menjadi penerus suatu tradisi layanan jasa perbankan dan keuangan yang telah berpengalaman selama lebih dari 140 tahun. Masing-masing dari empat bank bergabung telah memainkan peranan yang penting dalam pembangunan ekonomi.

Setelah selesainya proses merger, Bank Mandiri kemudian memulai proses konsolidasi. Diantaranya kami menutup 194 kantor cabang yang saling tumpang tindih dan mengurangi jumlah pegawai dari 26.000 menjadi 17.620. Selanjutnya diikuti dengan peluncuran *single brand* di seluruh jaringan melalui iklan dan promosi.

Salah satu pencapaian penting adalah penggantian secara menyeluruh platform teknologi kami. Kami mewarisi sembilan sistem perbankan dari keempat *legacy bank*. Setelah investasi awal untuk

konsolidasi sistem yang berbeda tersebut, kami mulai melaksanakan program penggantian platform yang berlangsung selama tiga tahun dengan investasi USD 200 juta, di mana program pengganti tersebut difokuskan untuk kegiatan *consumer banking*. Pada saat ini, infrastruktur teknologi informasi kami sudah mampu memfasilitasi *straightthrough processing* dan *interface* yang seragam untuk nasabah.

Nasabah corporate kami merupakan penggerak utama perekonomian Indonesia. Berdasarkan sektor usaha, nasabah kami bergerak di bidang usaha yang sangat beragam khususnya makanan dan minuman, pertanian, konstruksi, kimia dan tekstil. Persetujuan kredit dan pengawasan dilaksanakan dengan prinsip '*four eyes,*' dimana persetujuan kredit dipisahkan dari kegiatan pemasaran dan *business unit* kami. Bank Mandiri juga berhasil mencetak kemajuan yang signifikan dalam melayani Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dan nasabah ritel. Pada bulan Desember 1999, jumlah kredit kepada nasabah corporate sebesar 87% dari total kredit. Pada 31 Desember 2006, jumlah kredit kepada nasabah corporate mencakup 49,01% dari total kredit, porsi kredit kepada nasabah UKM dan mikro sebesar 39,45%, sedangkan kredit kepada nasabah consumer sebesar 11,54%.

Sejak didirikan, Bank Mandiri terus bertekad untuk membentuk tim manajemen yang handal dan profesional serta bekerja berdasarkan prinsip-prinsip *good corporate governance*, pengawasan dan kepatuhan yang sesuai standar internasional. Bank Mandiri disupervisi oleh Komisaris yang terdiri dari orang-orang yang menonjol di komunitas keuangan yang ditunjuk oleh pemegang saham termasuk Menteri Negara BUMN. Tingkatan tertinggi dari manajemen eksekutif adalah Direksi, yang diketuai oleh Direktur Utama. Direksi kami terdiri dari para bankir yang berasal dari *legacy bank* dan juga para bankir profesional dari bank lain. Sebagai bagian dari penerapan *good corporate governance*, Bank Mandiri membentuk *Compliance Group*, *Internal Audit* dan *Corporate Secretary*, dan juga dari waktu ke waktu diperiksa oleh Bank Indonesia dan Badan

Pemeriksa Keuangan (BPK), serta diaudit setiap tahunnya oleh Auditor Independen.

Pada saat ini, berkat kerja keras lebih dari 21.000 karyawan yang tersebar di 924 kantor cabang dalam negeri dan 5 cabang luar negeri termasuk perwakilannya dan didukung oleh anak perusahaan yang bergerak di bidang *investment banking*, perbankan syariah serta *bancassurance*, Bank Mandiri menyediakan solusi keuangan yang menyeluruh bagi perusahaan swasta maupun milik Negara, komersial, usaha kecil dan mikro serta nasabah consumer.

4.1.1.1.2 Visi dan Misi PT. Bank Mandiri

PT. Bank Mandiri sebagai lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan usaha yang memiliki visi dan misi. Visi dari bank ini adalah ” *Bank terpercaya pilihan anda*”. Untuk mencapai visi tersebut, bank ini menetapkan misi sebagai berikut :

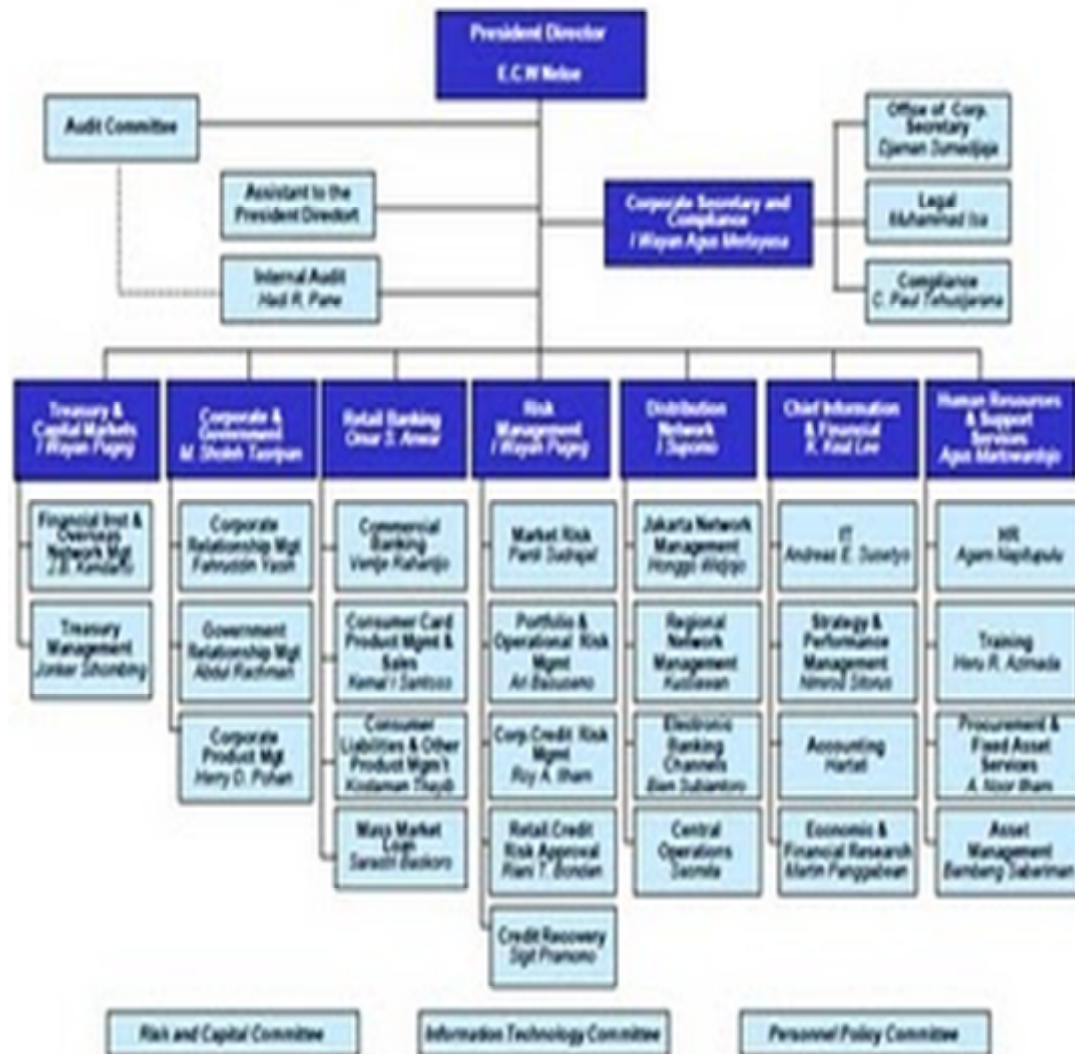
Misi:

1. Berorientasi pada pemenuhan kebutuhan pasar
2. Mengembangkan sumber daya manusia profesional
3. Memberi keuntungan yang maksimal bagi stakeholder
4. Melaksanakan manajemen terbuka
5. Peduli terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan

4.1.1.1.3 Struktur Organisasi PT. Bank Mandiri

Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Bank Mandiri

Struktur Organisasi PT Bank Mandiri (Persero)



4.1.1.1.4 Produk dan Jasa PT. Bank Mandiri

Produk

Di bawah ini adalah beberapa produk yang disediakan, namun kami juga dapat melayani produk lain yang sesuai dengan kebutuhan, produk tersebut antara lain:

a. Produk Terkait Nilai Tukar

1. Transaksi *Valuta Today, Tomorrow, Spot*

- a) Transaksi *Valuta Today* adalah transaksi untuk mempertukarkan valuta asing lawan *valuta* (asing) lainnya dengan penyerahan di hari yang sama dengan hari transaksi.
- b) Transaksi *Valuta Tomorrow* adalah transaksi untuk mempertukarkan valuta asing lawan *valuta* (asing) lainnya pada hari transaksi dengan penyerahan satu hari kerja setelah tanggal transaksi.
- c) Transaksi *Valuta Spot* adalah transaksi untuk mempertukarkan *valuta* asing lawan *valuta* (asing) lainnya pada hari transaksi dengan penyerahan dua hari kerja setelah tanggal transaksi.

2. *Forward*

Transaksi *Forward* adalah suatu transaksi / kontrak untuk mempertukarkan suatu valuta asing lawan valuta (asing) lainnya pada tanggal yang akan datang dengan rate / harga yang ditentukan pada tanggal kontrak.

3. *Currency Swap*

Currency Swap atau sering disebut *Swap* adalah suatu transaksi / kontrak untuk untuk mempertukarkan valuta asing lawan valuta (asing) lainnya pada tanggal valuta tertentu sekaligus dengan perjanjian untuk untuk mempertukarkan kembali valuta asing lawan valuta (asing) lainnya tersebut pada tanggal valuta berbeda di masa yang akan datang. Harga / rate yang digunakan pada kedua transaksi ditentukan pada tanggal kontrak, dan kedua transaksi tersebut dilaksanakan sekaligus dan dengan counterparty yang sama.

4. *FX Option*

Kontrak pembelian atau penjualan hak (bukan kewajiban) untuk membeli atau menjual sejumlah valuta asing tertentu

terhadap valuta (asing) lainnya dengan harga yang telah ditentukan (*strike price*) untuk suatu periode tertentu.

b. Produk Terkait Suku Bunga

1. *Interest Rate Swap* (IRS)

Kontrak pertukaran/perubahan pembayaran suku bunga dari floating rate menjadi *fixed rate* atau sebaliknya tanpa penyerahan principal. Besarnya suku bunga tidak tetap dan ditentukan oleh besarnya suatu benchmark suku bunga yang diperjanjikan antara lain LIBOR (*London Interbank Offer Rate*), SIBOR (*Singapore Interbank Offer Rate*) ataupun SBI (*Sertifikat Bank Indonesia*).

2. *Forward Rate Agreement* (FRA)

Suatu kontrak antara dua pihak untuk menetapkan suatu suku bunga masa depan pada tingkat dan jangka waktu yang ditentukan lebih dulu.

3. *Interest Rate Cap & Floor*

Merupakan instrumen yang membatasi maksimum biaya bunga yang akan dibayarkan (*Interest Rate Cap*) atau minimum pendapatan bunga (*Interest Rate Floor*) yang akan diterima oleh suatu pihak. *Interest Rate Cap & Floor* ini berguna untuk melindungi perusahaan dari trend perubahan suku bunga yang kurang menguntungkan

4. *Cross Currency Swap* (CCS)

Kontrak antara dua pihak untuk melakukan pertukaran dua aliran pembayaran bunga dengan denominasi dalam dua mata uang yang berbeda, selama jangka waktu yang disepakati. Pada akhir jangka waktu tersebut, kedua pihak kemudian mempertukarkan kembali jumlah pokok (principal) yang sesuai pada tingkat suku bunga yang disepakati pada awal kontrak.

c. Produk Investasi

1. Surat Utang Negara (SUN) & Obligasi Retail Negara Republik Indonesia (ORI)

Untuk investasi jangka menengah & panjang, kami menyediakan obligasi (surat pengakuan utang) dalam mata uang Rupiah maupun valuta asing yang diterbitkan dan dijamin pembayaran bunga & pokoknya oleh Negara Republik Indonesia, dengan imbal hasil yang relatif tinggi.

2. Sertifikat Bank Indonesia (SBI)

Surat berharga berjangka waktu pendek dalam mata uang Rupiah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia. Sangat tepat bagi Anda yang hendak mengoptimalkan imbal hasil dari dana Anda dalam jangka pendek.

3. *Customized Product*

Treasury Bank Mandiri juga menyediakan produk Treasury lain yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan.

d. Produk lain yang terkait

1. Mandiri Tabungan

- a) [Mandiri Tabungan](#)
- b) [Mandiri Tabungan Bisnis](#)
- c) [Mandiri Tabungan Rencana](#)
- d) [Mandiri Tabungan Haji](#)
- e) [Mandiri Tabungan Valas](#)

2. Mandiri Rekening Giro

- a) [Mandiri Giro](#)

3. Mandiri Deposito

- a) [Mandiri Deposito](#)
- b) [Mandiri Deposito Valas](#)

4. Mandiri Debit

- a) [Mandiri Debit](#)

5. Mandiri Prabayar

- a) [Gaz Card](#)
- b) [Indomaret Card](#)
- c) [eToll Card](#)

6. Mandiri Kartu Kredit
 - a) [Mandiri Visa](#)
 - b) [Mandiri MasterCard](#)
7. Mandiri Kredit Konsumer
 - a) [Mandiri KPR](#)
 - b) [Mandiri KPR Multiguna](#)
 - c) [Mandiri Kredit Tanpa Agunan](#)
 - d) [Mandiri Mitrakarya](#)
 - e) [Mandiri Tunas Finance](#)
8. Layanan Mandiri Prioritas
 - a) [Layanan Mandiri Prioritas](#)
 - b) [Merchant Relations Program](#)
9. Produk Investasi
 - a) [Reksadana](#)
 - b) [Obligasi Negara Ritel & Sukuk Ritel](#)
10. Bancassurance
 - a) [AXA Mandiri Financial Services](#)
 - b) [Mandiri Investasi Sejahtera](#)
 - c) [Mandiri Jiwa Sejahtera](#)
 - d) [Mandiri Rencana Sejahtera](#)
11. Layanan Retail Brokerage
 - a) [Retail Brokerage](#)
12. Consumer Banking Treasury
 - a) [Consumer Banking Treasury](#)

Jasa

Di bawah ini adalah beberapa produk yang disediakan oleh PT. Bank Mandiri:

1. Mandiri USD Direct Settlement

Merupakan layanan transaksi pengiriman uang dari Bank Mandiri ke bank koresponden lokal di Indonesia atau sebaliknya dalam valuta USD tanpa melalui depository koresponden.

2. Kontra Garansi

Merupakan layanan pemberian fasilitas *Counter Guarantee* yang diterbitkan Bank Mandiri untuk menjamin penerbitan Bank Garansi oleh bank lain untuk kepentingan nasabah dalam memenuhi persyaratan kontrak/proyek usahanya.

3. BG a/d Kontra Garansi

Merupakan layanan penerbitan Bank Garansi Bank Mandiri untuk kepentingan nasabah yang dijamin dengan Kontra Garansi (*Counter Guarantee*) dalam bentuk BG atau Standby L/C dari bank lain.

4. Mandiri Confirm LC/SKBDN

Merupakan fasilitas penambahan/ pemberian konfirmasi atas LC/SKBDN yang diterbitkan oleh Bank Koresponden yang sudah diberikan *commercial Line*.

5. Mandiri Forfaiting

Merupakan transaksi pembelian hak tagih berdasarkan dokumen perdagangan berjangka yang telah mendapat akseptasi berupa *Banker's Acceptance (B/A)* dari Bank Koresponden atau Bank Mandiri sendiri dengan *discount charges* tanpa hak *regres*.

6. Giro Vostro

Merupakan layanan pembukaan rekening giro dalam berbagai mata uang atas nama lembaga keuangan (*financial institutions*) bank dan bukan bank, koresponden domestik maupun internasional pada Bank Mandiri.

7. Collection Letter

Merupakan layanan penagihan berbasis collection (under collection basis) atas warkat (*object collection*) dalam mata uang rupiah maupun berbagai mata uang asing (*hard currency*). Ketentuan *Collection* mengacu pada Uniform Rules for Collection (URC).

8. Cash Letter

Merupakan layanan penagihan berbasis *cash letter (under cash letter basis)* atas warkat (*object Cash Letter*) dalam berbagai mata uang

asing (*hard currency*). Ketentuan *Cash Letter* mengacu pada *Uniform Rules for Collection* (URC).

9. *Transfer Masuk*

Transfer Masuk (*Incoming Remittance*) adalah layanan pembayaran, pengkreditan ke rekening penerima transfer (*beneficiary*) dan atau penerusan ke bank lain berdasarkan perintah bayar (*authenticated payment order*) dalam mata uang rupiah maupun berbagai valuta asing (*hard currency*) yang diterbitkan oleh Remitting Bank (bank lain) atau pemegang rekening vostro (*Account Holder*) di Bank Mandiri.

10. *Mandiri Bilateral Trade Financing*

Merupakan fasilitas pembiayaan jangka pendek kepada bank koresponden dengan atau tanpa *assignment of banker's acceptance* (BA) dari issuing bank.

11. *Mandiri Export Credit Agency (ECA)*

Merupakan fasilitas pembiayaan impor jangka panjang dari bank koresponden (*Lender*) kepada Bank Mandiri atas dasar kontrak dagang antara Exportir di negara asal *Lender* dan/atau negara lainnya yang disetujui oleh *Lender* dengan importir di Indonesia.

12. *Fasilitas Intraday*

Merupakan layanan pemberian fasilitas talangan pada Rekening Giro Operasional atas nama perusahaan sekuritas yang harus diselesaikan pada akhir hari yang sama, yang digunakan sebagai dana talangan untuk penyelesaian transaksi pasar modal.

13. *Fasilitas Overnight*

Merupakan layanan pemberian fasilitas Saldo debit pada rekening giro yang dilunasi pada hari kerja berikutnya dan dapat diperpanjang maksimum sampai dengan 3 (tiga) hari kerja.

14. *Kredit Dengan Agunan Deposito*

Merupakan layanan pemberian fasilitas kredit (*cash loan*) dalam valuta Rupiah atau valuta asing yang diberikan kepada nasabah berbentuk Badan Usaha (baik berbadan hukum maupun tidak

berbadan hukum) atau usaha perseorangan, yang berdasarkan ketentuan hukum Indonesia, dengan Agunan Deposito Berjangka yang diterbitkan oleh Bank.

15. Kredit Modal Kerja Jangka Pendek (KJP)

Merupakan layanan pemberian fasilitas Kredit Modal Kerja dalam valuta rupiah atau US Dollar yang diberikan kepada nasabah untuk kebutuhan modal kerja jangka pendek.

16. Bank Pembayaran

Merupakan fasilitas layanan sebagai Bank yang ditunjuk oleh PT. Kustodi Sentral Efek Indonesia (KSEI) untuk melaksanakan proses pembayaran dana dalam rangka penyelesaian transaksi pasar modal.

17. Agen Penjaminan

Merupakan layanan fasilitas penyimpanan, pemeliharaan, dan pengadministrasian barang, dan/atau dokumen yang dijadikan jaminan oleh nasabah kepada pihak lain berkaitan dengan transaksi bilateral/multilateral.

18. Wali Amanat

Merupakan layanan fasilitas untuk mewakili kepentingan Investor sebagai pemegang obligasi yang ditawarkan secara umum maupun dibeli secara antar pihak (*private placement*). Selain itu, melaksanakan fungsi agen pembayaran untuk pokok obligasi dan kupon bunganya sesuai dengan amanat Emiten, khususnya bila obligasi yang tidak di jual kepada publik/umum (*private placement*).

19. Receiving Bank

Merupakan layanan penerimaan setoran dana atas pemesanan pembelian saham perdana (*Initial Public Offering/IPO*) dari investor.

20. Pinjam Meminjam Efek

Merupakan layanan fasilitas Pinjam Meminjam Efek (PME) merupakan salah satu produk derivatif dari transaksi di bursa efek yang bertujuan untuk mendukung pemenuhan kebutuhan efek Anggota Bursa dan memaksimalkan return atas investasi efek oleh

Investor yang diselenggarakan oleh PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).

21. *Sub Kustodi Euroclear*

Merupakan layanan Kustodi Bank Mandiri selaku *direct member Euroclear Bank*, Brussels-Belgia, yang memberikan jasa penyimpanan pengadministrasian dan settlement efek yang diperdagangkan dan terdaftar di *Euroclear Bank* dalam berbagai valuta.

22. *SBI & Government Bond Sub Registry (Sub Registry untuk Surat Utang Negara/SUN, dan Sertifikat Bank Indonesia/ SBI)*

Merupakan pemberian layanan sebagai sub registry atas penyimpanan, pengadministrasian dan penyelesaian transaksi Nasabah pada Surat Utang Negara (SUN) dan Sertifikat Bank Indonesia (SBI). Bank Indonesia bertindak sebagai Central Registry.

23. *Agen Pengelola Rekening*

Merupakan layanan fasilitas pengelolaan rekening penampungan bagi Nasabah yang akan melakukan transaksi bilateral/multilateral tertentu dengan pihak lain.

24. *Payment Agent*

Merupakan layanan fasilitas untuk melaksanakan fungsi agen pembayaran untuk pokok obligasi dan kupon bunganya khususnya dalam hal emisi tidak kepada publik/umum (*private placement*). Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab sebagai agen pembayaran dilaksanakan atas dasar amanat Emiten dan perjanjian Agen Pembayaran.

25. *Jasa Kustodi untuk Administrasi Discretionary Fund*

Merupakan layanan fasilitas Kustodi Bank Mandiri yang menyediakan jasa administrasi *Discretionary Fund* yang diterbitkan oleh Manajer Investasi. Jenis layanan jasa yang diberikan meliputi unit *pricing* (perhitungan Nilai Aktiva Bersih/NAB, dengan atau tanpa penerbitan unit), unit *registry* (administrasi pemegang unit *Discretionary Fund*),

dan accounting (mengelola mutasi efek/dana/unit dan pembuatan laporan-laporan).

26. Jasa Kustodi untuk Administrasi Reksa Dana

Merupakan layanan fasilitas Kustodi Bank Mandiri yang menyediakan jasa administrasi reksadana yang diterbitkan oleh Manajer Investasi. Jenis layanan jasa yang diberikan meliputi unit pricing (perhitungan Nilai Aktiva Bersih/NAB), unit *registry* (administrasi pemegang unit reksadana), dan accounting (mengelola mutasi efek/dana/unit dan pembuatan laporan-laporan sesuai ketentuan pasar modal).

27. Kustodi Lokal untuk American Depository Receipts/ADR dan Global Depository Receipts/GDR

Merupakan fasilitas layanan sebagai agen konversi saham-saham yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan bursa luar negeri (*dual listing*). Melalui *strategic partnership* dengan bank koresponden di luar negeri (BONY dan Citibank New York), Kustodi Bank Mandiri dipercaya sebagai *local-custody* dari *global custody* tersebut untuk melaksanakan proses konversi dari saham lokal ke ADRs atau GDRs dan sebaliknya serta mendistribusikan *corporate action* yang dilakukan oleh emiten kepada depository bank.

28. Kustodi Umum

Merupakan fasilitas layanan untuk menyelenggarakan jasa penyimpanan, pengadministrasian dan penyelesaian transaksi Nasabah pada surat-surat berharga yang ditransaksikan di Bursa Efek maupun diluar bursa (*over the counter*) serta penyimpanan harta kekayaan Nasabah lainnya (dokumen berharga).

29. Surat berharga (instrumen pasar modal maupun pasar uang) yang diperdagangkan tanpa warkat (*scripless*) diadministrasikan dan disimpan pada sistem C-BEST di PT Kustodi Sentral Efek Indonesia (KSEI), sedangkan surat berharga yang berbentuk warkat dan dokumen berharga disimpan pada ruang khasanah (*vault room*).

4.1.1.2 Gambaran Umum PT. Bank Syariah Mandiri

4.1.1.2.1 Sejarah dan Perkembangan PT. Bank Syariah Mandiri

Krisis moneter dan ekonomi sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis politik nasional telah membawa dampak besar dalam perekonomian nasional. Krisis tersebut telah mengakibatkan perbankan Indonesia yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami kesulitan yang sangat parah. Keadaan tersebut menyebabkan pemerintah Indonesia terpaksa mengambil tindakan untuk merestrukturisasi dan merekapitulasi sebagian bank-bank di Indonesia.

PT. Bank Susila Bakti yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT. Bank Dagang Negara dan PT. Mahkota Prestasi berupaya keluar dari krisis 1997 – 1999 dengan berbagai cara. Mulai dari langkah-langkah menuju merger sampai pada akhirnya memilih konversi menjadi bank syariah dengan suntikan modal dari pemilik. Dengan terjadinya merger empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim dan Bapindo) ke dalam PT. Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999, rencana perubahan PT. Bank Susila Bakti menjadi bank syariah (dengan nama Bank Syariah Sakinah) diambil alih oleh PT. Bank Mandiri (Persero).

PT. Bank Mandiri (Persero) selaku pemilik baru mendukung sepenuhnya dan melanjutkan rencana perubahan PT. Bank Susila Bakti menjadi bank syariah, sejalan dengan keinginan PT. Bank Mandiri (Persero) untuk membentuk unit syariah. Langkah awal dengan merubah Anggaran Dasar tentang nama PT. Bank Susila Bakti menjadi PT. Bank Syariah Sakinah berdasarkan Akta Notaris : Ny. Machrani M.S. SH, No. 29 pada tanggal 19 Mei 1999. Kemudian melalui Akta No. 23 tanggal 8 September 1999 Notaris : Sutjipto, SH nama PT. Bank Syariah Sakinah Mandiri diubah menjadi PT. Bank Syariah Mandiri.

Pada tanggal 25 Oktober 1999, Bank Indonesia melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 1/24/KEP. BI/1999 telah memberikan ijin perubahan kegiatan usaha konvensional menjadi kegiatan

usaha berdasarkan prinsip syariah kepada PT. Bank Susila Bakti. Selanjutnya dengan Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/1999 tanggal 25 Oktober 1999, Bank Indonesia telah menyetujui perubahan nama PT. Bank Susila Bakti menjadi PT. Bank Syariah Mandiri.

Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999 merupakan hari pertama beroperasinya PT. Bank Syariah Mandiri. Kelahiran Bank Syariah Mandiri merupakan buah usaha bersama dari para perintis bank syariah di PT. Bank Susila Bakti dan Manajemen PT. Bank Mandiri yang memandang pentingnya kehadiran bank syariah dilingkungan PT. Bank Mandiri (Persero).

Kini, BSM telah memiliki 46 kantor cabang, 21 kantor cabang pembantu, 40 kantor kas. BSM merupakan bank umum *syari'ah* di Indonesia yang memiliki jaringan terluas. BSM mempunyai 2550 ATM Mandiri dan 33 ATM *syari'ah* mandiri dan memiliki total asset sebesar 5,7 triliun rupiah lebih.

Perkembangan BSM menunjukkan kinerja yang baik. Hal ini ditunjukkan dengan beberapa penghargaan yang diberikan kepada BSM. Diantaranya Perbankan *Syari'ah* Terbaik berdasarkan kinerja, Prestasi Pengalaman *Syari'ah* Islam yang diberikan Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada Juli 2004, empat tahun berturut-turut dari Tahun 2001-2004 meraih predikat sebagai Bank Sangat Bagus yang diberikan oleh Majalah Infobank pada Juni 2004 dan beberapa penghargaan lainnya.

4.1.1.2.2 Visi dan Misi PT. Bank Syariah Mandiri

PT. Bank Syari'ah Mandiri sebagai lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan usaha yang berdasarkan prinsip syari'ah memiliki visi dan misi. Visi dari bank ini adalah " Menjadi Bank Syari'ah Terpercaya Pilihan Mitra Usaha". Untuk mencapai visi tersebut, bank ini menetapkan misi sebagai berikut :

1. Menciptakan suasana pasar perbankan syari'ah agar dapat berkembang dengan mendorong terciptanya syarikat dagang yang terkoordinasi dengan baik.
2. Mencapai pertumbuhan dan keuntungan yang berkesinambungan melalui sinergi dengan mitra strategis agar menjadi bank syari'ah terkemuka di Indonesia yang mampu meningkatkan nilai bagi para pemegang saham dan memberi kemaslahatan bagi masyarakat luas.
3. Memeperkerjakan pegawai yang profesional dan sepenuhnya mengerti operasional perbankan syari'ah.
4. Menunjukkan komitmen terhadap standar kinerja operasional perbankan dengan pemanfaatan teknologi mutakhir, serta memegang teguh prinsip keadilan, keterbukaan, dan kehati-hatian.
5. Mengutamakan mobilisasi pendanaan dari golongan masyarakat menengah dan ritel, memperbesar portofolio pembiayaan untuk skala menengah kecil, serta mendorong terwujudnya manajemen zakat, infaq, dan shadaqah yang lebih efektif sebagai cerminan kepedulian sosial.

4.1.1.2.3 Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Mandiri

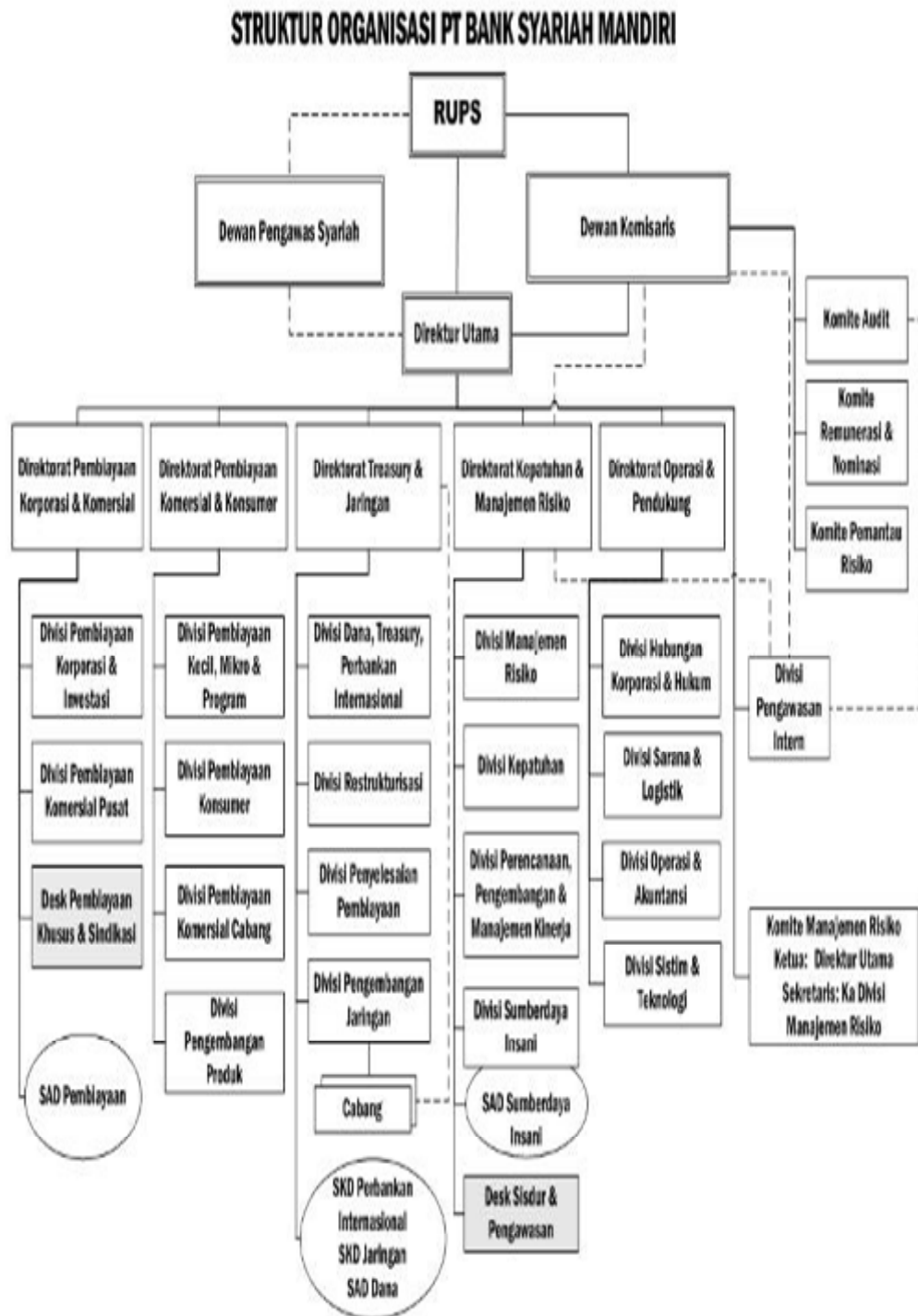
PT. Bank Syari'ah Mandiri terdiri dari divisi-divisi atau unit kerja yang beragam tetapi saling terkait dan terkoordinasi. Divisi-divisi dalam bank ini menunjukkan garis-garis komando dan pendelegasian tegas yang jelas mulai dari atasan hingga bawahan. Secara garis besar, struktur organisasi PT. Bank Syari'ah Mandiri terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syari'ah, Divisi, Unit Kerja Kantor Pusat, Staf Khusus Direksi dan Kantor Cabang, Cabang Pembantu, dan Kantor Kas.

Direksi terdiri dari Presiden Direktur dan Direktur Bidang Pemasaran Korporasi, Direktur Bidang Kepatuhan dan Manajemen Resiko, Direktur Bidang *Treasury* dan Internasional, dan Direktur Bidang *Human Resource* dan Teknologi Informasi.

Dalam struktur organisasi tersebut, terdapat pula Dewan Pengawas Syari'ah yang bertugas mengarahkan, memeriksa, dan mengawasi kegiatan bank guna menjamin bahwa bank tersebut telah beroperasi sesuai dengan aturan dan prinsip-prinsip syari'ah Islam.

Sesuai dengan keputusan Bapepam No.IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit Per tanggal 22 Desember 2004, PT. Bank Mandiri (persero) selaku pemegang saham telah menunjuk 2 (dua) komisaris, yakni Zainul Arifin, dan Prof. Dr. Sofyan Syafri Harahap sebagai Komisaris Independen. Prof. Dr. Sofyan Syafri Harahap yang ditunjuk sebagai Ketua Komite Audit PT. Bank Syari'ah Mandiri.

Gambar 4.2 Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Mandiri



Struktur organisasi perusahaan PT. Bank Syari'ah Mandiri terdiri dari sistem dan ruang lingkup kerja masing-masing divisi(unsur), yaitu :

Pemilik (PT Bank Mandiri Tbk.), Dewan Komisaris, dan Direksi memberikan perhatian serius dan komitmen yang tinggi sejak awal penerapan GCG di Bank Syariah Mandiri dalam perihal Pelaksanaan GCG bagi Bank Umum. Telah ditetapkan penerapan GCG secara lengkap dengan landasan komitmen jajaran bank dalam hubungan kerjanya dengan nasabah, pemegang saham, rekanan, regulator, dan masyarakat umum.

1. Pemilik (Pemegang Saham)

PT Bank Mandiri Tbk. sebagai pemilik saham Bank Syariah Mandiri memiliki komitmen yang tinggi terhadap penerapan GCG. Salah satu apresiasi atas komitmen tersebut adalah penghargaan yang diterima dari Majalah Asiamoney di Singapore berupa "The Best Corporate Governance Award" dan "The Best Disclosure & Transparency" bagi perusahaan Indonesia periode tahun 2005. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) terutama RUPS Luar Biasa, telah mengikuti GCG yang berlaku a.l. penetapan keputusan-keputusan berkenaan dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun, Dewan Pengawas Syariah (DPS).

2. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berjumlah 3 (tiga) orang sehingga menyamai (tidak melebihi) jumlah Direksi yang terdiri atas Komisaris Utama dan 2 (dua) orang anggota Komisaris. Komisaris Independen berjumlah 2 (dua) orang (66,67%). Penggantian/pengangkatan Dewan Komisaris langsung melalui RUPS, dikarenakan Komite Remunerasi dan Nominasi belum terbentuk (target realisasi Triwulan II/ 2007). Satu orang Komisaris merangkap jabatan Pejabat Eksekutif pada Bank Mandiri (pengecualian karena penugasan dari Pemegang Saham Pengendali – Bank BUMN).

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit untuk memastikan berjalannya tata kelola perusahaan yang baik, di mana secara keseluruhan pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris telah berjalan dengan baik.

3. Direksi

Komitmen Direksi untuk melaksanakan GCG terus ditegaskan di mana yang terakhir adalah pembuatan Surat Edaran (SE) untuk jajaran Bank Syariah Mandiri agar mematuhi PBI tentang GCG. Di samping itu, akan disosialisasikan Piagam (charter) GCG merevisi SKB dan menyesuaikan dengan pelaksanaan GCG induk perusahaan Bank Mandiri. Salah seorang Direksi ditetapkan sebagai Direktur Kepatuhan yang juga memantau implementasi GCG dan membawahi Divisi Manajemen Risiko, Pengembangan Produk, Sistem Teknologi, dan Desk Sisdur dan Pengawasan Pembiayaan. Penggantian dan atau pengangkatan Direksi langsung melalui RUPS karena Komite Remunerasi dan Nominasi masih dalam proses pembentukan. Direksi telah mematuhi komitmen untuk menjalankan kegiatan Bank secara prudent, sesuai dengan prinsip syariah dan atas setiap hasil audit baik intern maupun ekstern selalu ditindaklanjuti

1. Pemilik (Pemegang Saham)

Bank Syariah Mandiri sepenuhnya dimiliki oleh Pemegang Saham Pengendali PT Bank Mandiri Tbk. yang merupakan Bank BUMN dan satu lembar saham Bank Syariah Mandiri dimiliki oleh Mandiri Sekuritas (group Bank Mandiri) dengan komposisi:

- a. PT Bank Mandiri (Persero) : 99,999999%
- b. PT Mandiri Sekuritas : 0,0000001%

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (Perubahan Anggaran Dasar Terakhir) PT Bank Syariah Mandiri No. 56, tgl. 17 Mei 2006, kepemilikan saham Bank Syariah Mandiri tidak mengalami perubahan yakni sebanyak 71.674.512 lembar saham dimiliki oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan sebanyak 1 (satu) lembar saham oleh PT Mandiri Sekuritas. Dengan demikian, maka saham PT Bank Syariah Mandiri tidak ada yang dimiliki oleh perseorangan.

2. Dewan Komisaris (Dekom)

Dewan Komisaris Bank Syari'ah Mandiri telah memenuhi fit & proper test BI, UU Perseroran Terbatas dan ketentuan GCG, dengan komposisi:

- a. Komisaris Utama (Komisaris Independen)
- b. Anggota Komisaris (Komisaris Independen)
- c. Anggota Komisaris (penugasan dari Bank Mandiri)

Secara keseluruhan Dekom yang berjumlah 3 orang telah memenuhi GCG (66,67% Komisaris Independen). Dekom telah dilengkapi dengan Komite Audit yang menunjang tugas pengawasan, sehingga tanggung jawabnya dapat terselenggara secara efektif dan efisien. Dalam pelaksanaan tugasnya Dekom dibantu oleh seorang *Senior Advisor* dan Komite-komite.

3. Direksi

Sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, Direksi bertanggung jawab penuh atas kepengurusan perusahaan untuk menjalankan prinsip perbankan yang sehat termasuk mengimplementasikan visi, misi, strategi, sasaran usaha, serta rencana jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan kriteria yang ditetapkan oleh Otoritas Pengawas Bank. Komposisi Direksi terus dievaluasi sesuai dengan perkembangan Bank Syari'ah Mandiri, dimana saat ini terdiri atas Direktur Utama dan dua Direktur Bidang. Ketiga Direktur yang berasal dari Bank Mandiri merupakan pengecualian GCG karena penugasan dari Pemegang Saham Pengendali-Bank BUMN. Direksi Bank Syari'ah Mandiri telah memenuhi fit & proper test BI, UU Perseroran Terbatas dan ketentuan GCG. Komposisi 3 (tiga) Direksi adalah:

- a. Direktur Utama (penugasan dari Bank Mandiri)
- b. Direktur Operasional dan Pendukung (penugasan dari Bank Mandiri)

c. Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko (penugasan dari Bank Mandiri)

Secara keseluruhan Direksi berdomisili di Jakarta dan dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh 2 (dua) orang Senior Executive Vice President (SEVP) dimana beban penugasan setingkat Direksi, kecuali tanggung jawab dan wewenang jabatan dibedakan dengan Direksi.

Tugas dan tanggung jawab Direksi adalah bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank, mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam AD/ART perusahaan, melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

4. Direktur Kepatuhan

Tanggung jawab Direktur Kepatuhan telah sesuai dengan PBI yang berlaku maupun best practices perbankan. Optimalisasi peran Direktur Kepatuhan terus ditingkatkan terutama kelanjutannya sebagai pengurus Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP). Di samping itu, terkait dengan pemastian kepatuhan terhadap pengelolaan harta kekayaan (asset) bank yaitu pembiayaan, penempatan dana, dan pengadaan barang & jasa telah diterapkan sertifikasi pengujian kepatuhan melalui penerbitan Sertifikat Kepatuhan (Compliance Certificate) yang pelaksanaannya pada unit bisnis ditugaskan kepada fungsi Pengawas Kepatuhan dan Prinsip Mengenal Nasabah (PKP) Cabang maupun Divisi. Seluruh ketentuan eksternal yang berlaku telah dipatuhi dengan baik dan tidak ada sanksi hukum pelanggaran terhadap Bank Syari'ah Mandiri terutama atas ketentuan BI maupun fatwa DSN. Optimalisasi fungsi kepatuhan Bank Syari'ah

Mandiri terus disempurnakan sejalan dengan perkembangan organisasi Bank Syari'ah Mandiri

5. Komite-Komite

Bank Syari'ah Mandiri diwajibkan membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi, dan Komite Nominasi. Dari keempat Komite-komite di bawah Komisaris tersebut yang telah dibentuk dan berfungsi dengan baik adalah Komite Audit dengan komposisi:

- a. Ketua Komite (Komisaris Independen)
- b. Anggota Komite (pihak independen berpengetahuan Perbankan)
- c. Anggota Komite (pihak independen berpengetahuan Keuangan/ Akuntansi)

Komite Audit telah ikut serta dalam setiap rapat Komisaris dan Direksi yang telah berjalan rutin dan dihadiri minimal 2 (dua) orang anggota atau 66,67% dimana keputusan rapat selama ini diambil secara musyawarah mufakat. Pada dasarnya Komite Audit Bank Syari'ah Mandiri sudah sesuai dengan tuntutan GCG, namun demikian beberapa komite lainnya (Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dirangkapkan dengan Komite Nominasi) sedang dalam pembentukan dan ditargetkan pada tahun 2007.

6. Dewan Pengawas Syariah (DPS)

DPS dibentuk oleh Bank Syari'ah Mandiri berdasarkan pengesahan RUPS setelah adanya Keputusan Dewan Syariah Nasional (DSN) dan persetujuan BI. Tujuan dan tugas utamanya adalah mewakili pihak DSN untuk membantu independensi fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan fatwa-fatwa DSN. DPS juga bertugas mengarahkan, memeriksa dan mengawasi kegiatan Bank guna menjamin bahwa Bank telah beroperasi sesuai dengan aturan dan prinsip-prinsip syariah. Saat ini DPS beranggotakan 3 (tiga) orang dengan komposisi:

- a. Ketua DPS (pihak independen berpengetahuan fiqih syariah)

- b. Anggota DPS (pihak independen berpengetahuan fiqih dan ekonomi syariah)
- c. Anggota DPS (pihak independen berpengetahuan perbankan syariah)

DPS terus meningkatkan perannya terhadap pelaksanaan operasional Bank secara keseluruhan dalam laporan publikasi Bank dan mengkaji produk/jasa baru yang belum ada fatwanya untuk dimintakan kepada DSN. Laporan hasil pengawasan syariah dibuat mengikuti ketentuan yang berlaku untuk disampaikan kepada Direksi, Komisaris, DSN, dan BI.

7. Kantor Akuntan Publik (KAP)

Dalam pelaksanaan audit laporan keuangan, Bank Syari'ah Mandiri menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP) yang terdaftar di BI. Proses penunjukan dilakukan melalui RUPS atas rekomendasi Komite Audit melalui Komisaris setelah melalui pemilihan oleh Divisi terkait, didasarkan atas legalitas KAP, kompetensi (khususnya dalam melakukan audit di Bank Syariah), lingkup audit, dan past performance. Pada dasarnya kinerja KAP sudah sesuai dengan tuntutan GCG dimana dalam melaksanakan tugasnya telah memenuhi prinsip independensi dan sesuai dengan ketentuan BI tentang transparansi laporan keuangan maupun PSAK59. KAP juga telah sesuai dengan kualifikasi permintaan pemegang saham pengendali.

8. Corporate Secretary

Bank Syari'ah Mandiri menetapkan fungsi Corporate Secretary dirangkapkan kepada Divisi Corporate Affairs & Hukum (DCH). Pada hakekatnya, tugas Sekretaris Perusahaan adalah bertanggung jawab kepada Direksi sebagai struktur pendukung yang sangat penting untuk kelancaran pelaksanaan GCG. Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) bertanggungjawab untuk mengkomunikasikan kondisi umum Bank dan kinerjanya kepada seluruh pihak yang berkepentingan

(eksternal/Stakeholders) di pasar keuangan maupun kepada masyarakat luas. Semua materi yang diinformasikan dibuat secara transparan, adil dan diungkapkan secara professional dan tepat waktu kepada para pihak sesuai dengan peraturan dan anggaran dasar perusahaan.

Unit Kerja Pendukung, diantaranya adalah:

1. Divisi Kepatuhan dan Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah (DKP)

Direktur Kepatuhan dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Divisi Kepatuhan dan Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah (DKP), yang pembentukannya mengacu kepada PBI tentang GCG. DKP melalui petugas Pengawas Kepatuhan Prinsip Mengenal Nasabah (PKP) sebagai organ DKP yang ditempatkan di Cabang bertugas untuk memastikan kepatuhan serta prudensialitas telah berjalan di Cabang serta mencegah terjadinya Non-compliance terhadap seluruh aktivitas operasional Cabang yang harus sesuai (compliant) dengan ketentuan internal maupun eksternal. Pada hakekatnya DKP memastikan bahwa pelaksanaan GCG, Compliance, Know Your Customer Principle (KYCP) serta pengawasan melekat telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam rangka menerapkan pengawasan melekat.

2. Divisi Manajemen Risiko (DMR)

Bank Syariah Mandiri menghadapi risiko-risiko dalam melakukan aktifitas bisnisnya. Risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank Syari'ah Mandiri meliputi risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko kepatuhan, dan risiko strategis. Secara sistematis dan berkesinambungan, Bank Syari'ah Mandiri selama tahun 2006 telah melakukan langkah-langkah dalam menerapkan sistem manajemen risiko yang efektif, efisien dan terpadu.

3. Divisi Pengawasan Intern (DPI)

Mematuhi Peraturan Bank Indonesia No. 1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan

(Compliance Director) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum, sejak awal beroperasinya Bank Syari'ah Mandiri telah membentuk Divisi Pengawasan Intern (DPI) yang menjalankan fungsi Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, dan memiliki jalur komunikasi dengan Dewan Komisaris maupun Direktur Kepatuhan. Aktivitas utama Divisi Pengawasan Intern (DPI) adalah melakukan pemeriksaan dan pengawasan terhadap seluruh aspek operasional dan pembiayaan yang berbasis risiko (*risk-based audit*), dengan misi protektif, konstruktif dan konsultatif. Untuk menjamin mutu/kualitas jasa audit yang dilakukan, Divisi Pengawasan Intern telah mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2000 untuk *Quality Management System* yang diberikan oleh lembaga internasional *Lloyd's Register Quality Assurance (LRQA)* untuk masa 26 Maret 2004 – 25 Maret 2007, dan dikaji ulang (*surveillance visit*) setiap 6 bulanan. Selanjutnya, sebagai upaya untuk mempertahankan kualitas, akan dilakukan *renewal certificate assessment ISO* pada bulan April 2007. Sebagai wujud komitmen manajemen terhadap penerapan GCG, maka Divisi Pengawasan Intern senantiasa memonitor tindak lanjut setiap rekomendasi hasil audit internal maupun eksternal agar tercipta perbaikan kinerja dan sistem kerja Bank Syari'ah Mandiri. Penyempurnaan pedoman pengawasan intern terus dilakukan antara lain dengan revisi Piagam Audit Intern (*Internal Audit Charter*) per 27 April 2005 dan perbaikan manual-manual mutu. Salah satu terobosan dalam mengukur efektivitas pengendalian intern dan risiko atas setiap unit kerja (divisi maupun cabang) yang diaudit adalah penyempurnaan dan penerapan *rating system*, yaitu *Internal Control Scoring (ICS)* mulai tahun 2007.

4. Unit Kerja (Divisi & Cabang) Lain

Sesuai Indonesian Banking Sector Code, organisasi yang terlibat dalam penerapan GCG selain manajemen juga mencakup

Unit Bisnis, Operasional dan pendukung lainnya serta Cabang. Hal ini mencerminkan bahwa secara struktural penerapan GCG disokong oleh seluruh jajaran perusahaan dan menjadi mutlak, sehingga tidak dapat ditawar-tawar. Oleh karenanya GCG harus dijalankan secara maksimal sesuai dengan bidang tugas masing-masing.

5. Stakeholders lainnya

Antara Bank Syari'ah Mandiri dengan Stakeholders lainnya (terutama eksternal Bank Syari'ah Mandiri) terjalin hubungan kerja dan bisnis yang sesuai dengan profesionalisme dan kewajaran berdasarkan ketentuan yang berlaku. Dalam hal ini, Bank Syari'ah Mandiri telah memperhatikan hak dan kewajiban jajaran Stakeholders seoptimal mungkin serta memberikan pelayanan maupun informasi yang dibutuhkan.

4.1.1.2.4 Produk dan Jasa PT. Bank Syariah Mandiri

PT. Bank Syari'ah Mandiri sebagai bank umum syari'ah memiliki beragam produk dan jasa yang ditawarkan kepada para nasabahnya. Produk-produk yang dikeluarkan oleh bank ini adalah:

a. Produk Penghimpunan Dana

Produk penghimpunan dana pada bank ini meliputi :

1. Tabungan

Tabungan dapat dibagi menjadi beberapa jenis, antarlain :

a) Tabungan Berencana BSM

Merupakan tabungan berjangka yang memberikan nisbah bagi hasil berjenjang serta kepastian bagi penabung maupun ahli waris untuk memperoleh dananya sesuai target pada waktu yang diinginkan.

b) Tabungan BSM Investa Cendekia

Merupakan tabungan yang digunakan untuk mempersiapkan dana pendidikan sedini mungkin dan juga memberikan

perlindungan asuransi sehingga kelangsungan biaya pendidikan lebih terjamin.

c) Tabungan Mabruur BSM

Merupakan simpanan investasi yang bertujuan membantu masyarakat untuk merencanakan ibadah haji dan umrah.

d) Tabungan BSM

Merupakan simpanan yang penarikannya berdasarkan syarat-syarat tertentu yang disepakati.

e) Tabungan Kurban BSM

Merupakan simpanan investasi yang bertujuan membantu masyarakat untuk merencanakan ibadah kurban dan aqiqah.

f) Tabungan BSM Dollar

Merupakan simpanan dalam mata uang dollar yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat atau sesuai ketentuan BSM dengan menggunakan slip penarikan.

g) Tabungan Simpatik BSM

Merupakan simpanan dalam mata uang rupiah berdasarkan prinsip *wadi'ah*, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat tertentu yang disepakati.

2. Deposito

Deposito dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu :

a) Deposito BSM

Merupakan produk investasi berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan setelah jangka waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan.

b) Deposito BSM Valas

Merupakan produk investasi berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan setelah jangka waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan valuta asing.

3. Giro

Giro dapat dibagi menjadi beberapa jenis, antaralain :

a) Giro BSM

Merupakan simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, atau alat perintah bayar lainnya dengan prinsip *wadi'ah yad adhdhamamah*.

b) Giro BSM Valas

Merupakan simpanan dalam mata uang dollar amerika yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, atau alat perintah bayar lainnya dengan prinsip *wadi'ah yad adh-dhamamah*.

c) Giro BSM Singapore Dollar

Merupakan simpanan dalam mata uang dollar singapore yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, atau alat perintah bayar lainnya dengan prinsip *wadi'ah yad adh-dhamamah*.

d) Giro BSM Euro

Merupakan sarana penyimpanan dana dalam mata uang euro yang disediakan bagi nasabah perorangan atau perusahaan/badan hukum dengan pengelolaan berdasarkan prinsip *wadi'ah yad dhamamah*. Dengan prinsip ini dana giro nasabah diperlakukan sebagai titipan yang dijaga keamanan dan ketersediaannya setiap saat guna membantu kelancaran transaksi usaha.

4. Obligasi BSM (*Mudharabah*)

Merupakan surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syari'ah yang mewajibkan Emiten (Bank Syari'ah Mandiri) untuk membayar Pendapatan Bagi Hasil/Kupon dan membayar kembali Dana Obligasi Syari'ah pada saat jatuh tempo.

b. Produk Penyaluran Dana

Produk penyaluran dana pada bank ini meliputi :

1. BSM Implan
Merupakan pembiayaan konsumen dalam valuta rupiah yang diberikan oleh bank kepada karyawan tetap perusahaan/kopkar yang pengajuannya dilakukan secara massal (kelompok).
2. Pembiayaan Talangan Haji BSM
Merupakan pinjaman dana talangan dari bank kepada nasabah khusus untuk menutupi kekurangan dana untuk memperoleh kursi/seat haji dan pada saat pelunasan BPIH.
3. Pembiayaan Gadai Emas BSM
Merupakan produk pembiayaan atas dasar jaminan berupa emas sebagai salah satu alternatif memperoleh uang tunai dengan cepat.
4. Pembiayaan Mudharabah BSM
Merupakan pembiayaan dimana seluruh modal kerja yang dibutuhkan nasabah ditanggung oleh bank. Keuntungan yang diperoleh dibagi sesuai dengan nisbah yang disepakati.
5. Pembiayaan Musyarakah BSM
Merupakan pembiayaan khusus untuk modal kerja, dimana dana dari bank merupakan bagian dari modal usaha nasabah dan keuntungan dibagi sesuai dengan nisbah yang disepakati.
6. Pembiayaan Murabahah BSM
Merupakan pembiayaan berdasarkan akad jual beli antara bank dan nasabah. Bank membeli barang yang dibutuhkan dan menjualnya kepada nasabah sebesar harga pokok ditambah dengan keuntungan margin yang disepakati.
7. Pembiayaan Resi Gudang
Merupakan pembiayaan transaksi komersial dari suatu komoditas/produk yang diperdagangkan secara luas dengan jaminan utama berupa komoditas/produk yang dibiayai dan berada dalam suatu gudang atau tempat yang terkontrol secara independen (*independently controlled warehouse*).

8. Pembiayaan Edukasi BSM

Merupakan pembiayaan jangka pendek dan menengah yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan uang masuk sekolah/ perguruan tinggi/ lembaga pendidikan lainnya atau uang pendidikan pada saat pendaftaran tahun ajaran/ semester baru berikutnya dengan akad ijarah.

9. PKPA

Pembiayaan kepada koperasi karyawan untuk Para Anggotanya (PKPA) merupakan penyaluran pembiayaan melalui koperasi karyawan untuk pemenuhan kebutuhan konsumen para anggotanya (kolektif) yang mengajukan pembiayaan kepada koperasi karyawan. Pola penyaluran yang digunakan adalah *executing* (kopkar sebagai nasabah) sedangkan proses pembiayaan dari kopkar kepada anggotanya dilakukan dan menjadi tanggungjawab penuh kopkar.

10. Pembiayaan Dana Berputar

Merupakan fasilitas pembiayaan modal kerja dengan prinsip musyarakah yang penarikan dananya dapat dilakukan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan riil nasabah.

c. Layanan Jasa

Layanan jasa pada bank ini meliputi :

1. Jasa produk

Jasa produk terdiri atas :

a) Sentra Bayar BSM

Merupakan layanan bank dalam menerima pembayaran tagihan pelanggan.

b) BSM Card

Merupakan sarana untuk melakukan transaksi penarikan, pembayaran, dan pemindahbukuan dana pada ATMBSM, ATMandiri, ATMBersama, maupun ATMBank card. Selain itu juga berfungsi sebagai kartu Debit yang dapat digunakan untuk

transaksi belanja di merchant-merchant yang tersedia EDC Mandiri yang berlogokan “gunakan BSM card Anda disini”.

c) BSM Electronic Payroll

Merupakan pembayaran gaji karyawan institusi melalui teknologi terkini BSM secara mudah, aman, dan fleksibel.

d) Jual Beli Valas BSM

Merupakan pertukaran mata uang rupiah dengan mata uang asing lainnya yang dilakukan oleh BSM dengan nasabah.

e) BSM Letter of Credit

Merupakan janji tertulis berdasarkan permintaan tertulis nasabah (applicant) yang mengikat Bank Syari'ah Mandiri sebagai bank pembuka untuk membayar kepada penerima atau order-nya atau menerima dan membayar wesel pada saat jatuh tempo yang ditarik penerima, atau memberi kuasa kepada bank lain untuk melakukan pembayaran kepada penerima, atau menegosiasikan wesel-wesel yang ditarik oleh penerima atas penyerahan dokumen.

f) BSM SUCH (Saudi Umrah dan Haj Card)

Merupakan kartu prabayar dalam mata uang Saudi Arabiyah Riyal.

g) SKBDN BSM

Merupakan janji tertulis berdasarkan permintaan tertulis nasabah (applicant) yang mengikat Bank Syari'ah Mandiri sebagai bank pembuka untuk membayar kepada penerima atau order-nya atau menerima dan membayar wesel pada saat jatuh tempo yang ditarik penerima, atau memberi kuasa kepada bank lain untuk melakukan pembayaran kepada penerima atau untuk menegosiasikan wesel-wesel yang ditarik oleh penerima atas penyerahan dokumen (untuk saat ini khusus BSM dengan BSM).

h) BSM sms Banking

Merupakan produk layanan perbankan baru berbasis teknologi seluler yang memberikan kemudahan melakukan berbagai transaksi perbankan.

i) Bank Garansi BSM

Merupakan jaminan pembayaran yang diberikan oleh BSM kepada nasabah baik perorangan, atau perusahaan/badan/lembaga dalam bentuk surat jaminan.

2. Jasa operasional

Jasa operasional terdiri atas :

a) Inkaso BSM

Merupakan penagihan warkat bank lain dimana bank tertariknya berbeda wilayah kliring atau berada diluar negeri, hasilnya penagihan akan dikredit kerekening nasabah.

b) *Intercity Clearing*

Merupakan jasa penagihan warkat (cek/bilyet giro) bank diluar negeri wilayah kliring dengan cepat sehingga nasabah dapat menerima dana hasil tagihan cek atau bilyet giro tersebut pada keesokan harinya.

c) Layanan Kiriman Uang Domestik dan Luar Negeri

Merupakan jasa pengiriman uang/penerimaan uang secara cepat (*real time on line*) yang dilakukan lintas negara atau dalam satu negara (*domestik*).

d) Pajak online BSM

Merupakan jasa yang memberikan kemudahan kepada wajib pajak untuk membayar kewajiban pajak (bukan dalam rangka pembayaran pajak import) secara otomatis dengan mendebet rekening secara tunai.

e) Pajak Import BSM

Merupakan jasa yang memberikan kemudahan kepada importir untuk membayar pajak barang dalam rangka import secara

online sebagai syarat untuk mengeluarkan barangnya dari gudangkantor bea dan cukai.

f) Referensi Bank BSM

Merupakan surat keterangan yang diterbitkan oleh BSM atas dasar permintaan dari nasabah untuk tujuan tertentu.

g) BSM RTGS (*Real Time Gross Settlement*)

Merupakan jasa transfer uang valuta rupiah antar bank baik dalam satu kota maupun dalam kota yang berbeda secara *real time*, hasil transfer efektif dalam hitungan menit.

h) Kliring BSM

Merupakan penagihan warkat bank lain dimana lokasi bank tertariknya berada dalam satu wilayah kliring.

i) BSM Standing Order

Merupakan fasilitas kemudahan yang diberikan BSM kepada nasabah yang dalam transaksi finansialnya harus memindahkan dari suatu rekening ke rekening lainnya secara berulang-ulang. Dalam pelaksanaannya nasabah memberikan instruksi ke bank hanya satu kali saja.

j) Transfer Dalam Kota (LLG)

Merupakan Jasa pemindahan dana antar bank dalam satu wilayah.

k) Transfer Valas BSM

Merupakan pengiriman valas dari nasabah BSM ke nasabah bank lain baik dalam maupun luar negeri (transfer ke luar), atau pengiriman valas dari nasabah bank lain baik dalam maupun luar negeri ke nasabah BSM (transfer masuk).

3. Jasa investasi

Jasa investasi yang disediakan oleh Bank Syari'ah Mandiri adalah Reksa Dana BSM Investasi Berimbang. Reksadana ini merupakan reksadana campuran (*mix fund/balanced fund*) berbasis *instrument* pasar uang, pasar obligasi, dan pasar saham dengan

ketentuan investasi sesuai Syari'ah. BSM Investa Berimbang juga dikelola, diadministrasikan, disimpan, dan didistribusikan (dijual) oleh sinergi 3 (tiga) kekuatan besar, yaitu Mudrir Investasi (sebagai manajer investasi dengan dana kelolaan terbesar di Inonesia), Deutsche Bank (sebagai bank kustodi reksa dana konvensional maupun syari'ah) dan BSM (sebagai agen penjual yang merupakan bank syari'ah terbesar di Indonesia).

4.1.2 Neraca dan Laporan Laba Rugi Perbankan

4.1.2.1 Neraca dan Laporan Laba Rugi PT. Bank Mandiri

Dalam melakukan analisis komparasi dan analisis *trend* diperlukan data-data keuangan yang berupa neraca dan laporan laba rugi PT. Bank Mandiri pada tahun 2008, 2009, dan 2010 bersumber dari *webside* www.bankmandiri.co.id, yaitu:

Tabel 4.1 Neraca PT. Bank Mandiri tahun 2008 sampai 2010

PT. BANK MANDIRI (PERSERO), TBK**NERACA****PER 31 DESEMBER 2008, 2009, DAN 2010****(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan rupiah)**

POS-POS	2008	2009	2010
AKTIVA			
Kas	8,063,502	7,998,246	8,342,365
Penempatan pada Bank Indonesia	46,076,905	45,329,904	37,382,768
Giro pada Bank Lain	6,899,442	6,794,626	7,261,213
Penempatan pada Bank Lain	15,916,986	18,923,376	19,943,956
Surat Berharga yang Dimiliki	1,370,518	6,114,763	7,101,367
Obligasi Pemerintah	87,771,938	88,127,818	89,367,173
Tagihan atas Surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (Reverse Repo)	128,465	4,814,743	8,977,703
Kredit yang Diberikan	159,007,051	179,687,845	218,992,542
Tagihan Akseptasi	3,842,367	4,356,773	3,950,506
Penyertaan	2,966,690	3,686,355	4,140,223
Pendapatan yang Masih Akan Diterima	2,011,847	1,491,659	1,485,815
Biaya Dibayar Dimuka	274,955	341,570	463,797
Uang Muka Pajak	3,543	2,523	3,478
Aktiva Pajak Tangguhan	6,081,870	6,006,074	5,156,474
Aktiva Tetap	8,542,498	9,213,385	8,631,790

Properti Terbengkalai	253,370	188,395	186,095
Agunan yang Diambil Alih	158,922	124,443	130,036
Aktiva Lain-lain	4,947,409	7,165,924	7,893,159
TOTAL AKTIVA	338,404,265	373,508,708	408,771,732
PASIVA			
Giro	66,907,749	69,862,562	64,519,886
Kewajiban Segera Lainnya	824,961	761,827	622,619
Tabungan	89,610,718	106,449,859	123,497,868
Simpanan Berjangka	117,047,354	123,409,519	144,710,102
Simpanan dari Bank Lain	5,776,330	9,735,677	7,261,213
Kewajiban pembelian kembali Surat Berharga yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali (Repo)	885,478	316,356	622,619
Kewajiban Derivatif	150,644	41,611	36,837
Kewajiban Akseptasi	3,842,367	4,356,773	3,950,506
Surat Berharga yang Diterbitkan	779,203	622,619	564
Pinjaman yang Diterima	8,638,583	3,307,830	4,686,900
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	313,889	413,535	368,063
Kewajiban Sewa Guna Usaha	2,248	1,008	564
Beban yang Masih Harus Dibayar	641,750	443,764	368,063
Taksiran Pajak Penghasilan	2,865,154	1,483,680	1,419,359
Kewajiban Pajak Tangguhan			
Kewajiban Lain-lain	6,767,318	11,299,581	10,588,461

Pinjaman Subordinasi	2,836,650	6,217,068	4,686,900
Modal Pinjaman			
Hak Minoritas			
Ekuitas	30,513,869	34,785,439	39,069,479
a. Modal Disetor	10,452,824	10,485,058	10,498,247
b. Agio (disagio)	6,809,056	6,911,587	6,960,679
c. Modal Sumbangan			
d. Dana Setoran Modal			
d. Selisih Penjabaran Laporan Keuangan	239,625	120,444	69,593
e. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap			
f. Pendapatan Komprehensif Lainnya	(166,780)	(159,220)	(547,000)
g. Saldo Laba (rugi)	13,179,144	17,427,570	21,414,954
TOTAL PASIVA	338,404,265	373,508,708	408,771,732

Tabel 4.2 Laporan Laba Rugi PT. Bank Mandiri tahun 2008 sampai 2010

PT BANK MANDIRI (PERSERO), TBK
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2008, 2009 DAN 2010
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan rupiah)

POS-POS	2008	2009	2010
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga			
1.1 Hasil bunga	24,290,244	28,883,420	28,237,102
1.2 Provisi dan Komisi	794,379	856,054	2,170,617
Jumlah Pendapatan Bunga	25,084,623	29,739,474	30,407,719
Beban Bunga			
2.1 Beban Bunga	11,021,765	13,980,545	12,344,711
2.2 Komisi dan Provisi			
Jumlah Beban Bunga	11,021,765	13,980,545	12,344,711
Pendapatan Bunga Bersih	14,062,858	15,758,929	18,063,008
Pendapatan Operasional Lainnya			
3.1 Pendapatan Provisi, Komisi, Fee	2,946,122	3,732,918	4,958,917
3.2 Pendapatan Transaksi Valuta Asing	766,995	621,574	513,355
3.3 Pendapatan Kenaikan Nilai Surat Berharga	3,602	129,866	242,767
3.4 Pendapatan Lainnya	617,744	836,962	2,509,017

Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	4,334,463	5,321,320	8,308,206
Beban (Pendapatan) Penghapusan Aktiva Produktif	2,467,554	2,009,296	2,509,017
Beban Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	(222,189)	(124,566)	(123,130)
Beban Operasional Lainnya			
6.1 Beban Administrasi dan Umum	2,905,822	3,208,933	3,381,669
6.2 Beban Personalia	4,095,663	4,205,057	4,541,164
6.3 Beban Penurunan Nilai Surat Berharga	55,217	2,052	52,744
6.4 Beban Transaksi Valas			
6.5 Beban Promosi	461,888	526,000	749,661
6.6 Beban Lainnya	880,526	1,281,797	4,957,129
Total Beban Operasional Lainnya	8,399,116	9,223,839	13,682,367
LABA (RUGI) OPERASIONAL	7,752,840	9,722,548	11,407,018
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	180,367	289,462	315,361
Beban Non Operasional	5,891	12,353	18,907
Pendapatan (Beban) Non Operasional	174,476	277,109	296,454
Pendapatan (Beban) Luar Biasa			
LABA/RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	7,927,316	9,999,657	11,522,379
Taksiran Pajak Penghasilan -/-	2,614,495	3,275,256	2,671,328
LABA/RUGI TAHUN BERJALAN	5,312,821	6,724,401	8,851,051

4.1.2.1 Neraca dan Laporan Laba Rugi PT. Bank Syariah Mandiri

Dalam melakukan analisis komparasi dan analisis *trend* diperlukan data-data keuangan yang berupa neraca dan laporan laba rugi PT. Bank Syariah Mandiri pada tahun 2008, 2009, dan 2010 bersumber dari *webside* www.banksyariahmandiri.co.id, yaitu:

Tabel 4.3 Neraca PT. Bank Syariah Mandiri tahun 2008 sampai 2010

PT. BANK SYARIAH MANDIRI
NERACA
PER 31 DESEMBER 2008, 2009, DAN 2010
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan rupiah)

POS-POS	2008	2009	2010
AKTIVA			
Kas	315,747	446,935	692,115
Penempatan Pada BI	2,120,006	3,340,887	4,813,140
a. Giro Wadiah	815,006	959,887	1,401,140
b. Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	1,305,000	2,381,000	3,412,000
Penempatan Pada Bank Lain	196,229	283,264	301,573
Surat Berharga Yang Dimiliki	1,273,097	2,091,360	2,133,960
Piutang Murabahah	6,766,301	8,067,950	12,582,637
Piutang Salam			
Piutang Istishna'	227,321	257,774	101,197
Piutang Qardh	618,845	1,065,303	2,257,536
Pembiayaan	5,542,033	6,519,744	8,715,920
Persediaan			

Ijarah	145,350	108,764	119,734
Pendapatan Yang Akan Diterima	31,023	69,278	145,662
Biaya dibayar dimuka	70,481	128,773	450,329
Aktiva pajak tangguhan	9,808	35,608	84,998
Aktiva Tetap dan Inventaris	383,037	441,583	618,381
Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap dan Inventaris -/-	(191,662)	(217,368)	(254,027)
Agunan yang diambil alih	4,466	26,215	22,062
Aktiva lain-lain	215,665	273,938	641,224
JUMLAH AKTIVA	17,063,838	22,029,242	32,455,189
PASIVA			
Dana Simpanan Wadiah	1,850,684	2,681,018	4,165,069
a. Giro Wadiah	1,812,325	2,585,774	3,920,526
b. Tabungan Wadiah	38,359	95,244	244,543
Kewajiban segera lainnya	194,176	276,034	424,891
Kewajiban Kepada Bank Lain	279,010	316,543	441,100
Surat Berharga Yang Diterbitkan	200,000	245,000	200,000
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2,422	2,670	3,334
Beban yang masih harus dibayar	71,211	75,163	106,034
Kewajiban Lainnya	316,144	290,343	552,910
Dana investasi Tidak Terikat (Mudharabah Muthlaqah)	12,945,795	16,486,987	24,506,209
a. Tabungan Mudharabah	5,143,473	6,903,226	9,395,807
b. Deposito Mudharabah	7,802,322	9,583,761	15,110,402
Ekuitas	1,204,396	1,599,979	2,003,022
a. Modal Disetor	558,244	658,244	658,244

b. Agio (disagio)			
c. Modal Sumbangan			
d. Dana Setoran Modal			
e. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan			
f. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap			
g. Saldo laba (rugi)	646,152	941,735	1,344,778
JUMLAH PASIVA	17,063,838	22,029,242	32,455,189

Tabel 4.4 Laporan Laba Rugi PT. Bank Syariah Mandiri tahun 2008 sampai 2010

PT BANK SYARIAH MANDIRI
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2008, 2009 DAN 2010
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan rupiah)

POS-POS	2008	2009	2010
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	2,098,398	2,477,636	3,391,563
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	1,797,598	2,130,664	2,838,357
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	1,735,157	2,008,810	2,697,368
a. Pendapatan Margin Murabahah	815,110	933,369	1,356,017
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel			
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	12,226	15,550	12,038
d. Pendapatan Sewa Ijarah	85,890	86,225	89,217
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	443,356	462,263	550,452
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	260,521	336,320	442,861

g.Pendapatan dari penyertaan			
h.Lainnya	118,054	175,083	246,783
2.Dari Bank Indonesia	53,429	119,507	128,724
3.Dari bank-bank lain di Indonesia	9,012	2,347	12,265
B. Pendapatan Operasional Lainnya	300,800	346,972	553,206
1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)	15,805	13,386	14,727
2. Jasa layanan	89,859	110,204	210,401
3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	17,820	14,235	15,294
4. Koreksi PPAP			
5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rek. Administratif			
6. Lainnya	177,316	209,147	312,784
II. Bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-	793,049	927,054	1,188,913
1.Pihak ketiga bukan bank	769,448	914,730	1,166,043
2.Bank Indonesia			
3.Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia	23,601	12,324	22,870
III. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat (I - II)	1,305,349	1,550,582	2,202,650
IV. Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	(392,490)	(329,785)	(387,351)
V. Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(885)	(256)	(751)
VI. Beban Operasional lainnya	(632,742)	(812,327)	(1,267,629)
A.Beban Bonus titipan wadiah	(19,560)	(20,409)	(26,983)
B.Beban administrasi dan umum	(201,985)	(111,171)	(170,519)
C.Biaya personalia	(297,805)	(389,292)	(627,225)
D.Beban penurunan nilai surat berharga			
E.Beban transaksi valuta asing			

F. Beban promosi	(38,075)	(44,176)	(84,996)
G. Beban lainnya	(75,317)	(247,279)	(357,906)
VII. Laba (Rugi) Operasional (III - (IV+V+VI))	279,232	408,214	546,919
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
AL			
VIII. Pendapatan Non Operasional 2)	7,984	10,609	4,284
IX. Beban Non Operasional 3)	(4,506)	(77)	(438)
X. Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	3,478	10,532	3,846
XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	282,710	418,746	550,765
XII. Taksiran Pajak Penghasilan	(89,561)	(128,285)	(147,505)
XIII. Jumlah Laba (Rugi) 4)	193,149	290,461	403,260

4.1.3 Analisis Data

4.1.3.1 Analisis Data PT. Bank Mandiri

Data keuangan PT. Bank Mandiri berupa laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi selama jangka waktu tiga (3) tahun yaitu dari tahun 2008 sampai dengan 2010 yang dikumpulkan dan diolah untuk kemudian menjadi suatu laporan keuangan dalam bentuk komparasi dan *trend*.

a. Analisis Komparasi

Membandingkan data neraca dan laporan laba rugi untuk periode tahun 2008 sampai dengan 2010 yang bertujuan untuk mengetahui adanya kenaikan atau penurunan jumlah absolut (dalam rupiah), dalam persentase, dan dalam rasio. Perhitungan analisis komparasi secara lengkap dari pos-pos neraca dan laporan laba rugi PT. Bank Mandiri untuk tahun 2008, 2009, dan 2010 disajikan pada lembar Lampiran A dan Lampiran B.

b. *Analisis Trend*

Laporan keuangan dari tahun ke tahun dapat dianalisis dengan mempelajari arah trendnya. Trend dalam persentase dapat dihitung dengan memilih tahun pertama sebagai tahun dasarnya yaitu tahun 2008. Laporan yang disajikan dasar perbandingan, jumlah dari masing-masing unsur dinyatakan dengan “100 persen”. Jumlah unsur-unsur dari laporan keuangan periode berikutnya, apabila lebih rendah daripada tahun dasar dinyatakan dengan “kurang dari 100 persen”, sebaliknya apabila lebih besar daripada tahun dasar akan dinyatakan dengan “lebih dari 100 persen”. Trend diperoleh dengan jalan membagi jumlah suatu tahun dengan jumlah tahun dasar untuk pos yang sama. Perhitungan analisis trend secara lengkap dari pos-pos neraca dan laporan laba rugi PT. Bank Mandiri untuk periode 2008, 2009, dan 2010 yang disajikan pada lampiran C dan Lampiran D.

4.1.3.2 Analisis Data PT. Bank Syariah Mandiri

Data keuangan PT. Bank Syariah Mandiri berupa laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi selama jangka waktu tiga (3) tahun yaitu dari tahun 2008 sampai dengan 2010 yang dikumpulkan dan diolah untuk kemudian menjadi suatu laporan keuangan dalam bentuk komparasi dan *trend*.

c. *Analisis Komparasi*

Membandingkan data neraca dan laporan laba rugi untuk periode tahun 2008 sampai dengan 2010 yang bertujuan untuk mengetahui adanya kenaikan atau penurunan jumlah absolut (dalam rupiah), dalam persentase, dan dalam rasio. Perhitungan analisis komparasi secara lengkap dari pos-pos neraca dan laporan laba rugi PT. Bank Syariah Mandiri untuk tahun 2008, 2009, dan 2010 disajikan pada lembar Lampiran E dan Lampiran F.

d. *Analisis Trend*

Laporan keuangan dari tahun ke tahun dapat dianalisis dengan mempelajari arah trendnya. Trend dalam persentase dapat dihitung dengan memilih tahun pertama sebagai tahun dasarnya yaitu tahun 2008. Laporan yang disajikan dasar perbandingan, jumlah dari masing-masing unsur dinyatakan dengan “100 persen”. Jumlah unsur-unsur dari laporan keuangan periode berikutnya, apabila lebih rendah daripada tahun dasar dinyatakan dengan “kurang dari 100 persen”, sebaliknya apabila lebih besar daripada tahun dasar akan dinyatakan dengan “lebih dari 100 persen”. Trend diperoleh dengan jalan membagi jumlah suatu tahun dengan jumlah tahun dasar untuk pos yang sama. Perhitungan analisis trend secara lengkap dari pos-pos neraca dan laporan laba rugi PT. Bank Syariah Mandiri untuk periode 2008, 2009, dan 2010 yang disajikan pada lampiran G dan Lampiran H.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Deskripsi Hasil Perhitungan

4.2.1.1 Deskripsi Hasil Perhitungan PT. Bank Mandiri

Berdasarkan hasil penghitungan pada masing-masing komponen dalam Laporan Keuangan PT. Bank Mandiri beberapa tahun terakhir, maka dapat dibuat analisis sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil analisis laporan neraca PT. Bank Mandiri tahun 2008 sampai 2010 dengan menggunakan analisis komparasi

PT. BANK MANDIRI (PERSERO), TBK
NERACA
PER 31 DESEMBER 2008, 2009, DAN 2010
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan rupiah)

ANALISIS KOMPARASI

POS-POS	2008	2009	2010	Kenaikan/Penurunan			
				2009 atas 2008		2010 atas 2009	
				Rp	(%)	Rp	(%)
AKTIVA							
Kas	8063502	7998246	8342365	-65256	-0,809	344119	4,30
Penempatan pada Bank Indonesia	46076905	45329904	37382768	-747001	-1,621	-7947136	-17,53
Giro pada Bank Lain	6899442	6794626	7261213	-104816	-1,519	466587	6,86
Penempatan pada Bank Lain	15916986	18923376	19943956	3006390	18,89	1020580	5,39
Surat Berharga yang Dimiliki	1370518	6114763	7101367	4744245	346,2	986604	16,13
Obligasi Pemerintah	87771938	88127818	89367173	355880	0,405	1239355	1,40
Tagihan atas Surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (Reverse Repo)	2128465	4814743	8977703	2686278	126,2	4162960	86,46
Kredit yang Diberikan	159007051	179687845	218992542	20680794	13,01	39304697	21,87
Tagihan Akseptasi	3842367	4356773	3950506	514406	13,39	-406267	-9,325
Penyertaan	2966690	3686355	4140223	719665	24,26	453868	12,31
Pendapatan yang Masih Akan Diterima	2011847	1491659	1485815	-520188	-25,86	-5844	-0,39
Biaya Dibayar Dimuka	274955	34157	463797	-240798	-87,58	429640	1258
Uang Muka Pajak	3543	2523	3478	-1020	-28,79	955	37,85
Aktiva Pajak Tangguhan	6081870	6006074	5156474	-75796	-1,246	-849600	-14,14
Aktiva Tetap	8542498	9213385	8631790	670887	7,854	-581595	-6,31
Properti Terbengkalai	25337	188395	186095	163058	643,6	-2300	-1,22
Agunan yang Diambil Alih	158922	124443	130036	-34479	-21,7	5593	4,49
Aktiva Lain-lain	4947409	7165924	7893159	2218515	44,84	727235	10,14
TOTAL AKTIVA	338404265	373508708	408771732	35104443	10,37	35263024	9,44

PASIVA							
Giro	66907749	69862562	64519886	2954813	4,416	-5342676	-7,64
Kewajiban Segera Lainnya	824961	761827	622619	-63134	-7,653	-139208	-18,27
Tabungan	89610718	106449859	123497868	16839141	18,79	17048009	16,01
Simpanan Berjangka	117047354	123409519	144710102	6362165	5,436	21300583	17,2601
Simpanan dari Bank Lain	5776330	9735677	7261213	3959347	68,54	-2474464	-25,416
Kewajiban pembelian kembali Surat Berharga yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali (Repo)	885478	316356	622619	-569122	-64,27	306263	96,80
Kewajiban Derivatif	150644	41611	36837	-109033	-72,38	-4774	-11,47
Kewajiban Akseptasi	3842367	4356773	3950506	514406	13,39	-406267	-9,32
Surat Berharga yang Diterbitkan	779203	622619	564	-156584	-20,1	-622055	-99,90
Pinjaman yang Diterima	8638583	3307830	4686900	-5330753	-61,71	1379070	41,69
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	313889	413535	368063	99646	31,75	-45472	-10,99
Kewajiban Sewa Guna Usaha	2248	1008	564	-1240	-55,16	-444	-44,048
Beban yang Masih Harus Dibayar	64175	443764	368063	379589	591,5	-75701	-17,06
Taksiran Pajak Penghasilan	2865154	1483680	1419359	-1381474	-48,22	-64321	-4,33
Kewajiban Pajak Tangguhan							
Kewajiban Lain-lain	6767318	11299581	10588461	4532263	66,97	-711120	-6,29
Pinjaman Subordinasi	2836650	6217068	4686900	3380418	119,2	-1530168	-24,61
Modal Pinjaman							
Hak Minoritas							
Ekuitas	30513869	34785439	39069479	4271570	14	4284040	12,31
a. Modal Disetor	10452824	10485058	10498247	32234	0,308	13189	0,123
b. Agio (disagio)	6809056	6911587	6960679	102531	1,506	49092	0,71
c. Modal Sumbangan							
d. Dana Setoran Modal							
e. Selisih Penjabaran Laporan Keuangan	239625	120444	69593	-119181	-49,74	-50851	-42,22
f. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap							
g. Pendapatan Komprehensif Lainnya	-16678	-15922	-547	756	-4,533	15375	-96,56
h. Saldo Laba (rugi)	13179144	17427570	21414954	4248426	32,24	3987384	22,88
TOTAL PASIVA	338404265	373508708	408771732	35104443	10,37	35263024	9,441

Dilihat dari Aktiva (Neraca Debet) yang dimiliki PT. Bank Mandiri, pada beberapa tahun terakhir ini mengalami perubahan (kenaikan) yang

cukup berarti, dimana pada tahun 2008 – 2009 naik sebesar Rp35,104,443 (10,37%), dan tahun 2009 – 2010 naik sebesar Rp35,263,024 (9,441%). Perubahan pada Aktiva perusahaan PT. Bank Mandiri tersebut, juga terjadi perubahan dalam Aktiva Lancar pada tahun 2008 – 2009 = Rp 32,086,462 (9,88%), dan pada tahun 2009 – 2010 = Rp 35,114,091 (9,84%), sedangkan Aktiva Tetap pada tahun 2008 – 2009 = Rp 3,017,981 (22,07%), dan pada tahun 2009 – 2010 = Rp 148,933 (0,89%).

Berdasarkan hasil analisis di atas bahwa Aktiva perusahaan PT. Bank Mandiri dari tahun 2008 sampai tahun 2009 mengalami kenaikan sebesar Rp35,104,443 artinya total aktiva tersebut naik sebesar 10,37% dari tahun 2008 sampai tahun 2009. Sedangkan pada tahun 2009 – 2010 mengalami kenaikan sebesar Rp35,263,024 artinya total aktiva tersebut naik sebesar 9,441% dari tahun 2009 sampai tahun 2010. Pada Aktiva Lancar PT. Bank Mandiri dari tahun 2008 sampai tahun 2009 mengalami kenaikan sebesar Rp 32,086,462 artinya total aktiva tersebut naik sebesar 9,88% tahun 2008 sampai tahun 2009 ,sedangkan pada tahun 2009 – 2010 mengalami kenaikan sebesar Rp 35,114,091 artinya total aktiva tersebut naik sebesar 9,84% dari tahun 2009 sampai tahun 2010. Pada Aktiva Tetap PT. Bank Mandiri dari tahun 2008 sampai tahun 2009 mengalami kenaikan sebesar Rp 3,017,981 artinya total aktiva tersebut naik sebesar 22,07% tahun 2008 sampai tahun 2009 ,sedangkan pada tahun 2009 – 2010 mengalami kenaikan sebesar Rp 148,933 artinya total aktiva tersebut naik sebesar 0,89% dari tahun 2009 sampai tahun 2010, kenaikan ini menurun daripada pada tahun 2008 sampai 2009.

Terjadinya perubahan tersebut oleh karena adanya perubahan pada sumber keuangan usaha (Utang dan Ekuitas – Neraca Kredit). Dimana perubahan Utang usaha PT. Bank Mandiri dari tahun 2008 sampai tahun 2009 mengalami kenaikan sebesar Rp31,988,023 artinya Utang usaha tersebut naik sebesar 10,43% dari tahun 2008 sampai tahun 2009. Sedangkan pada tahun 2009 – 2010 mengalami kenaikan sebesar Rp26,255,526 artinya Utang usaha tersebut naik sebesar 7,75% dari tahun

2009 sampai tahun 2010. Pada Ekuitas usaha PT. Bank Mandiri dari tahun 2008 sampai tahun 2009 mengalami kenaikan sebesar Rp4,271,570 artinya Ekuitas tersebut naik sebesar 14,00% dari tahun 2008 sampai tahun 2009. Sedangkan pada tahun 2009 – 2010 mengalami kenaikan sebesar Rp4,284,040 artinya Ekuitas tersebut naik sebesar 12,32% dari tahun 2009 sampai tahun 2010.

Tabel 4.6 Hasil analisis laporan laba rugi PT. Bank Mandiri tahun 2008 sampai 2010 dengan menggunakan analisis komparasi

PT BANK MANDIRI (PERSERO), TBK
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2008, 2009 DAN 2010
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan rupiah)

ANALISIS KOMPARASI

POS-POS	2008	2009	2010	Kenaikan/Penurunan			
				2009 atas 2008		2010 atas 2009	
				Rp	(%)	Rp	(%)
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL							
Pendapatan Bunga							
1.1 Hasil bunga	24290244	28883420	28237102	4593176	18,91	-646318	-2,2377
1.2 Provisi dan Komisi	794379	856054	2170617	61675	7,764	1314563	153,561
Jumlah Pendapatan Bunga	25084623	29739474	30407719	4654851	18,56	668245	2,247
Beban Bunga							
2.1 Beban Bunga	11021765	13980545	12344711	2958780	26,84	-1635834	-11,701
2.2 Komisi dan Provisi							
Jumlah Beban Bunga	11021765	13980545	12344711	2958780	26,84	-1635834	-11,701
Pendapatan Bunga Bersih	14062858	15758929	18063008	1696071	12,06	2304079	14,6208
Pendapatan Operasional Lainnya							
3.1 Pendapatan Provisi, Komisi, Fee	2946122	3732918	4958917	786796	26,71	1225999	32,8429

3.2 Pendapatan Transaksi Valuta Asing	766995	621574	513355	-145421	-18,96	-108219	-17,41
3.3 Pendapatan Kenaikan Nilai Surat Berharga	3602	129866	242767	126264	3505	112901	86,9365
3.4 Pendapatan Lainnya	617744	836962	2509017	219218	35,49	1672055	199,777
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	4334463	5321320	8308206	986857	22,77	2986886	56,1305
Beban (Pendapatan) Penghapusan Aktiva Produktif	2467554	2009296	2509017	-458258	-18,57	499721	24,8705
Beban Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	-222189	-124566	-12313	97623	-43,94	112253	-90,115
Beban Operasional Lainnya							
6.1 Beban Administrasi dan Umum	2905822	3208933	3381669	303111	10,43	172736	5,38297
6.2 Beban Personalia	4095663	4205057	4541164	109394	2,671	336107	7,99292
6.3 Beban Penurunan Nilai Surat Berharga	55217	2052	52744	-53165	-96,28	50692	2470,37
6.4 Beban Transaksi Valas							
6.5 Beban Promosi	461888	526	749661	-461362	-99,89	749135	142421
6.6 Beban Lainnya	880526	1281797	4957129	401271	45,57	3675332	286,733
Total Beban Operasional Lainnya	8399116	9223839	13682367	824723	9,819	4458528	48,337
LABA (RUGI) OPERASIONAL	7752840	9722548	11407018	1969708	25,41	1684470	17,3254
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL							
Pendapatan Non Operasional	180367	289462	315361	109095	60,49	25899	8,94729
Beban Non Operasional	5891	12353	18907	6462	109,7	6554	53,0559
Pendapatan (Beban) Non Operasional	174476	277109	296454	102633	58,82	19345	6,98101
Pendapatan (Beban) Luar Biasa							
LABA/RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	7927316	9999657	11522379	2072341	26,14	1522722	15,2277
Taksiran Pajak Penghasilan -/-	2614495	3275256	2671328	660761	25,27	-603928	-18,439
LABA/RUGI TAHUN BERJALAN	5312821	6724401	8851051	1411580	26,57	2126650	31,6259

Pada laporan laba rugi pengaruh dari perubahan pada Aktiva dan Sumber keuangan PT. Bank Mandiri tersebut, yaitu adanya perubahan pada kegiatan bisnis usaha. Dimana perubahan pendapatan PT. Bank Mandiri dari tahun 2008 sampai tahun 2009 mengalami kenaikan sebesar Rp 2,682,928 artinya pendapatan tersebut naik sebesar 14,58% dari tahun 2008 sampai tahun 2009 ,sedangkan pada tahun 2009 – 2010 mengalami

kenaikan sebesar Rp 5,290,965 artinya pendapatan tersebut naik sebesar 25,01% dari tahun 2009 sampai tahun 2010. Sehingga Laba tahun berjalan PT. Bank Mandiri dari tahun 2008 sampai tahun 2009 juga mengalami kenaikan sebesar Rp 1,411,580 artinya Laba tahun berjalan tersebut naik sebesar 26,57% dari tahun 2008 sampai tahun 2009 ,sedangkan pada tahun 2009 – 2010 mengalami kenaikan sebesar Rp 2,126,650 artinya Laba tahun berjalan tersebut naik sebesar 31,63% dari tahun 2009 sampai tahun 2010.

Tabel 4.7 Hasil analisis laporan neraca PT. Bank Mandiri tahun 2008 sampai 2010 dengan menggunakan analisis trend

PT. BANK MANDIRI (PERSERO), TBK
NERACA
PER 31 DESEMBER 2008, 2009, DAN 2010
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan rupiah)

ANALISIS TREND

POS-POS	2008	2009	2010	Trend dalam presentase		
				2008	2009	2010
				(%)	(%)	(%)
AKTIVA						
Kas	8063502	7998246	8342365	100	99,19	103,46
Penempatan pada Bank Indonesia	46076905	45329904	37382768	100	98,38	81,131
Giro pada Bank Lain	6899442	6794626	7261213	100	98,48	105,24
Penempatan pada Bank Lain	15916986	18923376	19943956	100	118,9	125,3
Surat Berharga yang Dimiliki	1370518	6114763	7101367	100	446,2	518,15
Obligasi Pemerintah	87771938	88127818	89367173	100	100,4	101,82
Tagihan atas Surat Berharga yang Di beli dengan Janji Dijual Kembali (Reverse Repo)	2128465	4814743	8977703	100	226,2	421,79
Kredit yang Diberikan	159007051	179687845	218992542	100	113	137,73
Tagihan Akseptasi	3842367	4356773	3950506	100	113,4	102,81
Penyertaan	2966690	3686355	4140223	100	124,3	139,56
Pendapatan yang Masih Akan Diterima	2011847	1491659	1485815	100	74,14	73,853

Biaya Dibayar Dimuka	274955	34157	463,797	100	12,42	0,1687
Uang Muka Pajak	3,543	2,523	3478	100	71,21	98165
Aktiva Pajak Tangguhan	6081870	6006074	5156474	100	98,75	84,784
Aktiva Tetap	8542498	9213385	8631790	100	107,9	101,05
Properti Terbengkalai	25337	188395	186095	100	743,6	734,48
Agunan yang Diambil Alih	158922	124443	130036	100	78,3	81,824
Aktiva Lain-lain	4947409	7165924	7893159	100	144,8	159,54
TOTAL AKTIVA	338404265	373508708	408771732	100	110,4	120,8
PASIVA						
Giro	66907749	69862562	64519886	100	104,4	96,431
Kewajiban Segera Lainnya	824961	761827	622619	100	92,35	75,473
Tabungan	89610718	106449859	123497868	100	118,8	137,82
Simpanan Berjangka	117047354	123409519	144710102	100	105,4	123,63
Simpanan dari Bank Lain	5776330	9735677	7261213	100	168,5	125,71
Kewajiban pembelian kembali Surat Berharga yang Dijual dengan Janji Di beli Kembali (Repo)	885478	316356	622619	100	35,73	70,314
Kewajiban Derivatif	150644	41611	36837	100	27,62	24,453
Kewajiban Akseptasi	3842367	4356773	3950506	100	113,4	102,81
Surat Berharga yang Diterbitkan	779203	622619	564	100	79,9	0,0724
Pinjaman yang Diterima	8638583	3307830	4686900	100	38,29	54,255
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	313889	413535	368063	100	131,7	117,26
Kewajiban Sewa Guna Usaha	2248	1008	564	100	44,84	25,089
Beban yang Masih Harus Dibayar	64175	443764	368063	100	691,5	573,53
Taksiran Pajak Penghasilan	2865154	1483680	1419359	100	51,78	49,539
Kewajiban Pajak Tangguhan						
Kewajiban Lain-lain	6767318	11299581	10588461	100	167	156,46
Pinjaman Subordinasi	2836650	6217068	4686900	100	219,2	165,23
Modal Pinjaman						
Hak Minoritas						
Ekuitas	30513869	34785439	39069479	100	114	128,04
a. Modal Disetor	10452824	10485058	10498247	100	100,3	100,43
b. Agio (disagio)	6809056	6911587	6960679	100	101,5	102,23
c. Modal Sumbangan						
d. Dana Setoran Modal						
e. Selisih Penjabaran Laporan Keuangan	239625	120444	69593	100	50,26	29,042
f. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap						
g. Pendapatan Komprehensif Lainnya	-16678	-15922	-547	100	95,47	3,2798
h. Saldo Laba (rugi)	13179144	17427570	21414954	100	132,2	162,49
TOTAL PASIVA	338404265	373508708	408771732	100	110,4	120,8

Berdasarkan hasil analisis trend tersebut, jika dilihat dari tingkat perkembangannya atau pertumbuhannya dengan analisis trend, maka hasil analisis tren Aktiva PT. Bank Mandiri dari tahun 2008 sampai tahun 2009 mengalami kenaikan sebesar 110,4%, artinya total aktiva tersebut naik sebesar 110,4%, dari tahun 2008 sampai tahun 2009, sedangkan pada tahun 2009 – 2010 mengalami kenaikan sebesar 120,8%. artinya total aktiva tersebut naik sebesar 120,8% dari tahun 2009 sampai tahun 2010. Perkembangan tersebut terjadi pada seluruh komponen Laporan Keuangan PT. Bank Mandiri.

Tabel 4.8 Hasil analisis laporan laba rugi PT. Bank Mandiri tahun 2008 sampai 2010 dengan menggunakan analisis trend

PT BANK MANDIRI (PERSERO), TBK
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2008, 2009 DAN 2010
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan rupiah)

ANALISIS TREND

POS-POS	2008	2009	2010	Trend dalam presentase		
				2008	2009	2010
				(%)	(%)	(%)
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL						
Pendapatan Bunga						
1.1 Hasil bunga	24290244	28883420	28237102	100	118,9	116,25
1.2 Provisi dan Komisi	794379	856054	2170617	100	107,8	273,25
Jumlah Pendapatan Bunga	25084623	29739474	30407719	100	118,6	121,22
Beban Bunga						
2.1 Beban Bunga	11021765	13980545	12344711	100	126,8	112
2.2 Komisi dan Provisi						
Jumlah Beban Bunga	11021765	13980545	12344711	100	126,8	112

Pendapatan Bunga Bersih	14062858	15758929	18063008	100	112,1	128,44
Pendapatan Operasional Lainnya						
3.1 Pendapatan Provisi, Komisi, Fee	2946122	3732918	4958917	100	126,7	168,32
3.2 Pendapatan Transaksi Valuta Asing	766995	621574	513355	100	81,04	66,931
3.3 Pendapatan Kenaikan Nilai Surat Berharga	3602	129866	242767	100	3605	6739,8
3.4 Pendapatan Lainnya	617744	836962	2509017	100	135,5	406,16
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	4334463	5321320	8308206	100	122,8	191,68
Beban (Pendapatan) Penghapusan Aktiva Produktif	2467554	2009296	2509017	100	81,43	101,68
Beban Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	-222189	-124566	-12313	100	56,06	5,5417
Beban Operasional Lainnya						
6.1 Beban Administrasi dan Umum	2905822	3208933	3381669	100	110,4	116,38
6.2 Beban Personalia	4095663	4205057	4541164	100	102,7	110,88
6.3 Beban Penurunan Nilai Surat Berharga	55217	2052	52744	100	3,716	95,521
6.4 Beban Transaksi Valas						
6.5 Beban Promosi	461888	526	749661	100	0,114	162,3
6.6 Beban Lainnya	880526	1281797	4957129	100	145,6	562,97
Total Beban Operasional Lainnya	8399116	9223839	13682367	100	109,8	162,9
LABA (RUGI) OPERASIONAL	7752840	9722548	11407018	100	125,4	147,13
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL						
Pendapatan Non Operasional	180367	289462	315361	100	160,5	174,84
Beban Non Operasional	5891	12353	18907	100	209,7	320,95
Pendapatan (Beban) Non Operasional	174476	277109	296454	100	158,8	169,91
Pendapatan (Beban) Luar Biasa						
LABA/RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	7927316	9999657	11522379	100	126,1	145,35
Taksiran Pajak Penghasilan -/-	2614495	3275256	2671328	100	125,3	102,17
LABA/RUGI TAHUN BERJALAN	5312821	6724401	8851051	100	126,6	166,6

Berdasarkan hasil analisis trend di atas, terdapat kenaikan nilai indeks pada pos laba tahun berjalan PT. Bank Mandiri dari tahun 2008 sampai tahun 2009 mengalami kenaikan sebesar 126,6%, artinya laba tahun berjalan tersebut naik sebesar 126,6%, dari tahun 2008 sampai tahun 2009, sedangkan pada tahun 2009 – 2010 mengalami kenaikan sebesar 166,6%. artinya laba tahun berjalan tersebut naik sebesar 166,6% dari tahun 2009 sampai tahun 2010, kenaikan ini lebih meningkat

daripada tahun 2008 sampai 2009 yang hanya mengalami kenaikan sebesar 126,6%.

4.2.1.2 Deskripsi Hasil Perhitungan PT. Bank Syariah Mandiri

Berdasarkan hasil penghitungan pada masing-masing komponen dalam Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri beberapa tahun terakhir, maka dapat dibuat analisis sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil analisis laporan neraca PT. Bank Syariah Mandiri tahun 2008 sampai 2010 dengan menggunakan analisis komparasi

PT. BANK SYARIAH MANDIRI
NERACA
PER 31 DESEMBER 2008, 2009, DAN 2010
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan rupiah)

ANALISIS KOMPARASI

POS-POS	2008	2009	2010	Kenaikan/Penurunan			
				2009 atas 2008		2010 atas 2009	
				Rp	(%)	Rp	(%)
AKTIVA							
Kas	315747	446935	692115	131188	41,55	245180	54,86
Penempatan Pada BI	2120006	3340887	4813140	1220881	57,59	1472253	44,07
a. Giro Wadiah	815006	959887	1401140	144881	17,78	441253	45,97
b. Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	1305000	2381000	3412000	1076000	82,45	1031000	43,3
Penempatan Pada Bank Lain	196229	283264	301573	87035	44,35	18309	6,464
Surat Berharga Yang Dimiliki	1273097	2091360	2133960	818263	64,27	42600	2,037
Piutang Murabahah	6766301	8067950	12582637	1301649	19,24	4514687	55,96
Piutang Salam							
Piutang Istishna'	227321	257774	101197	30453	13,4	-156577	-60,74
Piutang Qardh	618845	1065303	2257536	446458	72,14	1192233	111,9
Pembiayaan	5542033	6519744	8715920	977711	17,64	2196176	33,69
Persediaan							
Ijarah	145356	108764	119734	-36592	-25,17	10970	10,09
Pendapatan Yang Akan Diterima	31023	69278	145662	38255	123,3	76384	110,3

Biaya dibayar dimuka	70481	128773	450329	58292	82,71	321556	249,7
Aktiva pajak tangguhan	9808	35608	84998	25800	263,1	49390	138,7
Aktiva Tetap dan Inventaris	383037	441583	618381	58546	15,28	176798	40,04
Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap dan Inventaris -/-	-191662	-217368	-254027	-25706	13,41	-36659	16,86
Agunan yang diambil alih	4466	26215	22062	21749	487	-4153	-15,84
Aktiva lain-lain	215665	273938	641224	58273	27,02	367286	134,1
JUMLAH AKTIVA	17063838	22029242	32455189	4965404	29,1	10425947	47,33
PASIVA							
Dana Simpanan Wadiah	1850684	2681018	4165069	830334	44,87	1484051	55,35
a. Giro Wadiah	1812325	2585774	3920526	773449	42,68	1334752	51,62
b. Tabungan Wadiah	38359	95244	244543	56885	148,3	149299	156,8
Kewajiban segera lainnya	194176	276034	424891	81858	42,16	148857	53,93
Kewajiban Kepada Bank Lain	27901	316543	441152	288642	1035	124609	39,37
Surat Berharga Yang Diterbitkan	200	245	200	45	22,5	-45	-18,37
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2422	267	3334	-2155	-88,98	3067	1149
Beban yang masih harus dibayar	71211	75163	106034	3952	5,55	30871	41,07
Kewajiban Lainnya	316144	290343	552913	-25801	-8,161	262570	90,43
Dana investasi Tidak Terikat (Mudharabah Muthlaqah)	12945795	16486987	24506209	3541192	27,35	8019222	48,64
a. Tabungan Mudharabah	5143473	6903226	9395807	1759753	34,21	2492581	36,11
b. Deposito Mudharabah	7802322	9583761	15110402	1781439	22,83	5526641	57,67
Ekuitas	1204396	1599979	2003022	395583	32,84	403043	25,19
a. Modal Disetor	558244	65244	658244	-493000	-88,31	593000	908,9
b. Agio (disagio)							
c. Modal Sumbangan							
d. Dana Setoran Modal							
g. Saldo laba (rugi)	646152	941735	1344778	295583	45,75	403043	42,8
JUMLAH PASIVA	17063838	22029242	32455189	4965404	29,1	10425947	47,33

Dilihat dari Aktiva (Neraca Debet) yang dimiliki PT. Bank Syariah Mandiri, pada beberapa tahun terakhir ini mengalami perubahan (kenaikan) yang cukup berarti, dimana pada tahun 2008 – 2009 naik sebesar Rp 4,965,404 (29,1%), dan tahun 2009 – 2010 naik sebesar Rp10,425,947 (47,33%). Perubahan pada Aktiva perusahaan PT. Bank Syariah Mandiri tersebut, juga terjadi perubahan dalam Aktiva Lancar pada tahun 2008 – 2009 = Rp 4,852,542 (29,14%), dan pada tahun 2009 – 2010 = Rp9,922,675 (46,14%), sedangkan Aktiva Tetap pada tahun 2008 –

2009 = Rp 112,862 (27,43%), dan pada tahun 2009 – 2010 = Rp 503,272 (95,98%).

Berdasarkan hasil analisis di atas bahwa Aktiva perusahaan PT. Bank Syariah Mandiri dari tahun 2008 sampai tahun 2009 mengalami kenaikan sebesar Rp4,965,404 artinya total aktiva tersebut naik sebesar 29,1% dari tahun 2008 sampai tahun 2009. Sedangkan pada tahun 2009 – 2010 mengalami kenaikan sebesar Rp10,425,947 artinya total aktiva tersebut naik sebesar 47,33% dari tahun 2009 sampai tahun 2010. Pada Aktiva Lancar PT. Bank Syariah Mandiri dari tahun 2008 sampai tahun 2009 mengalami kenaikan sebesar Rp 4,852,542 artinya total aktiva tersebut naik sebesar 29,14% tahun 2008 sampai tahun 2009 ,sedangkan pada tahun 2009 – 2010 mengalami kenaikan sebesar Rp 9,922,675 artinya total aktiva tersebut naik sebesar 46,14% dari tahun 2009 sampai tahun 2010. Pada Aktiva Tetap PT. Bank Syariah Mandiri dari tahun 2008 sampai tahun 2009 mengalami kenaikan sebesar Rp 112,862 artinya total aktiva tersebut naik sebesar 27,43% tahun 2008 sampai tahun 2009 ,sedangkan pada tahun 2009 – 2010 mengalami kenaikan sebesar Rp 503,272 artinya total aktiva tersebut naik sebesar 95,98% dari tahun 2009 sampai tahun 2010, kenaikan ini menaik tajam daripada pada tahun 2008 sampai 2009.

Terjadinya perubahan tersebut oleh karena adanya perubahan pada sumber keuangan usaha (Utang dan Ekuitas – Neraca Kredit). Dimana perubahan Utang usaha PT. Bank Syariah Mandiri dari tahun 2008 sampai tahun 2009 mengalami kenaikan sebesar Rp4,866,313 artinya total aktiva tersebut naik sebesar 32,53% dari tahun 2008 sampai tahun 2009. Sedangkan pada tahun 2009 – 2010 mengalami kenaikan sebesar Rp10,123,500 artinya total aktiva tersebut naik sebesar 51,07% dari tahun 2009 sampai tahun 2010. Pada Ekuitas usaha PT. Bank Syariah Mandiri dari tahun 2008 sampai tahun 2009 mengalami kenaikan sebesar Rp395,583 artinya total aktiva tersebut naik sebesar 32,84% dari tahun 2008 sampai tahun 2009. Sedangkan pada tahun 2009 – 2010 mengalami

kenaikan sebesar Rp403,043 artinya total aktiva tersebut naik sebesar 25,19% dari tahun 2009 sampai tahun 2010.

Tabel 4.10 Hasil analisis laporan neraca PT. Bank Syariah Mandiri tahun 2008 sampai 2010 dengan menggunakan analisis komparasi

PT. BANK SYARIAH MANDIRI
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2008, 2009 DAN 2010
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan rupiah)

ANALISIS KOMPARASI

POS-POS	2008	2009	2010	Kenaikan/Penurunan			
				2009 atas 2008		2010 atas 2009	
				Rp	(%)	Rp	(%)
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL							
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	2098398	2477636	3391563	379238	18,07	913927	36,89
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	1797598	2130664	2838357	333066	18,53	707693	33,21
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	1735157	2008810	2697368	273653	15,77	688558	34,28
a. Pendapatan Margin Murabahah	81511	933369	1356017	851858	1045	422648	45,28
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel							
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	12226	1555	12038	-10671	-87,28	10483	674,1
d. Pendapatan Sewa Ijarah	8589	86225	89217	77636	903,9	2992	3,47
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	443356	462263	550452	18907	4,265	88189	19,08
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	260521	33632	442861	-226889	-87,09	409229	1217
g. Pendapatan dari penyertaan							
h. Lainnya	118054	175083	246783	57029	48,31	71700	40,95
2. Dari Bank Indonesia	53429	119507	128724	66078	123,7	9217	7,713
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	9012	2347	12265	-6665	-73,96	9918	422,6
B. Pendapatan Operasional Lainnya	300865	346972	553206	46107	15,32	206234	59,44

innya							
1. Jasa Investasi Terikat (Mu dharabah Muqayyadah)	15805	13386	14727	-2419	-15,31	1341	10,02
2. Jasa layanan	89859	110204	210401	20345	22,64	100197	90,92
3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	17824	14235	15294	-3589	-20,14	1059	7,439
4. Koreksi PPAP							
5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rek. Administratif							
6. Lainnya	177316	209147	312784	31831	17,95	103637	49,55
II. Bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-	793049	927054	1188913	134005	16,9	261859	28,25
1. Pihak ketiga bukan bank	769448	914734	1166043	145286	18,88	251309	27,47
2. Bank Indonesia							
3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia	23601	12324	22871	-11277	-47,78	10547	85,58
III. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat (I - II)	1305349	1550582	2202650	245233	18,79	652068	42,05
IV. Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	-39249	-329785	-387351	-290536	740,2	-57566	17,46
V. Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	-885	-256	-751	629	-71,07	-495	193,4
VI. Beban Operasional lainnya	-632742	-812327	-1267629	-179585	28,38	-455302	56,05
A. Beban Bonus titipan wadiah	-19563	-20409	-26983	-846	4,324	-6574	32,21
B. Beban administrasi dan umum	-201985	-111171	-170519	90814	-44,96	-59348	53,38
C. Biaya personalia	-297805	-389292	-627225	-91487	30,72	-237933	61,12
D. Beban penurunan nilai surat berharga							
E. Beban transaksi valuta asing							
F. Beban promosi	-38075	-44176	-84996	-6101	16,02	-40820	92,4
G. Beban lainnya	-75317	-247279	-357906	-171962	228,3	-110627	44,74
VII. Laba (Rugi) Operasional (II I - (IV+V+VI))	279232	408214	546919	128982	46,19	138705	33,98
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL							
VIII. Pendapatan Non Operasional 2)	7984	10609	4284	2625	32,88	-6325	59,62
IX. Beban Non Operasional 3)	-4506	-77	438	4429	-98,29	515	668,8
X. Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	3478	10532	3846	7054	202,8	-6686	63,48
XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	28271	418746	550765	390475	1381	132019	31,53

XII. Taksiran Pajak Penghasilan	-89561	-128285	-147505	-38724	43,24	-19220	14,98
XIII. Jumlah Laba (Rugi)	193149	290461	403260	97312	50,38	112779	38,83

Pada laporan laba rugi pengaruh dari perubahan pada Aktiva dan Sumber keuangan PT. Bank Syariah Mandiri tersebut, yaitu adanya perubahan pada kegiatan bisnis usaha. Dimana perubahan pendapatan PT. Syariah Bank Mandiri dari tahun 2008 sampai tahun 2009 mengalami kenaikan sebesar Rp 758,476 artinya pendapatan tersebut naik sebesar 18,07% dari tahun 2008 sampai tahun 2009 ,sedangkan pada tahun 2009 – 2010 mengalami kenaikan sebesar Rp 1,827,854 artinya pendapatan tersebut naik sebesar 36,89% dari tahun 2009 sampai tahun 2010. Laba tahun berjalan PT. Bank Syariah Mandiri dari tahun 2008 sampai tahun 2009 mengalami kenaikan sebesar Rp 97,312 artinya Laba tahun berjalan tersebut naik sebesar 50,38% dari tahun 2008 sampai tahun 2009 ,sedangkan pada tahun 2009 – 2010 mengalami kenaikan sebesar Rp 112,799 artinya Laba tahun berjalan tersebut naik sebesar 38,83 % dari tahun 2009 sampai tahun 2010.

Tabel 4.11 Hasil analisis laporan neraca PT. Bank Syariah Mandiri tahun 2008 sampai 2010 dengan menggunakan analisis trend

PT. BANK SYARI'AH MANDIRI
NERACA
PER 31 DESEMBER 2008, 2009, DAN 2010
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan rupiah)

ANALISIS TREND

POS-POS	2008	2009	2010	Trend dalam presentase		
				2008	2009	2010
				(%)	(%)	(%)
AKTIVA						
Kas	315747	446935	692115	100	141,5	219,2
Penempatan Pada BI	2120006	3340887	4813140	100	157,6	227,03
a. Giro Wadiah	815006	959887	1401140	100	117,8	171,92
b. Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	1305000	2381000	3412000	100	182,5	261,46
Penempatan Pada Bank Lain	196229	283264	301573	100	144,4	153,68
Surat Berharga Yang Dimiliki	1273097	2091360	2133960	100	164,3	167,62
Piutang Murabahah	6766301	8067950	12582637	100	119,2	185,96
Piutang Salam						
Piutang Istishna'	227321	257774	101197	100	113,4	44,517
Piutang Qardh	618845	1065303	2257536	100	172,1	364,8
Pembiayaan	5542033	6519744	8715920	100	117,6	157,27
Persediaan						
Ijarah	145356	108764	119734	100	74,83	82,373
Pendapatan Yang Akan Diterima	31023	69278	145662	100	223,3	469,53
Biaya dibayar dimuka	70481	128773	450329	100	182,7	638,94
Aktiva pajak tangguhan	9808	35608	84998	100	363,1	866,62
Aktiva Tetap dan Inventaris	383037	441583	618381	100	115,3	161,44
Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap dan Inventaris -/-	-191662	-217368	-254027	100	113,4	132,54
Agunan yang diambil alih	4466	26215	22062	100	587	494
Aktiva lain-lain	215665	273938	641224	100	127	297,32
JUMLAH AKTIVA	17063838	22029242	32455189	100	129,1	190,2
PASIVA						
Dana Simpanan Wadiah	1850684	2681018	4165069	100	144,9	225,06

a. Giro Wadiah	1812325	2585774	3920526	100	142,7	216,33
b. Tabungan Wadiah	38359	95244	244543	100	248,3	637,51
Kewajiban segera lainnya	194176	276034	424891	100	142,2	218,82
Kewajiban Kepada Bank Lain	27901	316543	441152	100	1135	1581,1
Surat Berharga Yang Diterbitkan	200	245	200	100	122,5	100
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2422	267	3334	100	11,02	137,65
Beban yang masih harus dibayar	71211	75163	106034	100	105,5	148,9
Kewajiban Lainnya	316144	290343	552913	100	91,84	174,89
Dana investasi Tidak Terikat (Mudharabah Muthlaqah)	12945795	16486987	24506209	100	127,4	189,3
a. Tabungan Mudharabah	5143473	6903226	9395807	100	134,2	182,67
b. Deposito Mudharabah	7802322	9583761	15110402	100	122,8	193,67
Ekuitas	1204396	1599979	2003022	100	132,8	166,31
a. Modal Disetor	558244	65244	658244	100	11,69	117,91
b. Agio (disagio)						
c. Modal Sumbangan						
d. Dana Setoran Modal						
e. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan						
f. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap						
g. Saldo laba (rugi)	646152	941735	1344778	100	145,7	208,12
JUMLAH PASIVA	17063838	22029242	32,455189	100	129,1	0,0002

Berdasarkan hasil analisis trend tersebut, jika dilihat dari tingkat perkembangannya atau pertumbuhannya dengan analisis trend, maka hasil analisis tren Aktiva PT. Bank Syariah Mandiri dari tahun 2008 sampai tahun 2009 mengalami kenaikan sebesar 129,1%, artinya total aktiva tersebut naik sebesar 129,1%, dari tahun 2008 sampai tahun 2009, sedangkan pada tahun 2009 – 2010 mengalami kenaikan sebesar 190,2%. artinya total aktiva tersebut naik sebesar 190,2% dari tahun 2009 sampai tahun 2010. Perkembangan tersebut terjadi pada seluruh komponen Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri.

Tabel 4.12 Hasil analisis laporan laba rugi PT. Bank Syariah Mandiri tahun 2008 sampai 2010 dengan menggunakan analisis trend

PT. BANK SYARIAH MANDIRI
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2008, 2009 DAN 2010
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan rupiah)

ANALISIS TREND

POS-POS	2008	2009	2010	Trend dalam presentase		
				2008	2009	2010
				(%)	(%)	(%)
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL						
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	2098398	2477636	3391563	100	118,1	161,63
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	1797598	2130664	2838357	100	118,5	157,9
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	1735157	2008810	2697368	100	115,8	155,45
a. Pendapatan Margin Murabahah	81511	933369	1356017	100	1145	1663,6
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel						
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	12226	1555	12038	100	12,72	98,462
d. Pendapatan Sewa Ijarah	8589	86225	89217	100	1004	1038,7
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	443356	462263	550452	100	104,3	124,16
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	260521	33632	442861	100	12,91	169,99
g. Pendapatan dari penyertaan						
h. Lainnya	118054	175083	246783	100	148,3	209,04
2. Dari Bank Indonesia	53429	119507	128724	100	223,7	240,93
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	9012	2347	12265	100	26,04	136,1
B. Pendapatan Operasional Lainnya	300865	346972	553206	100	115,3	183,87
1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)	15805	13386	14727	100	84,69	93,179

2. Jasa layanan	89859	110204	210401	100	122,6	234,15
3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	17824	14235	15294	100	79,86	85,806
4. Koreksi PPAP						
5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rek. Administratif						
6. Lainnya	177316	209147	312784	100	118	176,4
II. Bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-	793049	927054	1188913	100	116,9	149,92
1. Pihak ketiga bukan bank	769448	914734	1166043	100	118,9	151,54
2. Bank Indonesia						
3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia	23601	12324	22871	100	52,22	96,907
III. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat (I - II)	1305349	1550582	2202650	100	118,8	168,74
IV. Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	-39249	-329785	-387351	100	840,2	986,91
V. Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	-885	-256	-751	100	28,93	84,859
VI. Beban Operasional lainnya	-632742	-812327	-1267629	100	128,4	200,34
A. Beban Bonus titipan wadiah	-19563	-20409	-26983	100	104,3	137,93
B. Beban administrasi dan umum	-201985	-111171	-170519	100	55,04	84,422
C. Biaya personalia	-297805	-389292	-627225	100	130,7	210,62
D. Beban penurunan nilai surat berharga						
E. Beban transaksi valuta asing						
F. Beban promosi	-38075	-44176	-84996	100	116	223,23
G. Beban lainnya	-75317	-247279	-357906	100	328,3	475,2
VII. Laba (Rugi) Operasional (III - (IV+V+VI))	279232	408214	546919	100	146,2	195,87
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL						
VIII. Pendapatan Non Operasional 2)	7984	10609	4284	100	132,9	53,657
IX. Beban Non Operasional 3)	-4506	-77	438	100	1,709	-9,7204
X. Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	3478	10532	3846	100	302,8	110,58
XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	28271	418746	550765	100	1481	1948,2
XII. Taksiran Pajak Penghasilan	-89561	-128285	-147505	100	143,2	164,7
XIII. Jumlah Laba (Rugi)	193149	290461	40326	100	150,4	20,88

Berdasarkan hasil analisis trend di atas, terdapat kenaikan nilai indeks pada pos laba tahun berjalan PT. Bank Syariah Mandiri dari tahun 2008 sampai tahun 2009 mengalami kenaikan sebesar 150,4%, artinya laba tahun berjalan tersebut naik sebesar 150,4%, dari tahun 2008 sampai tahun 2009 ,sedangkan pada tahun 2009 – 2010 mengalami kenaikan sebesar 208,8% artinya laba tahun berjalan tersebut naik sebesar 208,8% dari tahun 2009 sampai tahun 2010, kenaikan ini konsisten karena kenaikan yang dialami pada tahun 2009 sampai 2010 sama dengan tahun 2008 sampai tahun 2010.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil perhitungan dan pembahasan yang dilakukan penulis serta didukung dengan data yang diperoleh selama penelitian, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. PT. Bank Mandiri
 - a. Analisis komparasi (perbandingan) neraca dan laporan laba rugi PT. Bank Mandiri pada periode 2008 sampai dengan 2010 menjelaskan tentang perkembangan yang terjadi dari masing-masing pos neraca dan laporan laba rugi dari tahun ke tahun. Pos aktiva lancar mengalami peningkatan hampir tiap pos dari tahun ke tahun, yaitu pada pos Giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, surat berharga yang dimiliki, tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji akan dijual kembali, dan terjadi naik turun pada pos aktiva tetap dari tahun ke tahun. Sedangkan pada pos kewajiban yang mengalami penurunan dari tahun ke tahun adalah pos kewajiban akseptasi, surat berharga yang diterbitkan, kewajiban sewa guna usaha, dan taksiran pajak penghasilan, serta terjadinya peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun pada pos ekuitas. Pada laporan laba rugi terjadi peningkatan laba tahun berjalan dari tahun ke tahun karena perusahaan perbankan bisa meningkatkan pendapatan dan menekan beban, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan perbankan tersebut mengalami perkembangan yang baik dari tahun ke tahun.
 - b. Analisis tren (indeks) pada neraca dan laporan laba rugi PT. Bank Mandiri pada periode 2008 sampai dengan 2010 menjelaskan pertumbuhan yang terjadi dari masing-masing pos neraca dan laporan laba rugi dalam kurun waktu tiga tahun dengan menggunakan tahun dasar 2008 (diberikan angka indeks 100%),

dimana terjadi peningkatan dari tahun ke tahun pada pos Giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, surat berharga yang dimiliki, tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji akan dijual kembali, dan terjadi peningkatan yang sangat signifikan pada pos surat berharga yang dimiliki dari tahun 2008 ke tahun 2009 dan 2010. dan terjadi naik turun pada pos aktiva tetap dari tahun ke tahun. Sedangkan pada pos kewajiban yang mengalami penurunan dari tahun ke tahun adalah pos kewajiban akseptasi, surat berharga yang diterbitkan, kewajiban sewa guna usaha, dan taksiran pajak penghasilan,serta terjadinya peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun pada pos ekuitas. Pada laporan laba rugi terjadi peningkatan laba tahun berjalan dari tahun ke tahun karena perusahaan perbankan bisa meningkatkan pendapatan dan menekan beban, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan perbankan tersebut mengalami perkembangan yang baik dari tahun ke tahun.

2. PT. Bank Syariah Mandiri

- a. Analisis komparasi (perbandingan) neraca dan laporan laba rugi PT. Bank Syariah Mandiri pada periode 2008 sampai dengan 2010 menjelaskan tentang perkembangan yang terjadi dari masing-masing pos neraca dan laporan laba rugi dari tahun ke tahun. Pos aktiva lancar mengalami peningkatan hampir tiap pos dari tahun ke tahun, yaitu pada kas, penempatan pada BI, penempatan pada bank lain, surat berharga yang dimiliki, piutang murabahah, piutang qard, pembiayaan, pendapatan yang akan diterima, biaya di bayar dimuka, dan aktiva pajak tangguhan, serta terjadi kenaikan juga pada pos aktiva tetap dari tahun ke tahun. Sedangkan pada pos kewajiban hampir semua pos mengalami kenaikan dari tahun ke tahun kecuali pada pos surat berharga yang diterbitkan mengalami kenaikan pada tahun 2009 mengalami penurunan pada tahun 2010 dan pada pos estimasi kerugian komitmen dan kontijensi mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2009,serta

terjadinya peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun pada pos ekuitas. Pada laporan laba rugi terjadi peningkatan laba tahun berjalan dari tahun ke tahun yang hampir mengalami peningkatan 50% dari tahun sebelumnya karena perusahaan perbankan bisa meningkatkan pendapatan dan menekan beban, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan perbankan tersebut mengalami perkembangan yang baik dari tahun ke tahun.

- b. Analisis tren (indeks) pada neraca dan laporan laba rugi PT. Bank Syariah Mandiri pada periode 2008 sampai dengan 2010 menjelaskan pertumbuhan yang terjadi dari masing-masing pos neraca dan laporan laba rugi dalam kurun waktu tiga tahun dengan menggunakan tahun dasar 2008 (diberikan angka indeks 100%), dimana terjadi peningkatan dari tahun ke tahun pada pos kas, penempatan pada BI, penempatan pada bank lain, surat berharga yang dimiliki, piutang murabahah, piutang qard, pembiayaan, pendapatan yang akan diterima, biaya di bayar dimuka, dan aktiva pajak tangguhan, serta terjadi kenaikan juga pada pos aktiva tetap dari tahun ke tahun. Sedangkan pada pos kewajiban hampir semua pos mengalami kenaikan dari tahun ke tahun kecuali pada pos surat berharga yang diterbitkan mengalami kenaikan pada tahun 2009 mengalami penurunan pada tahun 2010 dan pada pos estimasi kerugian komitmen dan kontijensi mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2009, serta terjadinya peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun pada pos ekuitas. Pada laporan laba rugi terjadi peningkatan laba tahun berjalan dari tahun ke tahun yang hampir mengalami peningkatan 50% dari tahun sebelumnya karena perusahaan perbankan bisa meningkatkan pendapatan dan menekan beban, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan perbankan tersebut mengalami perkembangan yang baik dari tahun ke tahun.

5.2 SARAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka penulis mencoba untuk memberikan saran pada PT. Bank Mandiri dan PT. Bank Syariah Mandiri, yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan harus tetap melakukan peningkatan kemampuan usahanya dalam menghasilkan laba dengan melakukan peningkatan pendapatan dan menekan beban usaha.
2. Sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan struktur ekuitas agar dapat memperbaiki kondidi keuangan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

PT. BANK MANDIRI (PERSERO), TBK
NERACA
PER 31 DESEMBER 2008, 2009, DAN 2010
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan rupiah)

ANALISIS KOMPARASI

POS-POS	2008	2009	2010	Kenaikan/Penurunan			
				2009 atas 2008		2010 atas 2009	
				Rp	(%)	Rp	(%)
AKTIVA							
Kas	8063502	7998246	8342365	-65256	-0,809	344119	4,30243
Penempatan pada Bank Indonesia	46076905	45329904	37382768	-747001	-1,621	-7947136	-17,532
Giro pada Bank Lain	6899442	6794626	7261213	-104816	-1,519	466587	6,867
Penempatan pada Bank Lain	15916986	18923376	19943956	3006390	18,89	1020580	5,39322
Surat Berharga yang Dimiliki	1370518	6114763	7101367	4744245	346,2	986604	16,1348
Obligasi Pemerintah	87771938	88127818	89367173	355880	0,405	1239355	1,40632
Tagihan atas Surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (Reverse Repo)	2128465	4814743	8977703	2686278	126,2	4162960	86,4628
Kredit yang Diberikan	159007051	179687845	218992542	20680794	13,01	39304697	21,8739
Tagihan Akseptasi	3842367	4356773	3950506	514406	13,39	-406267	-9,325
Penyertaan	2966690	3686355	4140223	719665	24,26	453868	12,3121
Pendapatan yang Masih Akan Diterima	2011847	1491659	1485815	-520188	-25,86	-5844	-0,3918
Biaya Dibayar Dimuka	274955	34157	463797	-240798	-87,58	429640	1258
Uang Muka Pajak	3543	2523	3478	-1020	-28,79	955	37,85

Aktiva Pajak Tangguhan	6081870	6006074	5156474	-75796	-1,246	-849600	-14,146
Aktiva Tetap	8542498	9213385	8631790	670887	7,854	-581595	-6,3125
Properti Terbengkalai	25337	188395	186095	163058	643,6	-2300	-1,2208
Agunan yang Diambil Alih	158922	124443	130036	-34479	-21,7	5593	4,49443
Aktiva Lain-lain	4947409	7165924	7893159	2218515	44,84	727235	10,1485
TOTAL AKTIVA	338404265	373508708	408771732	35104443	10,37	35263024	9,441
PASIVA							
Giro	66907749	69862562	64519886	2954813	4,416	-5342676	-7,6474
Kewajiban Segera Lainnya	824961	761827	622619	-63134	-7,653	-139208	-18,273
Tabungan	89610718	106449859	123497868	16839141	18,79	17048009	16,0151
Simpanan Berjangka	117047354	123409519	144710102	6362165	5,436	21300583	17,2601
Simpanan dari Bank Lain	5776330	9735677	7261213	3959347	68,54	-2474464	-25,416
Kewajiban pembelian kembali Surat Berharga yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali (Repo)	885478	316356	622619	-569122	-64,27	306263	96,8096
Kewajiban Derivatif	150644	41611	36837	-109033	-72,38	-4774	-11,473
Kewajiban Akseptasi	3842367	4356773	3950506	514406	13,39	-406267	-9,325
Surat Berharga yang Diterbitkan	779203	622619	564	-156584	-20,1	-622055	-99,909
Pinjaman yang Diterima	8638583	3307830	4686900	-5330753	-61,71	1379070	41,6911
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	313889	413535	368063	99646	31,75	-45472	-10,996
Kewajiban Sewa Guna Usaha	2248	1008	564	-1240	-55,16	-444	-44,048
Beban yang Masih Harus Dibayar	64175	443764	368063	379589	591,5	-75701	-17,059
Taksiran Pajak Penghasilan	2865154	1483680	1419359	-1381474	-48,22	-64321	-4,3352
Kewajiban Pajak Tangguhan							
Kewajiban Lain-lain	6767318	11299581	10588461	4532263	66,97	-711120	-6,2933
Pinjaman Subordinasi	2836650	6217068	4686900	3380418	119,2	-1530168	-24,612
Modal Pinjaman							
Hak Minoritas							

Ekuitas	30513869	34785439	39069479	4271570	14	4284040	12,3156
a. Modal Disetor	10452824	10485058	10498247	32234	0,308	13189	0,12579
b. Agio (disagio)	6809056	6911587	6960679	102531	1,506	49092	0,71029
c. Modal Sumbangan							
d. Dana Setoran Modal							
e. Selisih Penjabaran Laporan Keuangan	239625	120444	69593	-119181	-49,74	-50851	-42,22
f. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap							
g. Pendapatan Komprehensif Lainnya	-16678	-15922	-547	756	-4,533	15375	-96,565
h. Saldo Laba (rugi)	13179144	17427570	21414954	4248426	32,24	3987384	22,8797
TOTAL PASIVA	338404265	373508708	408771732	35104443	10,37	35263024	9,441

PT BANK MANDIRI (PERSERO), TBK
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2008, 2009 DAN 2010
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan rupiah)

ANALISIS KOMPARASI

POS-POS	2008	2009	2010	Kenaikan/Penurunan			
				2009 atas 2008		2010 atas 2009	
				Rp	(%)	Rp	(%)
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL							
Pendapatan Bunga							
1.1 Hasil bunga	24290244	28883420	28237102	4593176	18,91	-646318	-2,2377
1.2 Provisi dan Komisi	794379	856054	2170617	61675	7,764	1314563	153,561
Jumlah Pendapatan Bunga	25084623	29739474	30407719	4654851	18,56	668245	2,247
Beban Bunga							
2.1 Beban Bunga	11021765	13980545	12344711	2958780	26,84	-1635834	-11,701
2.2 Komisi dan Provisi							
Jumlah Beban Bunga	11021765	13980545	12344711	2958780	26,84	-1635834	-11,701
Pendapatan Bunga Bersih	14062858	15758929	18063008	1696071	12,06	2304079	14,6208
Pendapatan Operasional Lainnya							
3.1 Pendapatan Provisi, Komisi, Fee	2946122	3732918	4958917	786796	26,71	1225999	32,8429
3.2 Pendapatan Transaksi Valuta Asing	766995	621574	513355	-145421	-18,96	-108219	-17,41

3.3 Pendapatan Kenaikan Nilai Surat Berharga	3602	129866	242767	126264	3505	112901	86,9365
3.4 Pendapatan Lainnya	617744	836962	2509017	219218	35,49	1672055	199,777
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	4334463	5321320	8308206	986857	22,77	2986886	56,1305
Beban (Pendapatan) Penghapusan Aktiva Produktif	2467554	2009296	2509017	-458258	-18,57	499721	24,8705
Beban Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	-222189	-124566	-12313	97623	-43,94	112253	-90,115
Beban Operasional Lainnya							
6.1 Beban Administrasi dan Umum	2905822	3208933	3381669	303111	10,43	172736	5,38297
6.2 Beban Personalia	4095663	4205057	4541164	109394	2,671	336107	7,99292
6.3 Beban Penurunan Nilai Surat Berharga	55217	2052	52744	-53165	-96,28	50692	2470,37
6.4 Beban Transaksi Valas							
6.5 Beban Promosi	461888	526	749661	-461362	-99,89	749135	142421
6.6 Beban Lainnya	880526	1281797	4957129	401271	45,57	3675332	286,733
Total Beban Operasional Lainnya	8399116	9223839	13682367	824723	9,819	4458528	48,337
LABA (RUGI) OPERASIONAL	7752840	9722548	11407018	1969708	25,41	1684470	17,3254
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL							
Pendapatan Non Operasional	180367	289462	315361	109095	60,49	25899	8,94729
Beban Non Operasional	5891	12353	18907	6462	109,7	6554	53,0559
Pendapatan (Beban) Non Operasional	174476	277109	296454	102633	58,82	19345	6,98101
Pendapatan (Beban) Luar Biasa							
LABA/RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	7927316	9999657	11522379	2072341	26,14	1522722	15,2277
Taksiran Pajak Penghasilan -/-	2614495	3275256	2671328	660761	25,27	-603928	-18,439
LABA/RUGI TAHUN BERJALAN	5312821	6724401	8851051	1411580	26,57	2126650	31,6259

PT. BANK SYARI'AH MANDIRI
NERACA
PER 31 DESEMBER 2008, 2009, DAN 2010
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan rupiah)

ANALISIS KOMPARASI

POS-POS	2008	2009	2010	Kenaikan/Penurunan			
				2009 atas 2008		2010 atas 2009	
				Rp	(%)	Rp	(%)
AKTIVA							
Kas	315747	446935	692115	131188	41,55	245180	54,86
Penempatan Pada BI	2120006	3340887	4813140	1220881	57,59	1472253	44,07
a. Giro Wadiah	815006	959887	1401140	144881	17,78	441253	45,97
b. Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	1305000	2381000	3412000	1076000	82,45	1031000	43,3
Penempatan Pada Bank Lain	196229	283264	301573	87035	44,35	18309	6,464
Surat Berharga Yang Dimiliki	1273097	2091360	2133960	818263	64,27	42600	2,037
Piutang Murabahah	6766301	8067950	12582637	1301649	19,24	4514687	55,96
Piutang Salam							
Piutang Istishna'	227321	257774	101197	30453	13,4	-156577	-60,74
Piutang Qardh	618845	1065303	2257536	446458	72,14	1192233	111,9
Pembiayaan	5542033	6519744	8715920	977711	17,64	2196176	33,69
Persediaan							
Ijarah	145356	108764	119734	-36592	-25,17	10970	10,09
Pendapatan Yang Akan Diterima	31023	69278	145662	38255	123,3	76384	110,3
Biaya dibayar dimuka	70481	128773	450329	58292	82,71	321556	249,7

Aktiva pajak tangguhan	9808	35608	84998	25800	263,1	49390	138,7
Aktiva Tetap dan Inventaris	383037	441583	618381	58546	15,28	176798	40,04
Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap dan Inventaris -/-	-191662	-217368	-254027	-25706	13,41	-36659	16,86
Agunan yang diambil alih	4466	26215	22062	21749	487	-4153	-15,84
Aktiva lain-lain	215665	273938	641224	58273	27,02	367286	134,1
JUMLAH AKTIVA	17063838	22029242	32455189	4965404	29,1	10425947	47,33
PASIVA							
Dana Simpanan Wadiah	1850684	2681018	4165069	830334	44,87	1484051	55,35
a. Giro Wadiah	1812325	2585774	3920526	773449	42,68	1334752	51,62
b. Tabungan Wadiah	38359	95244	244543	56885	148,3	149299	156,8
Kewajiban segera lainnya	194176	276034	424891	81858	42,16	148857	53,93
Kewajiban Kepada Bank Lain	27901	316543	441152	288642	1035	124609	39,37
Surat Berharga Yang Diterbitkan	200	245	200	45	22,5	-45	-18,37
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2422	267	3334	-2155	-88,98	3067	1149
Beban yang masih harus dibayar	71211	75163	106034	3952	5,55	30871	41,07
Kewajiban Lainnya	316144	290343	552913	-25801	-8,161	262570	90,43
Dana investasi Tidak Terikat (Mudharabah Mut hlaqah)	12945795	16486987	24506209	3541192	27,35	8019222	48,64
a. Tabungan Mudharabah	5143473	6903226	9395807	1759753	34,21	2492581	36,11
b. Deposito Mudharabah	7802322	9583761	15110402	1781439	22,83	5526641	57,67
Ekuitas	1204396	1599979	2003022	395583	32,84	403043	25,19
a. Modal Disetor	558244	65244	658244	-493000	-88,31	593000	908,9
b. Agio (disagio)							
c. Modal Sumbangan							
d. Dana Setoran Modal							
g. Saldo laba (rugi)	646152	941735	1344778	295583	45,75	403043	42,8
JUMLAH PASIVA	17063838	22029242	32455189	4965404	29,1	10425947	47,33

PT. BANK SYARI'AH MANDIRI
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2008, 2009 DAN 2010
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan rupiah)

ANALISIS KOMPARASI

POS-POS	2008	2009	2010	Kenaikan/Penurunan			
				2009 atas 2008		2010 atas 2009	
				Rp	(%)	Rp	(%)
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL							
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	2098398	2477636	3391563	379238	18,07	913927	36,89
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	1797598	2130664	2838357	333066	18,53	707693	33,21
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	1735157	2008810	2697368	273653	15,77	688558	34,28
a. Pendapatan Margin Murabahah	81511	933369	1356017	851858	1045	422648	45,28
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel							
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	12226	1555	12038	-10671	-87,28	10483	674,1
d. Pendapatan Sewa Ijarah	8589	86225	89217	77636	903,9	2992	3,47
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	443356	462263	550452	18907	4,265	88189	19,08
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	260521	33632	442861	-226889	-87,09	409229	1217
g. Pendapatan dari penyertaan							
h. Lainnya	118054	175083	246783	57029	48,31	71700	40,95
2. Dari Bank Indonesia	53429	119507	128724	66078	123,7	9217	7,713
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	9012	2347	12265	-6665	-73,96	9918	422,6

B. Pendapatan Operasional Lainnya	300865	346972	553206	46107	15,32	206234	59,44
1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqay yadah)	15805	13386	14727	-2419	-15,31	1341	10,02
2. Jasa layanan	89859	110204	210401	20345	22,64	100197	90,92
3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	17824	14235	15294	-3589	-20,14	1059	7,439
4. Koreksi PPAP							
5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rek. Administratif							
6. Lainnya	177316	209147	312784	31831	17,95	103637	49,55
II. Bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-	793049	927054	1188913	134005	16,9	261859	28,25
1. Pihak ketiga bukan bank	769448	914734	1166043	145286	18,88	251309	27,47
2. Bank Indonesia							
3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia	23601	12324	22871	-11277	-47,78	10547	85,58
III. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat (I - II)	1305349	1550582	2202650	245233	18,79	652068	42,05
IV. Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	-39249	-329785	-387351	-290536	740,2	-57566	17,46
V. Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	-885	-256	-751	629	-71,07	-495	193,4
VI. Beban Operasional lainnya	-632742	-812327	-1267629	-179585	28,38	-455302	56,05
A. Beban Bonus titipan wadiah	-19563	-20409	-26983	-846	4,324	-6574	32,21
B. Beban administrasi dan umum	-201985	-111171	-170519	90814	-44,96	-59348	53,38
C. Biaya personalia	-297805	-389292	-627225	-91487	30,72	-237933	61,12
D. Beban penurunan nilai surat berharga							
E. Beban transaksi valuta asing							
F. Beban promosi	-38075	-44176	-84996	-6101	16,02	-40820	92,4
G. Beban lainnya	-75317	-247279	-357906	-171962	228,3	-110627	44,74

VII. Laba (Rugi) Operasional (III - (IV+V+VI))	279232	408214	546919	128982	46,19	138705	33,98
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL							
VIII. Pendapatan Non Operasional 2)	7984	10609	4284	2625	32,88	-6325	59,62
IX. Beban Non Operasional 3)	-4506	-77	438	4429	-98,29	515	668,8
X. Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	3478	10532	3846	7054	202,8	-6686	63,48
XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	28271	418746	550765	390475	1381	132019	31,53
XII. Taksiran Pajak Penghasilan	-89561	-128285	-147505	-38724	43,24	-19220	14,98
XIII. Jumlah Laba (Rugi)	193149	290461	403260	97312	50,38	112779	38,83

PT. BANK MANDIRI (PERSERO), TBK
NERACA
PER 31 DESEMBER 2008, 2009, DAN 2010
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan rupiah)

ANALISIS TREND

POS-POS	2008	2009	2010	Trend dalam presentase		
				2008 (%)	2009 (%)	2010 (%)
AKTIVA						
Kas	8063502	7998246	8342365	100	99,19	103,46
Penempatan pada Bank Indonesia	46076905	45329904	37382768	100	98,38	81,131
Giro pada Bank Lain	6899442	6794626	7261213	100	98,48	105,24
Penempatan pada Bank Lain	15916986	18923376	19943956	100	118,9	125,3
Surat Berharga yang Dimiliki	1370518	6114763	7101367	100	446,2	518,15
Obligasi Pemerintah	87771938	88127818	89367173	100	100,4	101,82
Tagihan atas Surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (Reverse Repo)	2128465	4814743	8977703	100	226,2	421,79
Kredit yang Diberikan	159007051	179687845	218992542	100	113	137,73
Tagihan Akseptasi	3842367	4356773	3950506	100	113,4	102,81
Penyertaan	2966690	3686355	4140223	100	124,3	139,56
Pendapatan yang Masih Akan Diterima	2011847	1491659	1485815	100	74,14	73,853
Biaya Dibayar Dimuka	274955	34157	463,797	100	12,42	0,1687
Uang Muka Pajak	3,543	2,523	3478	100	71,21	98165
Aktiva Pajak Tangguhan	6081870	6006074	5156474	100	98,75	84,784
Aktiva Tetap	8542498	9213385	8631790	100	107,9	101,05
Properti Terbengkalai	25337	188395	186095	100	743,6	734,48
Agunan yang Diambil Alih	158922	124443	130036	100	78,3	81,824
Aktiva Lain-lain	4947409	7165924	7893159	100	144,8	159,54
TOTAL AKTIVA	338404265	373508708	408771732	100	110,4	120,8
PASIVA						
Giro	66907749	69862562	64519886	100	104,4	96,431
Kewajiban Segera Lainnya	824961	761827	622619	100	92,35	75,473
Tabungan	89610718	106449859	123497868	100	118,8	137,82
Simpanan Berjangka	117047354	123409519	144710102	100	105,4	123,63
Simpanan dari Bank Lain	5776330	9735677	7261213	100	168,5	125,71
Kewajiban pembelian kembali Surat Berharga yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali (Repo)	885478	316356	622619	100	35,73	70,314
Kewajiban Derivatif	150644	41611	36837	100	27,62	24,453
Kewajiban Akseptasi	3842367	4356773	3950506	100	113,4	102,81

Surat Berharga yang Diterbitkan	779203	622619	564	100	79,9	0,0724
Pinjaman yang Diterima	8638583	3307830	4686900	100	38,29	54,255
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	313889	413535	368063	100	131,7	117,26
Kewajiban Sewa Guna Usaha	2248	1008	564	100	44,84	25,089
Beban yang Masih Harus Dibayar	64175	443764	368063	100	691,5	573,53
Taksiran Pajak Penghasilan	2865154	1483680	1419359	100	51,78	49,539
Kewajiban Pajak Tangguhan						
Kewajiban Lain-lain	6767318	11299581	10588461	100	167	156,46
Pinjaman Subordinasi	2836650	6217068	4686900	100	219,2	165,23
Modal Pinjaman						
Hak Minoritas						
Ekuitas	30513869	34785439	39069479	100	114	128,04
a. Modal Disetor	10452824	10485058	10498247	100	100,3	100,43
b. Agio (disagio)	6809056	6911587	6960679	100	101,5	102,23
c. Modal Sumbangan						
d. Dana Setoran Modal						
e. Selisih Penjabaran Laporan Keuangan	239625	120444	69593	100	50,26	29,042
f. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap						
g. Pendapatan Komprehensif Lainnya	-16678	-15922	-547	100	95,47	3,2798
h. Saldo Laba (rugi)	13179144	17427570	21414954	100	132,2	162,49
TOTAL PASIVA	338404265	373508708	408771732	100	110,4	120,8

PT BANK MANDIRI (PERSERO), TBK
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2008, 2009 DAN 2010
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan rupiah)

ANALISIS TREND

POS-POS	2008	2009	2010	Trend dalam presentase		
				2008	2009	2010
				(%)	(%)	(%)
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL						
Pendapatan Bunga						
1.1 Hasil bunga	24290244	28883420	28237102	100	118,9	116,25
1.2 Provisi dan Komisi	794379	856054	2170617	100	107,8	273,25
Jumlah Pendapatan Bunga	25084623	29739474	30407719	100	118,6	121,22
Beban Bunga						
2.1 Beban Bunga	11021765	13980545	12344711	100	126,8	112
2.2 Komisi dan Provisi						
Jumlah Beban Bunga	11021765	13980545	12344711	100	126,8	112
Pendapatan Bunga Bersih	14062858	15758929	18063008	100	112,1	128,44
Pendapatan Operasional Lainnya						
3.1 Pendapatan Provisi, Komisi, Fee	2946122	3732918	4958917	100	126,7	168,32
3.2 Pendapatan Transaksi Valuta Asing	766995	621574	513355	100	81,04	66,931
3.3 Pendapatan Kenaikan Nilai Surat Berharga	3602	129866	242767	100	3605	6739,8
3.4 Pendapatan Lainnya	617744	836962	2509017	100	135,5	406,16
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	4334463	5321320	8308206	100	122,8	191,68
Beban (Pendapatan) Penghapusan Aktiva Produktif	2467554	2009296	2509017	100	81,43	101,68
Beban Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	-222189	-124566	-12313	100	56,06	5,5417
Beban Operasional Lainnya						
6.1 Beban Administrasi dan Umum	2905822	3208933	3381669	100	110,4	116,38
6.2 Beban Personalia	4095663	4205057	4541164	100	102,7	110,88
6.3 Beban Penurunan Nilai Surat Berharga	55217	2052	52744	100	3,716	95,521
6.4 Beban Transaksi Valas						
6.5 Beban Promosi	461888	526	749661	100	0,114	162,3
6.6 Beban Lainnya	880526	1281797	4957129	100	145,6	562,97
Total Beban Operasional Lainnya	8399116	9223839	13682367	100	109,8	162,9
LABA (RUGI) OPERASIONAL	7752840	9722548	11407018	100	125,4	147,13

PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL						
Pendapatan Non Operasional	180367	289462	315361	100	160,5	174,84
Beban Non Operasional	5891	12353	18907	100	209,7	320,95
Pendapatan (Beban) Non Operasional	174476	277109	296454	100	158,8	169,91
Pendapatan (Beban) Luar Biasa						
LABA/RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	7927316	9999657	11522379	100	126,1	145,35
Taksiran Pajak Penghasilan -/-	2614495	3275256	2671328	100	125,3	102,17
LABA/RUGI TAHUN BERJALAN	5312821	6724401	8851051	100	126,6	166,6

PT. BANK SYARI'AH MANDIRI

NERACA

PER 31 DESEMBER 2008, 2009, DAN 2010

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan rupiah)

ANALISIS TREND

POS-POS	2008	2009	2010	Trend dalam presentase		
				2008	2009	2010
				(%)	(%)	(%)
AKTIVA						
Kas	315747	446935	692115	100	141,5	219,2
Penempatan Pada BI	2120006	3340887	4813140	100	157,6	227,03
a. Giro Wadiah	815006	959887	1401140	100	117,8	171,92
b. Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	1305000	2381000	3412000	100	182,5	261,46
Penempatan Pada Bank Lain	196229	283264	301573	100	144,4	153,68
Surat Berharga Yang Dimiliki	1273097	2091360	2133960	100	164,3	167,62
Piutang Murabahah	6766301	8067950	12582637	100	119,2	185,96
Piutang Salam						
Piutang Istishna'	227321	257774	101197	100	113,4	44,517
Piutang Qardh	618845	1065303	2257536	100	172,1	364,8
Pembiayaan	5542033	6519744	8715920	100	117,6	157,27
Persediaan						
Ijarah	145356	108764	119734	100	74,83	82,373
Pendapatan Yang Akan Diterima	31023	69278	145662	100	223,3	469,53
Biaya dibayar dimuka	70481	128773	450329	100	182,7	638,94
Aktiva pajak tangguhan	9808	35608	84998	100	363,1	866,62
Aktiva Tetap dan Inventaris	383037	441583	618381	100	115,3	161,44
Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap dan Inventaris -/-	-191662	-217368	-254027	100	113,4	132,54
Agunan yang diambil alih	4466	26215	22062	100	587	494
Aktiva lain-lain	215665	273938	641224	100	127	297,32
JUMLAH AKTIVA	17063838	22029242	32455189	100	129,1	190,2
PASIVA						
Dana Simpanan Wadiah	1850684	2681018	4165069	100	144,9	225,06
a. Giro Wadiah	1812325	2585774	3920526	100	142,7	216,33
b. Tabungan Wadiah	38359	95244	244543	100	248,3	637,51
Kewajiban segera lainnya	194176	276034	424891	100	142,2	218,82
Kewajiban Kepada Bank Lain	27901	316543	441152	100	1135	1581,1
Surat Berharga Yang Diterbitkan	200	245	200	100	122,5	100
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2422	267	3334	100	11,02	137,65
Beban yang masih harus dibayar	71211	75163	106034	100	105,5	148,9

Kewajiban Lainnya	316144	290343	552913	100	91,84	174,89
Dana investasi Tidak Terikat (Mudharabah Muthlaqah)	12945795	16486987	24506209	100	127,4	189,3
a. Tabungan Mudharabah	5143473	6903226	9395807	100	134,2	182,67
b. Deposito Mudharabah	7802322	9583761	15110402	100	122,8	193,67
Ekuitas	1204396	1599979	2003022	100	132,8	166,31
a. Modal Disetor	558244	65244	658244	100	11,69	117,91
b. Agio (disagio)						
c. Modal Sumbangan						
d. Dana Setoran Modal						
e. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan						
f. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap						
g. Saldo laba (rugi)	646152	941735	1344778	100	145,7	208,12
JUMLAH PASIVA	17063838	22029242	32,455189	100	129,1	0,0002

PT. BANK SYARI'AH MANDIRI
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2008, 2009 DAN 2010
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan rupiah)

ANALISIS TREND

POS-POS	2008	2009	2010	Trend dalam presentase		
				2008	2009	2010
				(%)	(%)	(%)
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL						
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	2098398	2477636	3391563	100	118,1	161,63
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	1797598	2130664	2838357	100	118,5	157,9
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	1735157	2008810	2697368	100	115,8	155,45
a. Pendapatan Margin Murabahah	81511	933369	1356017	100	1145	1663,6
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel						
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	12226	1555	12038	100	12,72	98,462
d. Pendapatan Sewa Ijarah	8589	86225	89217	100	1004	1038,7
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	443356	462263	550452	100	104,3	124,16
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	260521	33632	442861	100	12,91	169,99
g. Pendapatan dari penyertaan						
h. Lainnya	118054	175083	246783	100	148,3	209,04
2. Dari Bank Indonesia	53429	119507	128724	100	223,7	240,93
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	9012	2347	12265	100	26,04	136,1
B. Pendapatan Operasional Lainnya	300865	346972	553206	100	115,3	183,87
1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)	15805	13386	14727	100	84,69	93,179
2. Jasa layanan	89859	110204	210401	100	122,6	234,15
3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	17824	14235	15294	100	79,86	85,806
4. Koreksi PPAP						
5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rek. Administratif						
6. Lainnya	177316	209147	312784	100	118	176,4
II. Bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-	793049	927054	1188913	100	116,9	149,92
1. Pihak ketiga bukan bank	769448	914734	1166043	100	118,9	151,54
2. Bank Indonesia						
3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia	23601	12324	22871	100	52,22	96,907

III. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat (I - II)	1305349	1550582	2202650	100	118,8	168,74
IV. Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	-39249	-329785	-387351	100	840,2	986,91
V. Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	-885	-256	-751	100	28,93	84,859
VI. Beban Operasional lainnya	-632742	-812327	-1267629	100	128,4	200,34
A.Beban Bonus titipan wadiah	-19563	-20409	-26983	100	104,3	137,93
B.Beban administrasi dan umum	-201985	-111171	-170519	100	55,04	84,422
C.Biaya personalia	-297805	-389292	-627225	100	130,7	210,62
D.Beban penurunan nilai surat berharga						
E.Beban transaksi valuta asing						
F.Beban promosi	-38075	-44176	-84996	100	116	223,23
G.Beban lainnya	-75317	-247279	-357906	100	328,3	475,2
VII. Laba (Rugi) Operasional (III - (IV+V+VI))	279232	408214	546919	100	146,2	195,87
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL						
VIII. Pendapatan Non Operasional 2)	7984	10609	4284	100	132,9	53,657
IX. Beban Non Operasional 3)	-4506	-77	438	100	1,709	-9,7204
X. Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	3478	10532	3846	100	302,8	110,58
XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	28271	418746	550765	100	1481	1948,2
XII. Taksiran Pajak Penghasilan	-89561	-128285	-147505	100	143,2	164,7
XIII. Jumlah Laba (Rugi)	193149	290461	40326	100	150,4	20,88